NARASI PELARANGAN PACARAN DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

DEWI RATIH SETYANI
NIM. 1817102012

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ratih Setyani

NIM : 1817102012

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajamen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **NARASI PELARANGAN PACARAN DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Purwokerto, 22 Desember 2022
Saya yang menyatakan

Dewi Ratih Setyani
NIM. 1817102012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

NARASI PELARANGAN PACARAN DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)

Yang disusun oleh **Dewi Ratih Setyani** NIM. **1817102012** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **11 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Abdul Wachid Bs. S.S., M.Hum.
NIP.19661007 200003 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ageng Widodo, M.A
NIP. 19930622 201903 1 015

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh, M.A
NIP. 19790125 200501 1 001

Mengesahkan,
Purwokerto, 26-1-2023
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Desember 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Dewi Ratih Setyani
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan naskah skripsi dengan:

Nama : Dewi Ratih Setyani

NIM : 1817102012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul : **NARASI PELARANGAN PACARAN DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu''alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Wachid, Bs. S.S., M. Hum.
NIP. 19661007 200003 1 002

NARASI PELARANGAN PACARAN DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)

Dewi Ratih Setyani
NIM. 1817102012

ABSTRAK

Berkembangnya zaman yang semakin pesat dan canggihnya teknologi komunikasi saat ini, anak muda mudah terpengaruh oleh budaya-budaya asing dan tren baru yang masuk tidak sesuai ajaran Islam. Maraknya motivasi untuk pacaran mulai dari media sosial, musik, film, aplikasi, TV, Iklan, dan sebagainya menjadikan pacaran seolah menjadi sebuah tren atau gaya hidup. Di sisi lain, ditemukan berbagai fakta mengenai dampak negatif yang terjadi akibat pacaran. Para da'i menyadari dan mulai membuat variasi dari dakwahnya. Jelasnya yaitu Ustaz Handy Bonny, membuat konten narasi tentang larangan pacaran melalui media sosial youtube pribadinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan oleh ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube pribadinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teori naratif dari Walter Fisher.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelarangan pacaran dalam media sosial youtube dinarasikan ustaz Handy Bonny dengan memberikan peringatan dan sindiran halus untuk yang berpacaran, kemudian menyajikan berbagai macam dampak buruk dan kerugian yang terjadi akibat pacaran dan dosa yang ditimbulkan serta solusi dan ajakan hidup sehat tanpa pacaran dengan segala manfaatnya. Narasi yang disampaikan sesuai dengan prinsip rasionalitas narasi Walter Fisher yaitu memiliki koherensi (struktural, material, karakterologis) dan kebenaran. Jenis narasi yang digunakan ustaz Handy Bonny berupa narasi informatif, ekspositorik, sugestif, dan artistik yang dikemas secara menarik dan bervariasi menggunakan model dakwah bercerita, modern, dan milenial sehingga dapat memersuasi, membangun *good reason* dan kedekatan juga rasa nyaman terhadap para pendengar kajian (mad'u) di media sosial youtube.

Kata kunci: ***Narasi, Pelarangan Pacaran, Handy Bonny, Youtube***

MOTTO

"Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya."

(Q.S. At-Talaq: 4)

PERSEMBAHAN

'Bismillahirrohmanirrohim'

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun masih banyak kekurangan. Sholawat dan salam saya panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi semua manusia.

Segenap ketulusan hati penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang penulis sangat sayangi, keluarga tercinta dan Ayahanda Setyo Utomo dan Ibunda Rokhani, saudara, serta teman-teman. Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang serta dukungan yang selalu diberikan kepada saya.

Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Abdul Wachid, Bs. S.S., M. Hum., Selaku dosen pembimbing penulis terima kasih banyak untuk segala waktu, pikiran, dan kesempatan, yang bapak berikan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kepada Fakultas Dakwah yang merupakan tempat penulis menjalankan studi.

Semoga karya tulis ini senantiasa memberi limpahan berkah dari Allah SWT untuk penulis maupun pembaca, dan dijadikan amal shalih bagi penulis serta seluruh pihak yang berperan hingga adanya skripsi ini. Aamiin ya Robbal Alaamiin.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Narasi Pelarangan Pacaran dalam Media Sosial Youtube (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)" yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikhlas memberikan bimbingan, bantuan, motivasi, dan arahannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., Wadek I, Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, Wadek II, Dr. H. Musta'in, M.Si, Wadek III.
4. Uus Uswatussolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Alief Budiyono, M.Pd, Sekretaris Jurusan Manajememen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Muridan, M.Ag, Pembimbing akademik yang sudah segenap hati membimbing dari awal judul hingga ke tahap seminar proposal.
7. Dr. Abdul Wachid, Bs. S.S., M. Hum., Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian, kesabaran, dan keikhlasan.
8. Dosen dan Staf Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto atas semua bantuan dan informasinya.
9. Dosen Manajemen dan Komunikasi Islam yang telah menuangkan dan membagikan ilmunya selama perkuliahan.

10. Ayahanda dari penulis, Setyo Utomo yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selama ini telah mendidik, membiayai, membesarkan penulis hingga menjadi seperti sekarang, serta dukungan dan doa yang selalu diberinya, yang selalu siap mengantarkan penulis untuk pergi kuliah di sela kesibukannya dan selalu menjadi penguat penulis selama menempuh pendidikan, dan Ibunda dari Penulis, Rokhani yang juga sangat penulis cintai dan sayangi, yang telah merawat penulis dari dalam kandungan hingga lahir. Selalu menyertai penulis dengan penuh kasih sayang yang tiada batasnya dan doa yang tiada henti selalu dipanjatkan.
11. Sahabat penulis Lili Musdalifah, Ismi Fatmawati, Fitri Maulidhia, Putri Agustina, dan Alwi Agil yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun.
12. Teman baik penulis Nasihatul Fadilah MK, dan Lili Khoeriyah, yang selalu membuka tangan menjadi tempat berkeluh kesah, dan saksi perjuangan penulis sampai saat ini.
13. Teman-teman KPI A 2018, terima kasih untuk segala pembelajaran yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu selama di perkuliahan.
14. Teman-teman organisasi penulis khususnya (Radio Star, Urup Project, PMII, dan sedulur IMT), yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan kesan berharga.

Purwokerto, 22 Desember 2022

Dewi Ratih Setyani

1817102012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 8

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI 15

A. Narasi 15

B. Teori Paradigma Narasi Walter Fisher 16

C. Dakwah 21

D. Pacaran 27

E. Media Sosial Youtube 32

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37

B. Subjek dan Obkek Penelitian 37

C. Sumber Data 38

D. Teknik Pengumpulan Data 38

E. Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. HASIL PENELITIAN 41

B. PEMBAHASAN 55

1. Narasi Pelarangan Pacaran Ustaz Handy Bonny di Media Sosial Youtube dalam Teori Narasi Walter Fisher 55

2. Model Dakwah Ustaz Handy Bonny dalam Menarasikan Pelarangan Pacaran di Media Sosial Youtube 89

BAB V PENUTUP 96

A. Kesimpulan 96

B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Video Kajian Putus atau Terus 6
Gambar 2. Foto Ustaz Handy Bonny 41
Gambar 3. Akun Channel Youtibe Handy Bonny 43
Gambar 4. Video Kajian Pengen Pacaran 45
Gambar 5. Video Kajian Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i 48
Gambar 6. Video Kajian Putus atau Terus 52
Gambar 7. Alur Awal Video Pengen Pacaran 56
Gambar 8. Alur Tengah Video Pengen Pacaran 59
Gambar 9.Alur Akhir Video Pengen Pacaran 60
Gambar 10. Alur Awal Video Pacaran Sehat vs Pacaran Syar'i 64
Gambar 11. Alur Tengah Video Kajian Pacaran Sehat Vs Pacaran Syar'i 66
Gambar 12. Alur Akhir Video Kajian Pacaran Sehat vs Pacaran Syar'i 68
Gambar 13. Alur Awal Video Putus atau Terus 71
Gambar 14. Alur Tengah Video Putus atau Terus 73
Gambar 15. Alur Akhir Video Putus atau Terus 75
Gambar 16. Penampilan ustaz Handy Bonny di media sosial youtube 78
Gambar 17. Komentar Video Kajian Putus atau Terus 84
Gambar 18. Komentar Video Kajian Putus atau Terus 84
Gambar 19. Komentar Video Kajian Pengen Pacaran 86
Gambar 20. Komentar Video Pacaran Sehat vs Pacaran Syar'i 86
Gambar 21. Komentar Video Kajian Putus atau Terus 86
Gambar 22. Komentar *Live Chat* Video Pacaran Sehat Vs Syar'i 88

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang senantiasa mendorong pemeluknya untuk tetap giat melaksanakan aktivitas dakwah. Dakwah merupakan suatu aktivitas yang harus dilakukan dalam menyebarluaskan pengetahuan agama Islam kepada manusia. Sebagai umat beragama pasti tidak akan jauh dari istilah dakwah. Dakwah menjadi bagian sangat penting dan tidak terlepas dari keislaman seseorang. Tanpa adanya aktivitas dakwah yang disebarluaskan maka ajaran Islam sama sekali tidak akan pernah sampai dan tidak dapat dimengerti oleh banyak orang.[1]

Dakwah dapat diartikan sebagai kegiatan mengajak umat manusia untuk senantiasa melakukan hal-hal yang bernilai kebaikan dan menjauhi sesuatu yang buruk dengan cara halus, nasihat yang baik dan berdebat dengan cara yang baik pula. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[2]

Berdakwah di zaman yang sudah semakin berkembang seperti sekarang ini, menjadikan para da'i untuk mulai mengaplikasikan dakwahnya menggunakan cara baru dan modern. Dahulu pelaksanaan dakwah hanya

---

[1] Eko Sumadi, Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.* Vol 4 No 1, (Kudus: STAIN Kudus,2016), hlm. 174 diakses pada 27 Januari 2022

[2] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Pustaka Amani, 2013, hlm. 383

dapat dilakukan secara konvensional dengan keterbatasannya. Namun sekarang ini, dakwah dapat tersampaikan secara luas kepada semua khalayak melalui berbagai bentuk media seperti media massa dan komunikasi. Berbagai jenis media bermunculan dan berkembang pesat dengan istilah (*new media)* hal ini dapat berpengaruh terhadap pengguna media tersebut. Adanya perkembangan teknologi membuat hubungan dan komunikasi yang jaraknya jauh sekarang menjadi mudah dan dapat dijangkau.

Media sosial menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat karena segala kemudahannya. Media sosial seperti youtube menjadi media online (media baru) yang saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat luas. Sesuai dengan riset dari Data Reportal dalam laporan bertajuk Digital 2022: Indonesia, menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial Indonesia saat ini mencapai 191,4 juta orang pada Januari 2022. Adapun media sosial paling populer di Indonesia dan yang paling banyak digunakan adalah Youtube. Di mana jumlah pengguna Youtube di Indonesia mencapai 139 juta orang atau setara 50 persen dari total penduduk selama 2022.[3]

YouTube merupakan salah satu penyedia fitur video terbesar yang dapat diunggah dan disebarluaskan secara gratis. Di mana para pengguna dapat memuat semua tontonan yang diinginkan dan saling berbagi video dengan mudah dan praktis. Manfaat dari penggunaan youtube adalah bahwa isinya dapat disebarkan secara luas pada semua kalangan. Tidak hanya itu, adanya youtube memberi kemudahan dalam proses keberhasilan dari dakwah. Penyampaian dakwah dengan media youtube memiliki kesan bagi para pengguna yang menontonnya karena dengan adanya youtube pengaplikasian nilai-nilai dakwah dapat tersampaikan secara menyeluruh dan dapat ditonton secara berulang tanpa terpaut dengan waktu.[4] Masih banyaknya penggunaan

---

[3]Data diambil dari https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia pada tanggal 18 Maret 2022.

[4]Ahmad Tamrin Sikumbang, Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, Youtube As A Da'wah Media, *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah,* Vol. 26 No. 2, (Makassar: UIN Allaudin Makassar, 2020), hlm. 304-322.

media sosial youtube dan kelebihannya dibandingkan media lain membuat para da'i menjadikan media tersebut sebagai penyebaran dakwah secara menyeluruh menyesuaikan perkembangan zaman yang ada.

Berkembangnya zaman yang semakin pesat dan canggihnya teknologi komunikasi saat ini, membuat kualitas masyarakatnya pun kebanyakan dari kalangan yang paling sering berinteraksi dengan dunia maya (internet) terutama pada kalangan remaja atau kaum muda. Anak muda kini sangat mudah terpengaruh oleh budaya-budaya asing dan tren baru yang masuk tidak sesuai ajaran Islam. Maraknya kebebasan dan motivasi aktivitas pacaran mulai dari media sosial, musik, film, aplikasi, TV, Iklan dan lain sebagainya dapat berpengaruh terhadap anak muda untuk menyukai pacaran dan menjadikan pacaran seolah menjadi sebuah tren atau gaya hidup. Sebagian besar dari mereka dengan bangganya mengagungkan tindakan pacaran seolah-olah membuat dirinya berhasil mengikuti perkembangan zaman yang ada. Seseorang yang saat ini tidak memiliki pacar akan dianggap kuno, tidak laku, tidak gaul, tidak ada kehidupan dan kampungan.

Pacaran di kalangan masyarakat dianggap sebagai perilaku yang lumrah dan wajar saja jika dilakukan, tidak hanya pada kaum remaja, tidak sedikit orang dewasa juga melakukannya. Seseorang yang mengerti tentang Islam dan belajar Islam pun dapat berpacaran dengan istilah pacaran yang dianggap sehat dan syar'i. Hal tersebut dapat diperkuat oleh data dari Kementrian Kesehatan RI, yang menunjukkan bahwa gaya hidup pacaran sudah mulai dipraktikkan saat seseorang memasuki usia remaja. Pada usia 15-19 tahun, proporsi berpacaran pertama kali saat usia 15-17 tahun. Sementara itu, sekitar 34,5% remaja laki-laki dan 33,3% remaja perempuan yang berusia 15-19 tahun mulai melakukan hubungan pacaran ketika mereka belum berusia 15 tahun.[5] Data tersebut memperlihatkan bahwasannya pacaran umum dilakukan oleh kalangan generasi muda di Indonesia. Di sisi lain, ditemukan berbagai fakta mengenai dampak buruk dari pacaran, misalnya kekerasan

[5] Data diambil dari Kemenkes RI, Infodatin: Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja, (Jakarta: Kemenkes RI, 2015) diakses pada tanggal 15 Juli 2022 Jam 19.01 WIB.

yang dialami oleh para perempuan dalam ranah pribadi. Menurut catatan Komnas Perempuan tahun 2022, selama tahun 2021 terjadi 2.527 kasus kekerasan terhadap perempuan dalam ranah pribadi, 18,3% di antaranya atau sekitar 463 kasus merupakan kekerasan dalam pacaran (KDP) berupa kekerasan fisik, seksual dan psikologi. Sedangkan, data yang masuk pada lembaga layanan terdapat 1.222 KDP dari 5.243 kasus.[6]

Budaya pacaran yang telah mengakar kuat dalam kehidupan kaum muda menjadi tantangan untuk para da'i atau mubaligh dalam menyampaikan narasi dakwah tentang larangan pacaran. Para da'i pun menyadari akan hal itu dan mulai membuat variasi dalam mengemas pesan dakwahnya. Seorang mubaligh atau da'i harus mampu merangkul mad'u menuju jalannya Allah SWT, dan menjaga mereka dari pengikisan aqidah yang terjadi karena masuknya nila-nilai non-Islami dari budaya asing yang mengakibatkan munculnya tren-tren baru yang menjurus dalam hal kemaksiatan termasuk tren pacaran. Begitu juga dengan pemilihan media yang digunakan harus dapat meningkatkan jangkauan informasi dalam melakukan dakwah. Media online seperti *YouTube* hadir untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan narasi tentang larangan pacaran secara lebih luas dan menyeluruh. Di sinilah bagaimana seorang da'i dapat memanfaatkan media tersebut sebagai metode demi menelusuri kehidupan dakwah secara lebih luas sehingga tercapainya tujuan dan tepat sasaran terhadap mad'u yang dituju.

Walter Fisher dalam buku milik Yuzuf Zaenal Abidin dikutip dari Noviana Rahmawati mengemukakan bahwa masing-masing komunikasi merupakan bentuk dari narasi. Ketika seseorang dapat menceritakan sesuatu dengan baik, maka orang itu juga memiliki kemampuan untuk berdakwah dan menjadi seorang mubaligh.[7] Da'i mengemasnya dengan cara memasukkan pesan-pesan agama ke dalam cerita. Narasi yang dibawakan berkaitan dengan

---

[6] Data ini diambil dari https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan pada tanggal 15 Juli 2022.

[7] Noviana Rahmawati, Retorika Dakwah Ustaz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video tentang "Iman" Pada Channel One Minute Booster. *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 2

metode atau gaya da'i dalam memberikan dakwahnya supaya memancing ketertarikan sasaran mad'u, agar para jama'ahnya lebih mudah memahami pesan yang disampaikannya.[8]

Salah satu da'i Indonesia yang menggunakan *Channel Youtube* sebagai media dalam menarasikan pelarangan pacaran adalah ustaz Handy Bonny atau yang akrab disapa dengan nama Kang Bonny. Pedakwah muda asal Bandung ini merupakan ustaz milenial yang populer di kalangan kaum muda terutama karena ciri khas penampilan dan pembawaanya yang sangat identik dengan anak muda serta tema kajian yang dibawakan seputar permasalahan anak muda zaman sekarang seperti dalam hal percintaan, pacaran, pernikahan, motivasi dan mengajak anak muda untuk berhijrah khusunya meninggalkan pacaran. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan adanya unsur humor dalam kajian juga semakin menambah ketertarikan bagi para pendengarnya.[9]

Nama channel youtube @handybonny adalah akun *official* milik ustaz Handy Bonny yang mulai aktif digunakan untuk berdakwah sekitar tahun 2021 terlihat dari postingan pertama kali yang diunggahnya yaitu pada 13 Mei 2021 dengan judul video "Kemenangan". Meskipun ia baru bergabung ke youtube, akan tetapi ustaz Handy Bonny sudah banyak dikenal masyarakat terutama kaum muda. Channel youtube milik ustaz Handy Bonny kini sudah memiliki jumlah *subscriber* kurang lebih 65,7 ribu yang terus bertambah setiap harinya. Terdapat beberapa konten video ustaz Handy Bonny yang di dalamnya berisikan narasi mengenai larangan pacaran namun dikemas dengan judul yang berbeda. Salah satu di antara yang lainnya adalah unggahan video kajian yang diposting Handy Bonny tanggal 24 Agustus 2021 dengan judul Putus atau Terus menjadi salah satu video yang banyak mendapat *respons* positif dari mad'u dengan komentar-komentar yang

---

[8] Irta Sulastri, Model-Model Komunikasi Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi.* Vol IV, No 7, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2013), hlm. 10

[9] Suci Annazri, dkk, Perjalanan Dakwah Ustaz Handy Bonny Di Media Sosial, *TADDBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 3, No 1, Juni 2021, hlm. 59-82.

menunjukkan bahwa narasi yang disampaikan ustaz Handy Bonny dapat diterima oleh audiens (mad'u) yang mendengarnya, memiliki sekitar 89 rb tayangan dan 117 komentar. Respons tersebut terbilang tinggi karena video ini merupakan video *live streaming* namun diposting kembali menjadi 2 part agar dapat ditonton kembali.[10] Terlihat pada Gambar 1.

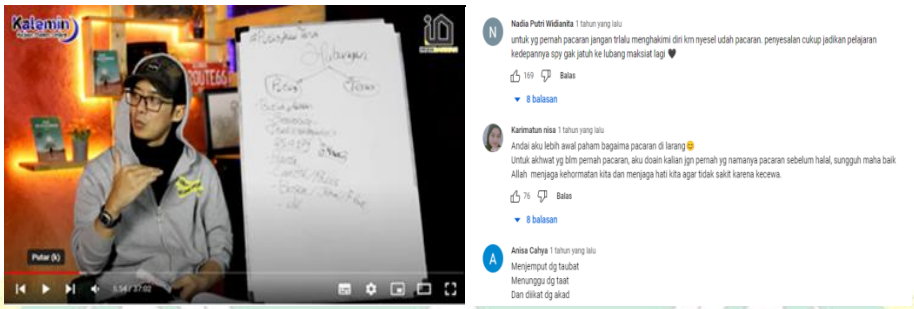

Gambar 1. Video Kajian Putus atau Terus
Sumber: Channel Youtube Handy Bonny

Penelitian terkait mengenai larangan pacaran dalam media sosial pernah dilakukan oleh Ajeng Pramaiswari, dengan judul "Analisis Wacana Pacaran Dalam Instagram Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran". Penelitian tersebut fokus pada bagaimana proses pembentukan wacana tanpa pacaran dalam akun instagram @indonesiatanpapacaran dengan penggunaan analisis wacana kritis dari Fairclough. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa pacaran dianggap sia-sia, stereotip negatif terhadap perempuan berpacaran dan solusi menikah muda tanpa menekankan kesiapan mental juga finansial. Dalam membentuk wacana tanpa pacaran, gerakan ITP menggunakan dalil agama sebagai legitmasi pemikiran dan melibatkan struktur budaya patriaki dalam agama Islam sebagai pendukung wacana pacaran. Penyebaran narasi wacana gerakan ITP memanfaatkan citra dari penggagasnya, yaitu La Ode Munafar sebagai seorang pemuka agama.[11]

Penelitian ini menjadi berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan topik utama yang dibahas oleh peneliti adalah pada narasi

[10] Dari https://youtube.com/@handyBonny diakses pada tanggal 18 Februari 2022, jam 05.40 WIB.

[11] Ajeng Pramaiswari, "Analisis Wacana Pacaran Dalam Instagram Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran", *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2020).

pelarangan pacaran dalam media sosial youtube oleh seorang da'i. Peneliti hendak melihat bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube dengan analisis teori narasi Walter Fisher. Tentunya ustaz handy Bonny memiliki cara tersendiri jika dibandingkan dengan da'i lainnya dalam menarasikan larangan pacaran, karena istilah pacaran sendiri sangat sensitif di kalangan remaja dan kaum muda, walaupun sudah jelas ayat tentang larangan berzina akan tetapi faktanya yang terjadi sekarang ini, anak muda masih tetap berpacaran dan menyangkal dengan membuat istilah pacaran yang sehat dan syar'i. Para kaum muda tidak memperhatikan bagaimana syariat Islam mengatur kehidupan manusia dengan sangat baik yaitu batasan apa yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan. Padahal semua itu demi menyelamatkan manusia agar tidak terjerumus dalam hal keburukan yang tidak diinginkan akibat pacaran.

Beberapa aspek yang menjadi daya tarik dari ustaz Handy Bonny dalam youtube pribadinya yaitu penggunaan fitur youtube berupa *live streaming* dan *live chat* dengan *setting background* dakwah yang elegan. Penyampaian yang lebih ke *sharing* dengan papan tulis dan penggunaan bahasa kekinian ala anak muda zaman sekarang. Konten video dakwah yang disajikan dalam media sosial youtube Handy Bonny sangat beragam dan kebanyakan berfokus pada kaum muda berupa konten *vlog, riding* dan *sharing*.[12]

Adanya akun *Youtube Official @handybonny* dalam memberikan narasi tentang pelarangan pacaran dengan cara yang berbeda dapat mengajarkan para anak muda atau remaja mengenal kembali agama Islam dan menjadi peringatan bahwa pacaran merupakan perilaku yang tidak baik yang sudah seharusnya dihindari dan tidak dilakukan. Dalam sebuah komunikasi diharapkan adanya perubahan terhadap komunikan (mad'u) yang dituju. Adanya perubahan pada mad'u atau komunikan menandakan jika narasi pesan dakwah yang dikemas dapat dinarasikan dengan baik. Dakwah yang

[12] Dari https://youtube.com/@handyBonny diakses pada tanggal 18 Februari 2022, jam 05.40 WIB.

dilakukan ustaz Handy Bonny dalam menarasikan larangan pacaran dalam media sosial youtube pribadinya menjadi ketertarikan peneliti untuk mengkajinya lebih dalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul **"Narasi Pelarangan Pacaran dalam Media Sosial Youtube (Studi Terhadap Ustaz Handy Bonny)".**

B. Penegasan Istilah

1. Narasi

Kata narasi secara harfiah, bermula dari frasa Latin *narre*, yang berarti "membuat tahu". Karena itu, narasi adalah usaha manusia untuk menceritakan dan memberitahu serangkaian peristiwa atau kejadian kepada orang lain atau khalayak. Namun bukan artinya seluruh informasi yang bersifat menyampaikan informasi itu tergolong ke dalam kategori sebuah narasi. Sebagai contohnya adalah jadwal kereta api di surat kabar dan papan petunjuk jalan, walaupun berisikan informasi akan tetapi tidak dapat disebut sebagai narasi[13]

Dalam penelitian ini narasi yang dimaksud adalah narasi tentang pelarangan pacaran yang disampaikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube miliknya.

2. Pelarangan Pacaran

Arti kata pelarangan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* atau KBBI adalah pe.la.rang.an yang memiliki arti perihal melarang, proses atau cara, perbuatan melarang dan sesuatu yang tidak diperbolehkan (diperkenankan).[14] Sedangkan kata pacar menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* atau KBBI, memiliki arti pasangan atau teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan batin berdasarkan cinta dan kasih sayang yang terjalin. Berpacaran memiliki arti bercintaan atau berkasih-kasihan.[15]

---

[13] Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1 diakses pada tanggal 20 Februari 2022

[14] https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pelarangan diakses pada tanggal 25 Juli 2022

[15] Arti kata pacaran-Kamus Besar Bahasa Indonesia, (n.d). KBBI. Diakses 4 April 2022, dari https://kbbi.web.id/pacaran

Pacaran menurut Bowman dikutip dari Ayu Puspita, merupakan kegiatan bersenang-senang antara pria dan wanita yang belum terikat pernikahan, yang dapat memberikan pengaruh timbal balik untuk hubungan selanjutnya sebelum menikah.[16] Pacaran mempunyai banyak arti, namun pada intinya pacaran merupakan hubungan yang terjalin antara seorang laki-laki dan wanita yang didasari pada rasa cinta. Ada bermacam-macam praktik pacaran, ada yang berkirim surat atau pesan, telpon, menjemput, mengantar atau menemani ke suatu tempat, apel, bahkan ada yang selayaknya pasangan suami istri.[17]

3. Media Sosial Youtube

Media sosial adalah media baru yang sepenuhnya berbasis online, di mana pengguna melalui program berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten dalam bentuk blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang maya yang didukung melalui teknologi serba bisa yang semakin canggih. Mulyati mengatakan, bahwa sekarang ini media sosial, blog, dan wiki merupakan media internet yang paling banyak diminati dan berkembang pesat di antara yang lain. Ada banyak sekali jenis media sosial yang dapat digunakan sebagai media dakwah, salah satu di antara yang lain adalah *Youtube*.[18]

Youtube merupakan media sosial yang berisi kumpulan video yang dapat diakses secara leluasa. Baik berupa video yang di unggah sendiri maupun yang diunggah melalui berbagai pihak. Youtube dibuat oleh tiga orang mantan pegawai *paypal* pada tanggal 14 Februari tahun 2005. Pada

[16] Ayu Puspita Sari, Pemahaman Terhadap Larangan Mendekati Zina (QS. Al-Isra' Ayat 32) Pada Mahasiswa PAI Yang Berpacaran Di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022), hlm. 57

[17] Dwita Apriliani. Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Udah, Putusin Aja Karya Felix Yanwar Siauw, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 31

[18] Eko Sumadi, Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 4 No 1, (Kudus: STAIN Kudus, 2016), hlm. 184

awal berdirinya, kantor pusat Youtube terletak bersama sebuah restoran terkenal yaitu Pizza dan Japanese Restaurant di San Mateo di California.[19]

C. Rumusan Masalah

Dari pembahasan tersebut, telah di rumuskan pokok permasalahannya yaitu: Bagaimanakah pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam Media Sosial Youtube?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan oleh ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pendakwah, bagaimana narasi pesan dakwah yang disampaikan dalam media sosial mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik.

      2) Mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan juga pembaca, maupun para da'i terutama bidang Ilmu Dakwah, terkhusus di bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam.

   b. Manfaat Praktis

      Menjadi bahan tambahan bagi para pembaca maupun dai dalam penyampaian narasi dakwah di media sosial mengenai pelarangan pacaran, supaya dapat berpengaruh dan diterima oleh mad'u khususnya anak muda. Dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait.

---

[19] Ahmad Tamrin Sikumbang, Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, Youtube As A Da'wah Media, *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 26 No. 2, (Makassar: UIN Allaudin Makassar, 2020), hlm. 304-322.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan telaah pustaka dengan mencari dan mengamati kajian terdahulu, baik dari skripsi, buku, thesis maupun jurnal yang dirasa relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui keaslian dan kelayakan dari penelitian yang dilakukan:

Pertama, penelitian oleh Afifah Azmi Sholihati, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatulah Jakarta tahun 2018, dalam skripsi nya yang berjudul, "Narasi Kampanye Anies Baswedan dan Sandiaga Uno pada Akun Twitter @JktMajuBersama dalam Pilkada DKI Putaran Kedua Tahun 2017". Penelitian kualitatif merupakaan metode yang digunakannya. Kemudian teori dalam skripsi tersebut menggunakan teori narasi milik Walter Fisher, yang mengatakan manusia adalah sang pencerita. Data yang dianalisis dilakukan dengan pendekatan interpretif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa narasi kampanye yang dilakukan anies dan sandiaga uno di akun twitter @jktmajubersama yaitu, jelas dan sesuai fakta serta disesuaikan dari pengalaman mereka berdua agar lebih melekat pada diri masyarakat Jakarta.[20]

Persamaan penelitian sama-sama membahas mengenai narasi dari seorang komunikator. Metode dalam melakukan penelitian sama dengan peneliti, yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada obyeknya, di mana penelitian Afifah membahas narasi kampanye Anies Baswedan dan Sandiaga Uno sedangkan peneliti membahas terkait narasi pelarangan pacaran dari ustaz Handy Bonny. Kemudian perbedaan lainya yaitu media sosial yang digunakan, penelitian Afifah menggunakan media sosial berupa twitter sedangkan peneliti menggunakan media sosial youtube.

Kedua, penelitian oleh Arina Manasikana, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2019, dalam thesis nya yang berjudul, "Narasi Jihad pada Film Sang Kiayi". Dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan membahas mengenai bagaimana pesan dakwah tentang jihad dinarasikan melalui film

[20] Afifah Azmi Solihati, "Narasi Kampanye Anies Baswedan da Sandiaga Uno pada Akun Twitter @JktMajuBersama dalam Pilajda DKI Putaran Kedua", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Sang Kiayi. Teori narasi Walter Fisher dan teori pesan dakwah digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *content analisys* (analisis isi). Kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu pesan dakwah tentang jihad di film Sang Kiayi dinarasikan dalam bentuk narasi jihad melalui lisan atau perkataan, narasi jihad melalui harta dan narasi jihad melalui jiwa.[21]

Persamaan penelitian Arina Manasikana dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai narasi dan persamaan terkait metode yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif. Kemudian letak perbedaannya berada pada fokus pembahasan. Penelitian Arina Manasikana lebih fokus pada narasi pesan jihad dalam film Sang Kiai, sedangkan peneliti fokus terhadap bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan Ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube. Letak perbedaan lainnya yaitu pada teknik analisis data, skripsi Arina menggunakan analisys content sedangkan peneliti menggunakan analisis narasi.

Ketiga, penelitian oleh Dwita Apriliani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2014, dalam skripsi yang berjudul, "Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Udah, Putusin Aja Karya Felix Yanwar Siauw". Penelitian ini membahas tentang bagaimana realitas terselubung dari buku Udah, Putusin Aja dan bagaimana larangan berpacaran pada buku Udah, Putusin Aja karya Felix Siauw. Analisis naratif Tzevetan Todorov digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan berupa teori penetrasi sosial dari Altman dan Taylor. Kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu bahwa dalam Islam pacaran dilarang. Islam memberikan alternatif bagi seseorang berupa *khitbah* dan *ta'aruf* bagi yang sudah siap dan memberikan saran untuk memperbaiki diri dari segi keimanan dan fisik. Menurut teori penetrasi sosial

[21] Arina Manasikana, , dalam thesis nya yang berjudul, "Narasi Jihad pada Film Sang Kiayi", *Thesis*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

dari Altman dan Taylor, *khitbah* dan *ta;aruf* sesuai dengan tiga tahap, yakni *orientasi stage, exploratory affective,* dan *affective stage*.[22]

Persamaan penelitian Dwita Apriliani dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai larangan pacaran dan persamaan terkait metode yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif. Kemudian letak perbedaannya berada pada subjek dan media yang digunakan. Penelitian Dwita Apriliani subjeknya adalah ustaz Felix Siauw yaitu dalam media buku, sedangkan peneliti subjeknya adalah ustaz Handy Bonny dan media yang digunakan adalah media sosial berupa youtube. Letak perbedaan lainnya terletak pada teori yang digunakan dalam menganalisis, skripsi Dwita Apriliani menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov dan teori penetrasi sosial Altman dan Taylor, sedangkan peneliti menggunakan analisis teori narasi Walter Fisher dan jenis narasi.

Keempat, penelitian skripsi dari Ajeng Pramaiswari, Mahasiswa Universitas Airlangga tahun 2020, dengan judul "Analisis Wacana Pacaran Dalam Instagram Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran". Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi proses pembentukan wacana pacaran dalam instagram @IndonesiaTanpaPacaran. Kualitatif Deskriptif digunakan sebagai metode dalam penilitian ini dengan analisis wacana kritis Fairclough. Hasil akhir menunjukkan bahwa pacaran dianggap sia-sia, stereotip negatif terhadap perempuan berpacaran dan solusi menikah muda tanpa menekankan kesiapan mental juga finansial. Dalam membentuk wacana tanpa pacaran, gerakan ITP menggunakan dalil agama sebagai legitmasi pemikiran dan melibatkan struktur budaya patriaki dalam agama Islam sebagai pendukung wacana pacaran. Penyebaran narasi wacana gerakan ITP memanfaatkan citra dari penggagasnya, yaitu La Ode Munafar sebagai seorang pemuka agama.[23]

---

[22] Dwita Apriliani, "Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Udah, Putusin Aja Karya Felix Yanwar Siauw", *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

[23] Ajeng Pramaiswari, "Analisis Wacana Pacaran Dalam Instagram Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran", *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pacaran dan penggunaan metode kualitatif deskriptif. Letak perbedaanya berada pada fokus pembahasan dan analisis yang digunakan. Penelitian Ajeng Pramaiswari fokus pada bagaimana proses pembentukan wacana tanpa pacaran dalam akun instagram @indonesiatanpapacaran dengan penggunaan analisis wacana kritis dari Fairclough, sedangkan peneliti fokus terhadap bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube dengan analisis teori narasi Walter Fisher. Letak perbedaan lainnya terhadap media yang digunakan, jika penelitian Ajeng menggunkan instagram dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunkan media youtube.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi mengenai tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Agar lebih tersusun dan juga terarah, peneliti menyusunnya ke dalam beberapa bab sebagai berikut.

Bab Pertama: Pendahuluan, terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Landasan Teori, membahas landasan teori tentang narasi atau segala yang berkaitan dengan teori narasi, dakwah, pacaran, dan media sosial youtube yang nantinya akan peneliti gunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh.

Bab Ketiga: Metode Penelitian, penelitian ini berisi metode penelitian, yang berisikan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab Keempat: Hasil Penelitian, penelitian ini berisi pembahasan dan hasil dari temuan observasi penelitian, yang kemudian di analisis menggunakan teori narasi dari Walter Fisher.

Bab Kelima Kesimpulan, penelitian ini berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai penutup.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Narasi

Kata narasi secara harfiah, bermula dari frasa Latin *narre*, yang berarti "membuat tahu". Karena itu, narasi adalah usaha manusia untuk menceritakan dan memberitahu serangkaian peristiwa atau kejadian kepada orang lain atau khalayak. Namun bukan artinya seluruh informasi yang bersifat menyampaikan informasi itu tergolong ke dalam kategori sebuah narasi. Sebagai contohnya adalah jadwal kereta api di surat kabar dan papan petunjuk jalan, walaupun berisikan informasi akan tetapi tidak dapat disebut sebagai narasi. Narasi selalu dikaitkan dengan dongeng, cerita rakyat atau cerita fiktif yang lain. Namun kenyataannya, narasi juga dapat dikaitkan dengan cerita yang didasarkan atau bersifat fakta.[24]

Adapun macam-macam narasi menurut Goys Keraf, di antaranya:[25]

a. Narasi informatif**,** narasi informatif bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang suatu kejadian sebagaimana mestinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang informasi tersebut.
b. Narasi ekspositorik, bentuk narasi yang disampaikan oleh komunikator berdasarkan informasi data dan fakta realitas yang ada, di dalamnya juga terdapat karakter utama dalam narasi ini. Kisah karakter tersebut dinarasikan mulai dari awal kehidupan sampai akhir hidupnya.
c. Narasi artistik, merupakan bentuk narasi imajinatif dengan penggunaan bahasa kiasan. Narasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud atau arti dari makna tertentu yang tersembunyi.

---

[24] Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1-5 diakses pada tanggal 20 Februari 2022

[25] Teks Narasi: Pengertian, Ciri, Fungsi, dan Struktur (https://insanpelajar.com/teks-narasi/) diakses pada 25 April 2022

d. Narasi sugestif, suatu bentuk narasi yang di dalamnya mungkin terdapat cerita buatan, khayalan, atau kreativitas dari pengarang. Narasi ini bersifat fiktif.

B. Teori Paradigma Narasi Walter Fisher

Walter Fisher dalam konsep naratifnya percaya bahwa manusia adalah pencerita dan pembentukan dasar keyakinan dan tingkah laku seseorang diperoleh karena adanya pertimbangan akan nilai, perasaan, dan estetika yang ada. Dapat dikatakan bahwa, seseorang lebih mungkin terpengaruh karena sebuah narasi yang meyakinkan daripada argumen yang bagus. Teori ini mempunyai prinsip bahwa manusia adalah makhluk pencerita dan manusia mengalami kehidupan dalam sebuah bentuk narasi. Dalam teori ini, sebuah cerita lebih baik daripada mengumpulkan bukti atau membangun argumen yang kuat. Paradigma ini juga menggambarkan bahwa cerita yang diinformasikan oleh komunikator memiliki urutan awal, tengah, dan akhir, serta mengajak khalayak untuk menginterpretasikan makna dan nilai cerita yang dianggap bermanfaat untuk dirinya, dan kehidupan pribadi.[26]

Narasi yang bagus adalah narasi yang dapat memersuasi orang. Pengemasan narasi yang ingin disampaikan dapat menjadi pengaruh dalam pembentukan persepsi di setiap ingatan orang yang mendengarnya, kemudian memersuasinya, dan pada akhirnya menentukan perilaku, perubahan, dan pengambilan keputusan seseorang untuk menerima atau bahkan menolak isi tujuan yang disampaikan melalui cerita tersebut.[27]

1. Asumsi Dasar Toeri Narasi Walter Fisher

Adapun lima (5) asumsi menurut Fisher, di antaranya:[28]

a. Manusia adalah sang pencerita.

---

[26] Richard West dan Lyhnn H. Turner, Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, edisi ke-3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 46.

[27] Griffin, Emory A, *First Look At Communication Theory, 8th Edition*, New York: McGraw-Hill, hlm. 315.

[28] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi...*, hlm 50.

Asumsi ini menunjukkan bahwa sifat dasar manusia berakar dari cerita dan bercerita. Naratif bersifat universal, ditemukan dalam semua budaya dan periode waktu.

b. Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan komunikasi adalah pada "pertimbangan yang sehat."

Asumsi kedua ini mengatakan bahwa pertimbangan yang sehat adalah di mana orang akan membuat keputusan mengenai cerita mana yang akan di terimanya dan cerita mana yang akan di tolaknya berdasarkan apa yang bagi dirinya masuk akal.

c. Pertimbangan yang sehat ditentukan oleh catatan, biografi, budaya dan karakter.

Asumsi ketiga memperjelas bahwa ukuran rasionalitas manusia itu tidak sama satu dengan lainnya. Masing-masing individu memiliki ukuran dan jenis rasionalitasnya sendiri. Munculnya rasionalitas tertentu tergantung pada konteks di mana mereka terikat. Paradigma ini menyatakan bahwa kemasukakalan bukan satu-satunya cara untuk mengevaluasi pemikiran yang logis untuk menjabarkan bagaimana seseorang membuat penilaian tersebut.

d. Pertimbangan yang logis sepenuhnya didasarkan pada kesadaran manusia tentang kemantapan dan kebenaran sebuah cerita.

Asumsi keempat menyatakan bahwa sebuah cerita dapat menjadi terpercaya jika terlihat koherensi atau konsisten dan benar berdasarkan rasionalitas penilaian. Rasionalitas yang dimaksud dalam asumsi ini adalah standar untuk menilai cerita mana yang dipercayai dan mana yang diabaikan. Karena kehidupan manusia dialami dalam naratif, dibutuhkan metode untuk menilai cerita mana yang dipercayai dan mana yang diabaikan. Nilai dari cerita dapat dievaluasi berdasarkan standar kembar, yaitu naratif koherensi dan naratif kebenaran.[29]

---

[29] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi...*, hlm 51.

e. Dunia ini penuh akan cerita yang membuat seseorang harus memilih salah satunya, dan menjalani hidup dari sebuah cerita yang ada.

Asumi kelima dari perspektif fisher didasarkan pada asumsi bahwa dunia merupakan sekumpulan cerita yang berbeda-beda dan keika seseorang memilih di antara cerita-cerita tersebut, ia mengalami kehidupan berbeda dan memungkinkan menciptakan ulang kehidupan. Dengan adanya perbedaan dari cara hidup antara manusia yang satu dengan manusia lainnya, maka cerita yang disampaikan pun memiliki pengaruh yang berbeda-beda pula.

Fisher mengungkapkan ada dua hal prinsip dalam rasionalitas naratif yaitu koherensi (*coherence*) dan kebenaran (*fidelity*). Ia juga menyatakan bahwa saat naratif memiliki kebenaran, naratif itupun menyusun suatu "pertimbangan sehat" yang ditentukan oleh sejarah, biografi, budaya dan karakter bagi seseorang untuk dapat memegang keyakinan tertentu atau bahkan untuk mengambil suatu tindakan.[30]

2. Konsep Dasar dalam Teori Narasi Walter Fisher

Berikut beberapa konsep dasar dalam pendekatan naratif, yaitu:

a. Konsep Narasi

Fisher mendeskripsikan bahwa narasi memiliki tingkatan lebih tinggi dari sebuah cerita yang mempunyai alur awal, tengah, dan akhir. Narasi merupakan pendeskripsian verbal dan non-verbal dengan rangkain peristiwa yang diberi makna dari orang yang mendengarnya. Dari hal tersebut pencerita dan pendengar merupakan elemen yang harus ada dalam teori ini. Fisher juga menyatakan bahwa semua peristiwa dalam komunikasi adalah naratif. Naratif merupakan salah satu jenis pengaruh sosial dan bukanlah suatu genre khusus. Fisher

[30] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi...*, hlm 51.

menjelaskan bahwa kehidupan seseorang merupakan rangkaian atau susunan kisah atau cerita atau naratif.[31]

b. Rasionalitas Naratif

Rasionalitas naratif memberikan sebuah cara untuk menilai cerita mana yang dipercaya dan diabaikan. Karena kehidupan manusia dialami dalam naratif, maka dibutuhkan metode untuk menilai cerita mana yang dipercaya dan mana yang tidak diperhatikan. Fisher mengidentifikasi dua hal prinsip dalam rasionalitas naratif yaitu: koherensi dan kebenaran.

1) Koherensi

Koherensi adalah standarisasi yang penting untuk menilai rasionalitas naratif, yang pada akhirnya apakah seseorang akan menerima naratif itu atau menolaknya. Koherensi mengacu pada konsistensi internal dari sebuah naratif. Dalam menilai koherensi sebuah cerita, pendengar akan bertanya tentang runtut tidaknya sebuah cerita. Dapat dikatakan bahwa sebuah cerita sudah koherensi ketika sang pencerita tidak menghilangkan hal-hal penting dalam sebuah cerita. Koherensi memiliki tiga metode, yaitu koherensi struktural, koherensi material, dan koherensi karakterologis.[32]

a) Koherensi Struktural (*Structural Coherence*), suatu jenis koherensi yang berpijak pada tingkatan di mana elemen-elemen dari sebuah cerita mengalir dengan lancar. Ketika cerita membingungkan, ketika satu bagian tidak tersambung dengan bagian berikutnya, atau ketika alurnya tidak jelas, maka cerita itu kurang dalam koherensi struktural.

b) Koherensi Material (*Material Coherence*), merujuk pada tingkat kongruensi antara satu cerita dengan cerita lainnya

[31] Apriliati Pratiwi, dkk, Analisis Naratif Kampanye Pemain Persija Pada Video #JagaGBK, *Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol. 12 No. 2 Oktober 2019, hlm 197.

[32] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, hlm 52.

yang berkaitan dengan cerita tersebut. Ketika semua cerita kecuali satu menyatakan masalah bahwa seseorang telah memberikan informai keliru sehingga menimbulkan situasi memalukan bagi yang seorang lagi, maka cerita yang keliru dan berbeda sendiri tersebut tidak dipercaya dan dianggap kekurangan koherensi material.

c) Koherensi Karkterologis (*Characterological Coherence*)**,** koherensi ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan cerita dengan karakter dalam cerita. Apabila kita bertemu seorang yang sangat tidak disukai karena karakternya. Suatu ketika orang tersebut menyampaikan sesuatu yang lucu dan membuat orang tertawa, akan tetapi kita tidak ikut tertawa, tidak menganggapnya lucu dan akan cenderung tidak menerima cerita tersebut karena tidak memiliki koherensi karakterologis. Tokoh dalam narasi idealnya harus orang yang dapat dipercaya terlebih tokoh yang akrab atau familiar di kalangan masyarakat.[33]

2) Kebenaran

Kebenaran merupakan ukuran yang digunakan dalam menilai rasionalitas naratif dari sebuah cerita. Cerita yang memiliki kebenaran akan terdengar lebih sungguh-sungguh bagi orang yang mendengarnya. Komunikan juga akan menganggap cerita itu benar apabila sesuai dengan pengalaman hidup yang dijalani, di mana cerita tersebut mungkin menceritakan sesuatu yang berkaitan dengan dirinya sendiri. *Logika dari good reason*, berkaitan dengan ide fisher akan sebuah ketetapan tentang metode utama yang ia kemukakan untuk menilai ketetapan naratif. Fisher menyatakan bahwa pada saat naratif mempunyai nilai kebenaran, naratif itu membentuk sebuah pertimbangan yang baik bagi

[33] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi...*, hlm 52.

individu untuk berpegang pada suatu keyakinan tertentu untuk bertindak.[34]

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bentuk masdar dari kata da'a, yad'u, da'watan, yang artinya sama dengan kata an-nida yang bermakna menyeru atau memanggil.[35] Sedangkan dalam istilah dakwah mempunyai beberapa arti yang berbeda, akan tetapi makna dan tujuan dari dakwah itu sendiri pada intinya sama. Secara terminology dakwah dapat dilihat dari para ahli, di antaranya:[36]

a. Bahay al-Khauly. Dakwah merupakan suatu usaha memindahkan umat dari perkara negatif kepada yang positif. Seperti dari kekufuran kepada keimanan, perpecahan kepada kesatuan, kemelaratan kepada kemakmuran, dan kemaksiatan kepada ketaatan.
b. Syekh Abdullah Ba'lawy Al-Haddad. Dakwah adalah mengajak, membimbing, dan menuntun manusia yang belum memahami agama yang benar, untuk kembali ke jalan ketaatan kepada Allah, dan menceganya dari hal kemaksiatan dan kekafiran.
c. Abu Bakar Zakary. Dakwah yaitu usaha para ulama dan orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang agama (Islam) untuk memberi pengajaran kepada manusia hal-hal yang dapat menyadarkan mereka terkait urusan agama dan dunia sesuai dengan kemampuannya.

Dengan demikian pengertian dan ruang lingkup pelaksanaan dakwah ini lebih luas dari tabligh yang hanya menyampaikan ajaran Islam dengan lisan dan tulisan saja, termasuk di dalamnya terdapat t*absyir* (penyampaian kabar gembira), *mauziah* (pengajaran), *inzar* (pemberi

---

[34] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi...*, hlm 53.

[35] Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula*, (Lombok: Sanabil Creative, 2019), hlm. 11

[36] M. Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), hlm. 3-4 dari http://repository.iainpare.ac.id/1165/1/Pengantar%20Ilmu%20Dakwah.pdf diakses pada 16 Maret 2022 jam 10.27 WIB.

peringatan), *nasihah* (nasihat), *wailiyah* (wasiat), dan lainnya. Sedangkan dakwah meliputi semua aktivitas yang mendorong seseorang untuk berbuat baik dan menjauhkan diri dari berbagai kejahatan, baik dengan cara lisan dan tulisan, rekaman kaset, maupun dengan contoh perbuatan dan akhlak yang mulia[37]

Menyebarkan dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim maupun muslimah, selain itu jauh lebih penting untuk memperhatikan cara dan metode dalam berdakwah. Dalam hal ini, tidak diperbolehkan berdakwah dengan paksaan atau bertentangan dengan agama. Melainkan, amar ma'ruf dengan cara yang ma'ruf dan nahi mungkar juga harus dengan cara yang ma'ruf. Agar tujuan dari pesan dakwah tersampaikan dengan baik tanpa memicu permasalahan atau konflik yang berbeda.

Dengan itu, dapat dikatakan bahwa narasi dakwah adalah suatu tindakan mengajak atau menyampaikan informasi dengan tujuan untuk memberi tahu atau mempengaruhi orang lain agar melakukan hal-hal kebaikan dengan cara yang baik juga.

2. Unsur-unsur Dakwah

a. *Da'i* (Subjek Dakwah)

Orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat. Da'i ini ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu ada juga yang berdakwah secara kolektif melalui organisasi.[38] Dalam kegiatan dakwah, peran dari seorang da'i itu sangat penting. Karena da'i dapat dipercaya mampu menyampaikan dan mengajarkan ilmu agama baik dengan perkataan, perbuatan, maupun tulisan. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh da'i tidak hanya melibatkan mad'u sebagai penerima informasi (komunikan), tetapi juga menempatkan mad'u sebagai pihak yang aktif. Melalui proses ini, maka terjadi timbal balik antara da'i dan

[37] M. Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.., hlm. 5.

[38] Udin. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula*. (Lombok: Sanabil Creative. 2019), hlm. 11.

mad'u, maka dakwah berhasil dilakukan. Sehingga penyampaian materi oleh da'i dapat dipahami dan diterima mad'u.[39]

b. *Mad'u (Objek Dakwah)*

Sasaran dakwah atau orang yang didakwahi (mad'u), baik perorangan maupun dalam kelompok, manusia yang agamanya Islam maupun tidak, atau manusia dalam arti keseluruhan. Terhadap orang yang belum masuk Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan berdakwah pada orang-orang yang sudah beragama Islam bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.[40]

c. *Maddah al-Dakwah* (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan yang meliputi bidang akidah, syariat (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an, As Sunah Rasulullah SAW, hasil ijtihad ulama, dan sejarah peradaban Islam.

d. *Thariqoh al-Dakwah* (Metode Dakwah)

Thariqah al-Dakwah, merupakan cara atau metode yang digunakan oleh da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya.[41]

e. *Wasilah al-Dakwah* (Media Dakwah)

Wasilah al-Dakwah, yaitu media atau internet yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u. Media ini dapat dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan atau tulisan. Di antara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah tv, radio, surat kabar, majalah, buku, internet dan media Sosial.[42]

---

[39] Asep Saiful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2020), hlm. 20.

[40] Alaika Nashrulloh, Retorika Dakwah dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an,(Banyuwangi: *Journal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Volume 8 Nomor 1, Tahun 2016), hlm.161

[41] Udin. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula*. (Lombok: Sanabil Creative. 2019), hlm. 11.

[42] Udin. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula...*, .hlm. 12

f. *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feed back*. Sedangkan dalam dakwah, efek adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah atau reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.[43]

3. Model-Model Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah proses menyampaikan pesan agama Islam kepada manusia supaya mempunyai pengetahuan, pemahaman dan perilaku yang Islami. Ketika terjadinya proses komunikasi tersebut, pesan dakwah perlu dikemas dengan baik dan menarik. Model komunikasi dakwah memperlihatkan adanya suatu sistem dakwah, yaitu pola komunikasi yang di dalamnya ada ruang untuk memahami tingkah laku yang khusus. Terdapat tiga (3) faktor dalam pembentukan model komunikasi dakwah seorang da'i yaitu: *pertama*, sejarah atau pengalaman masa lalu yang membentuk kebiasaan menjadi sebuah kepribadian; *kedua*, adanya faktor pendidikan, pelatihan, dan pengalaman hidup setiap manusia dalam menempuh kehidupan; *ketiga*, adanya maksud dan tujuan dari kegiatan komunikasi sehingga membawa kepada penyesuaian pesan, metode, dan media yang digunakan.[44]

Model-model dakwah menurut Sulastri dalam penelitiannya tentang model-model komunikasi dakwah seorang da'i di Kota Padang. Yaitu terdapat model diaogis, model monologis, model cerita, model muhasabah, dan model peragaan atau percontohan. [45]

a. Model Dialogis, yaitu da'i atau mubaligh dalam berdakwah membuka ruang berdialog dengan jama'ahnya bertujuan untuk penyampaian pesan-pesan dakwah dan menyerap informasi dari mad'u terkait pemahaman yang dimiliki mad'u. Seorang da'i mempersilahkan mad'u

---

[43]Udin. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula...*, hlm. 13

[44] Khoiruddin & Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 32, dari https://scholar.google.co.id. diakses pada 28 November, 2022

[45] Irta Sulastri, Model-Model Komunikasi Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi.* Vol IV, No 7, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2013), hlm. 10

atau jamaah untuk bertanya terkait dakwah yang masih belum dipahami dan uneg-uneg yang mengganjal dalam pikiran maupun hati jama'ah.

b. Model Monologis, yaitu dakwah model linier atau dakwah berlangsung satu arah. Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, posisi da'i dengan duduk atau berdiri pada tempat yang telah ditentukan. Sementara jamaah mendengarkan atau menyimak kajian yang disampaikan da'i. Biasanya diadakan di masjid atau musholla.

c. Model Narasi, yaitu da'i menggunakan cerita atau narasi dalam berdakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Da'i mengemas dakwahnya dengan cara memasukkan pesan-pesan keagamaan dalam sebuah cerita. Cerita yang disampaikannya sangat beragam, ada yang fiktif dan ada yang sesuai fakta. Cerita yang disajikannya pun dapat berupa kisah para nabi dan rasul, sahabat, dan cerita-cerita yang menyimpan pesan-pesan agama, dan sebagian lagi berkaitan dengan beragam fenomena yang terjadi sekarang ini. Narasi yang dibawakan berkaitan dengan metode atau gaya da'i dalam menyampaikan dakwahnya supaya memancing ketertarikan sasaran mad'u agar para jama'ahnya mudah memahami pesan yang disampaikan.

d. Model Muhasabah, Pada muhasabah ini da'i membaca istighfar, shalawat dan juga tahlil yang kemudian diikuti jamaah secara serentak. Apabila suasana mulai tenang barulah da'i menyusun kalimat demi kalimat penyadaran, dan mohon ampun dengan khusyu dan nada suara agak terdengar serak.

e. Model Peragaan dan Percontohan, yaitu da'i mempraktikan dan mencontohkan cara tertentu mengenai suatu masalah atau pembahasan, misalnya peragaan memandikan dan mengkafani jenazah, cara berwudhu, shalat, dan lain-lain.[46]

---

[46] Irta Sulastri, Model-Model Komunikasi Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi.* Vol IV, No 7, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2013). Hlm. 11

Sedangkan model komunikasi dakwah berdasarkan pembagiannya menurut Khoiruddin, terbagi menjadi dua (2) bagian, di antaranya:

a. Model Komunikasi Dakwah Tradisional

Pada kegiatan dakwah saat ini, kenyataanya fenomena dakwah berkembang pada kalangan masyarakat dan memiliki beberapa model yang dikembangkan oleh para ulama. Di antaranya model dakwah tradisional terbagi menjadi dua yaitu:

1) Tarekat

Tarekat menurut Harun Nasution dikutip dari Khoiruddin merupakan suatu jalan yang perlu ditempuh seorang sufi dalam tujuan berada sedekat dengan Tuhan secara rohaniyah. Tarekat juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau cara yang bersifat renungan melalui indrawi yang mengantarkan pada hakikat, atau suatu data yang benar. Dalam bahasa komunikasi dakwah tarekat adalah bagian dari misi dakwah Islam yang mengajarkan kebaikan dan kebenaran yang didasarkan pada Al-Qur'an dan juga Hadist.

2) Tablgih

Tablihg menurut Khadijah dikutip dari Khoiruddin adalah dakwah dengan menyampaikan tuntutan untuk melaksanakan suatu ibadah.[47] Dalam pemahaman komunikasi dakwah, isi atau pesan dakwah harus disampaikan dan disyiarkan terhadap individu maupun kelompok yangbertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pesan dakwah yang disampaikan.

b. Model Komunikasi Dakwah Modern

1) Distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Yaitu satu kali siaran pemberitaan dapat disebarkan dalam jumlah luas dan diterima oleh massa yang besar pula.

[47] Khoiruddin, dan Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 33, dari https://scholar.google.co.id. diakses pada 28 November, 2022

2) Proses komunikasi dakwah dilakukan dengan satu arah yaitu komunikator (da'i) kepada khalayak pendengar (mad'u). Terjadinya interaktif dalam proses komunikasi sifatnya terbatas.
3) Proses komunikasi massa yang terjadi bersifat sementara tidak berlangsung lama dan tidak permanen.
4) Proses komunikasi dakwah berlangsung impersonal dan tanpa nama. Sulit diidentifikasi siapa yang menjadi penggerak dalam sebuah gerakan massa.
5) Prosses komunikasi berlangsung berdasarkan hubungan-hubungan kebutuhan masyarakat.[48]

Itulah beberapa model-model komunikasi dalam dakwah, namunn seiring dengan berkembangya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, metode maupun model dakwah mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Para da'i dituntut supaya dapat memanfaatkan media digital khususnya media sosial sebagai media baru dakwah. Melihat banyaknya mayarakat Indonesia terutama pada kalangan remaja dan kaum muda yang gemar mengakses intenet terutana media sosial, maka da'i juga harus mampu menyajikan bahasan atau konten-konten yang bervariasi dengan cara pengemasan yang menarik.

D. Pacaran

1. Pengertian Pacaran

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* atau KBBI, kata pacar memiliki arti pasangan atau teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan batin berdasarkan cinta dan kasih sayang yang terjalin. Sedangkan berpacaran memiliki arti bercintaan atau berkasih-kasihan.[49] Pacaran menurut Bowman dikutip dari Ayu Puspita, merupakan kegiatan bersenang-senang antara pria dan wanita yang belum terikat pernikahan, yang dapat memberikan pengaruh timbal balik untuk hubungan

[48] Khoiruddin, Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba..*, hlm. 33.

[49] Arti kata pacaran-Kamus Besar Bahasa Indonesia, (n.d). KBBI. Diakses 4 April 2022, dari https://kbbi.web.id/pacaran

selanjutnya sebelum menikah.[50] Kegiatan pacaran tersebut diwarnai dengan adanya keintiman.

Pacaran dapat didefinisikan sebagai proses atau cara untuk saling mengenal satu sama lain dalam hubungan dengan tujuan untuk mengenali karatkter masing-masing. Selain itu, pacaran juga dikatakan sebagai hubungan cinta kasih sayang antara lawan jenis di luar pernikahan yang tidak memiliki norma atau nilai, dan di dalamnya terdapat kegiatan yang dapat membahayakan kehidupan masa depan kedua pasangan tersebut baik dunia maupun akhirat.[51]

Pacaran mempunyai banyak arti, namun pada intinya pacaran merupakan hubungan yang terjalin antara seorang laki-laki dan wanita yang didasari pada rasa cinta. Ada bermacam-macam praktik pacaran, ada yang berkirim surat atau pesan, telpon, menjemput, mengantar atau menemani ke suatu tempat, apel, bahkan ada yang selayaknya pasangan suami istri.[52] Maka dari definisi pacaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pacaran merupakan pendekatan antara dua orang yang saling mencintai dan saling menyayangi dengan tujuan saling mengenal lebih dalam sebelum pernikahan.

Zaman dahulu pada budaya melayu, istilah pacaran awalnya bersifat positif dan sesuai syar'i yakni berawal dari budaya memberikan tanda dengan daun pacar (*inai*) kepada sepasang calon suami-istri yang berada dalam masa peminangan yang dianggap sebagai masa untuk menentukan kecocokan dan persiapan sebagai calon pasangan yang akan menikah. Namun seiring perkembangan zaman yang ada, istilah pacaran sekarang berkonotatif sangat negatif, makna pacaran yang awalnya

---

[50] Ayu Puspita Sari, Pemahaman Terhadap Larangan Mendekati Zina (QS. Al-Isra' Ayat 32) Pada Mahasiswa PAI Yang Berpacaran Di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022), hlm. 57

[51] M. Hafiz, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustaz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran, *Skripsi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), hlm. 27

[52] Dwita Apriliani, Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Udah, Putusin Aja Karya Felix Yanwar Siauw, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 31

dianggap sebagai pencarian kecocokan tersebut justru hanya dijadikan sebagai ajang maksiat dan alasan belaka untuk bersenang-senang, dan berduaan dengan lawan jenis yang belum terikat pernikahan diwarnai dengan perbuatan yang mendekati zina. [53]

Hukum mengenai pacaran saat ini sebenarnya menuai perbedaan pandangan. Ada yang melarangnya secara mutlak dan adapun yang memberikan keringanan, hal ini bergantung bagaimana arti dari pacaran didefinisikan. Quraish Shihab mengatakan, boleh atau tidaknya pacaran yakni tergantung pada definisi dari pacaran itu sendiri. Zaman yang terus berubah membuat kebutuhan pada beberapa aspek kehiduapan ikut berubah. Contohnya terkait jodoh. Orang pada zaman dahulu sudah merasa cukup hanya dengan melihat, namun dalam konteks sekarang melihat saja belum cukup, diperlukan adanya saling berbicara atau menjalin komunikasi. Dalam kata lain, pacaran dalam arti berjanji untuk menikah dibolehkan, sejauh tidak melanggar norma-norma yang telah ditentukan agama yang tidak membuka terjadinya perbuatan dosa (zina). Misalnya dengan tidak berdua-duaan tanpa mendatangkan orang ketiga, seperti ayah, ibu, ataupun orang terdekat.[54]

2. Pacaran dalam Pandangan Islam

Jika definisi arti pacaran yang dimaksud sekarang ini adalah suatu tindakan mendekati zina sebelum menikah, artinya definisi pacaran yang ada dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan pacaran dalam kenyataanya tidak sama. Dalam Islam memang tidak secara langsung mengatakan bahwa hukum pacaran itu dilarang. Akan tetapi, dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyatakan bahwa pacaran itu memang dilarang karena menjadi salah satu jalan untuk membuka dan mendekati zina. Hal tersebut terdapat pada Q.S. Al-Isra (32):

---

[53] Edi Hermawan, Pendidikan Pacaran Dalam Perspektif Islam, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 100.

[54] Fatimah Fatmawati, Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (ITP): Dari Persepsi Al-Qur'an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial, *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 4 No. 2, (Yogyakarta: Institut Ilmu al-Qur'an an-Nur, 2021), hlm. 68.

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk".[55]

Ketertarikan pada lawan jenis sebelum menikah dalam Islam tidak mengenal istilah pacaran bahkan tidak ada anjuran untuk melakukannya, Dr. Phil Syafiq Hasyim, MA (Anggota Pengurus LPT NU) mengatakan bahwa Islam memiliki konsep ta'aruf dalam mengenal pasangan yang akan menjadi pendamping hidup.[56] Islam memperkenalkan istilah taaruf (saling mengenal) dan *khitbah* (melamar) pihak laki-laki mengajukan lamaran terhadap pihak perempuan, dalam *khitbah* si pria boleh melihat perempuan itu secara teliti. Ketika seorang laki-laki menyukai seorang perempuan, maka orang tersebut harus mengkhitbahnya dengan tujuan akan menikahinya pada waktu dekat. Dalam proses *khitbah* itu, keduanya harus saling menjaga agar tidak melanggar norma-norma yang telah ditetapkan dalam Islam, seperti berdua-duaan, bersentuhan, berpelukan, berciuman, saling memandang dengan nafsu, dan melakukan hubungan selayaknya pasangan suami istri.[57]

Ada pula pendapat dari ustaz Moh Zaitun Rasmin (Ketua Komisi Dakwah MUI) menurutnya bagi seseorang yang berkeinginan menikah janganlah dengan jalur pacaran, karena cara yang salah tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan rumah tangganya nanti, dan yang dianjurkan dalam Islam adalah dengan *ta'aruf.* Pacaran dalam Islam tidak boleh dilakukan terkecuali yang dimaksud itu sesudah menikah.[58]

Islam telah menetapkan batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan dalam hubungan antara pria dan wanita

---

[55] https://www.indonesiaquran.com diakses pada 15 Agustus 2022 jam 08.51 WIB.

[56]CNN Indonesia, Bolehkah Pacaran dalam Islam, https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220407101550-289-781514/bolehkah-pacaran-dalam-islam/amp diakses pada 1 Agustus 2022 jam 14.15 WIB.

[57] Siti Romaeti, Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja Menurut Pandangan Ustaz Jefri Al-Bukhari, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm 14.

[58]Republika, Bolehkah Berpacaran dalam Islam?, https://m.republika.co.id/amp/oxpvku396 diakses pada tanggal 1 Agustus 2022 Jam 14.30 WIB.

yang belum terikat pernikahan. Di antara larangan tersebut yaitu pelarangan berpacaran atau melakukan suatu perbuatan yang dapat menjerumuskannya ke dalam lubang kemaksiatan dan perzinahan. Pacaran tidak akan pernah memberi kebahagiaan maupun ketenangan dalam hati manusia, melainkan mendatangkan banyak kerugian. Selain dosa yang menumpuk, korban perasaan maupun fisik, dan waktu habis sia-sia hanya untuk hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya[59]

Cinta itu pada dasarnya adalah suci dan harus dijaga fitrahnya tidak seharusnya seseorang mengekspresikan cintanya dengan cara yang salah yaitu dengan melakukan tindakan pacaran. Rasulullah SAW bersabda: "*Seandainya kepala seseorang ditusuk dengan jarum besi, itu jauh lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya."* (H.R. At.Thabrani).[60]

3. Dampak Berpacaran

Dampak negatif yang disebabkan pacaran bagi remaja atau kaum muda di antaranya:[61]

a. Mudah terjerumus ke dalam lubang perzinaan dan kemaksiatan. Dari penelitian yang dilakukan dari sebuah lembaga swadaya masyarakat menyatakan banyak kasus remaja putri usia sekolah yang mengalamai KTD (kehamilan tidak dikehendaki) dan juga banyak yang melakukan tindakan aborsi disebabkan pacaran yang melampaui batas.
b. Terkikisnya iman. Orang yang sibuk berpacaran akan lupa beribadah, solat, dan lupa akan nila-nila agama.
c. Produktivitas menurun. Dalam pacaran biasanya disibukkan dengan kegiatan berdua-duaan, jalan-jalan, dan kegiatan yang membuang-buang waktu. Belum lagi jika terjadi masalah atau pertengkaran hal ini

[59] Arif Rahman L., *Aku Tersentuh Cinta*, (Bandung: Teladan Publishing, 2018), hlm. 33 diakse pada 04 September 2022 Jam 12.32 WIB.

[60] M. Hafiz, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustaz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran, *Skripsi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), hlm. 27

[61] Mira Lorenza, Dampak Perilaku Berpacaran Pada Remaja Di Desa Curup Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali, *Thesis*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019), hlm. 22-23

akan menambah moodnya hancur sehingga malas produktif dan berkarya.

d. Gaya hidup boros. Orang yang berpacaran akan senantiasa berdedikasi untuk pacaranya untuk membelikan sesuatu. Uang yang sebaiknya dapat ditabung habis untuk memberikan hadiah pacarnya.

e. Dapat terjadinya kekerasan dalam pacaran (KDP), baik kekerasan fisik, seksual, dan lain-lain. Menurut catatan Komnas Perempuan tahun 2022, selama tahun 2021 terjadi 2.527 kasus kekerasan terhadap perempuan dalam ranah pribadi, 18,3% di antaranya atau sekitar 463 kasus merupakan kekerasan dalam pacaran (KDP) berupa kekerasn fisik, seksual dan psikologi. Sedangkan, data yang masuk pada lembaga layanan ada 1.222 KDP dari 5.243 kasus.[62]

Adapun dampak positif pacaran di antaranya:

a. Mempunyai motivasi belajar karena dukungan pacar

b. Memperluas pergaulan. Di mana pasangan remaja saling mengenalkan diri dengan sahabatnya, teman, orangtua, kakak ataupun adik. Hal inilah yang membuat jaringan pertemanan semakin luas.[63]

E. Media Sosial Youtube

1. Pengertian Media Sosial Youtube

Media sosial adalah media baru yang sepenuhnya berbasis online, di mana pengguna melalui program berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten dalam bentuk blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang maya yang didukung melalui teknologi serba bisa yang semakin canggih. Mulyati mengatakan, bahwa sekarang ini media sosial, blog, dan wiki merupakan media internet yang paling banyak diminati dan berkembang pesat di antara yang lain. Ada banyak sekali

[62] Data ini diambil dari https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan pada tanggal 15 Juli 2022.

[63] Mira Lorenza, Dampak Perilaku Berpacaran,....., hlm. 23

jenis media sosial yang dapat digunakan sebagai media dakwah, salah satunya adalah YouTube.[64]

YouTube merupakan jenis media sosial berisi kumpulan video yang dapat di akses secara leluasa. Baik berupa video yang di unggah sendiri maupun yang diunggah melalui berbagai pihak. YouTube dibuat oleh tiga orang mantan pegawai *paypal* yaitu *Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim* pada tanggal 14 Februari tahun 2005. Kemudian pada tanggal 13 November 2006, Google membeli situs youtubes seharga 1,65 *Trilliun Dollar*. Pada awal berdirinya, kantor pusat Youtube terletak bersama sebuah restoran terkenal yaitu Pizza dan Japanese Restaurant di San Mateo di California.[65]

Situs atau aplikasi youtube telah menjadi database terbesar dari semua konten video yang ada di seluruh dunia. Ada berbagai macam konten di dalamnya, seperti konten dakwah, *sharing*, pendidikan, musik, video klip, vlog, tutorial, dan lain sebagainya. Dalam platform youtube semua orang dapat menjadi bagian untuk mengunggah konten video yang dinginkan, seperti halnya dalam pemanfaatan dalam bidang dakwah. Hampir setiap orang dari berbagai kalangan, beragam status sosial, dan beragam umur menggunakannya. Sehingga tidak heran jika banyak para youtuber memposting konten video milikinya ke dalam situs youtube.[66] Media massa berbasis *web* ini juga lebih banyak diminati oleh masyarakat jika dibandingkan dengan media televisi dikarenakan youtube sendiri memudahkan penggunanya untuk memilih tayangan mana yang ingin dinikmati atau ditonton. Seperti kajian dakwah, hiburan musik, berita, film dan lainnya.

---

[64] Eko Sumadi, Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 4 No 1, (Kudus: STAIN Kudus, 2016), hlm. 184

[65] Ahmad Tamrin Sikumbang, Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, Youtube As A Da'wah Media, *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah,* Vol. 26 No. 2, (Makassar: UIN Allaudin Makassar, 2020), hlm. 304-322.

[66] Dyah Ayu Salsabila N, Analisis Resepsi Viewers Terhadap Personal Bramding Positive Content Creator Gita Savitri Devi Melalui Yuotube, *Skripsi,* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyyah, 2018), hlm. 3

Terdapat beberapa karakteristik media Youtube yang menjadikan pengguna nyaman dalam menggunakannya:[67]

a. Tidak adanya batasan durasi dalam mempostimg video. Hal inilah yang membedakan Youtube dengan aplikasi lainnya yang terdapat batasan durasinya, seperti instagram, tiktok, snapchat, dan lain sebagainya.
b. Sitem pengamanan yang akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang berisi sara dan ilegal. Platform ini akan memberikan pertanyan konfirmasi sebelum mengunggah sebuah video.
c. Berbayar. Youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke Youtube dengan minimal 1.000 subscriber maka kan diberikan honorarium.
d. Tersedia editor sederhana. Ketika akan mengunggah video, di menu awal pengguna akan dipersilahkan untuk mengedit video tersebut terlebih dahulu sebelum mempostingnya. Fitur menu yang dihadirkan adalah pemotongan video, filter warna, dan penambahan efek warna.
e. Sistem luring. Sistem ini memberikan kemudahan penggunanya ketika menonton video secara luring atau offline dengan cara video tersebut diunduh terlebih dahulu.

2. Fitur-fitur Youtube

a. Pencarian Video

Pada bagian ini, terdapat berbagai jenis konten video yang dapat ditelusuri, di antaranya video edukasi dan informasi, keagamaan, sharing, musik, dan lainnya. Pengguna dapat mencari berbagai kon te n video yang sedang dibutuhkan hanya dengan mengetik kata kunci pada bagian kolom pencarian.

b. Beranda

[67] Hamdan M., Youtube Sebagai Media Dakwah, *Palita: Journal Of Social Religion Research*, Vol. 6, No. 1, April-2021, hlm 69.

Di bagian fitur beranda, konten video yang keluar berkaitan sesuai dengan penggunaan dan pencarian seseorang dalam aplikasi youtube tersebut, video yang sudah tersedia pada bagian beranda dapat di *scroll* ke bawah untuk menemukan video-video lainnya yang dirasa menarik.

c. Pemutaran Video

Setelah pengguna berhasil menemukan video yang dicari, maka pengguna youtube tersebut dapat memutar video dengan mengekliknya menggunakan koneksi internet.

d. *Suscribe*

Subscribe berarti berlangganan, pengguna bisa berlangganan pada akun kreator tersebut agar tidak tertinggal video-video terbaru yang telah di bagikan. Pengguna yang sudah berlangganan akan mendapat notifikasi jika ada kabar atau video terbaru dari channel akun yang telah dipilihnya.

e. *Live Streaming*

Fitur *live streaming* merupakan fitur yang membutuhkan penggunaan internet baik itu pemilik konten ataupun penonton. Fitur tersebut dapat menyiarkan video dengan secara langsung pada saat itu juga. Di dalamnya terdapat fitur *live chat* yang memungkinkan penonton untuk memberikan komentar secara langsung pada video *live streaming* tersebut dan mendapatkan *respons* dari komunikator atau komunikan lainnya. Video dari *live streaming* ini juga dapat diunggah kembali sehingga dapat ditonton secara berulang tanpa terpaut waktu[68]

Media Youtube digunakan para *da'i* atau mubaligh sebagai media dakwah efektif untuk menyebarluaskan dakwah Islam sekaligus menarasikan pelarangan pacaran kepada khalayak secara luas. Karena di era digital ini masyarakat lebih memilih media youtube karena

[68] Faiqah Fatty, Muh Nadjib, dan Andi Subhan A., Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, *Jurnal Komunikasi*, KAREBA, Vol 5. No. 2. Juli-Desember, 2016, hlm, 260.

penggunaannya yang cukup mudah dalam mengakses sehingga menjadi pilihan bagi semua kalangan.

3. Kekurangan dan Kelebihan Media Youtube

a. Kelebihan

1) Pengguna sangat mudah untuk mencari suatu hal yang diperlukan hanya dengan mengetik satu kata kunci, kemudian akan muncul banyak hal yang berhubungan dengan kata kunci tersebut
2) Konten video di youtube lebih beragam jika dibandingkan dengan media baru yang lain seperti instagram, facebook, tiktok, twitter dan sebaginya. Hal ini dikarenakan youtube memiliki ruang pemutaran video atau audio lebih besar dibandingkan media baru lainnya.
3) Youtube dapat dijadikan sebagai sarana belajar otodidak. Banyak sekali faktor yang menghambat seseorang dalam menggali potensi dirinya, mulai dari keterbatasan biaya, waktu, dan tempat. Namun, dengan kehadiran youtube menjadi kemudahan seseorang dalam menggali suatu hal. Semua bakat dan potensi dapat dilatih secara mandiri dengan menonton tutorial di youtube.

b. Kekurangan

1) Kebebasan dalam mengakses video yang berbau asusila, kekerasan atau hal yang mengandung unsur sara.
2) Munculnya berita bohong yang mengundang konflik.
3) Semakin beragamanya youtube juga akan semakin menggeser media televisi.[69]

[69] Detya Wiryany dan Tiarani Vidia Pratami, Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer, *Jurnal Komunikasi dan Desain*, Volume 02, No. 02 November 2019, hlm. 27-28.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah kepustakaan atau (*library research)*, yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur dalam bentuk catatan, buku, maupun hasil penelitian sebelumnya.[70] Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan atau telaah dokumen untuk memahami suatu kejadian apa yang dialami subjek penelitian berupa motivasi, perilaku, dan pandangan seseorang mengenai sesuatu dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan gaya bahasa.[71]

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diselesaikan jika menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan metode kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor, dikutip dari Farida Nugrahani, merupakan suatu metode yang dapat menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk tulisan, ucapan, maupun perilaku manusia yang diamati.[72] Pendekatan kualitatif deskriptif berupaya menampilkan secara menyeluruh yang memerlukan ketelitian pada penyajiannya, agar hasil kajian yang dilakukan dapat dimengerti secara keseluruhan, dan data yang disajikan tersebut dapat dideskripsikan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian.

B. Subjek dan Obkek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang ada pada penelitian ini, yaitu Ustaz Handy Bonny (@handybonny).

---

[70] Sisowoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Teori & Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 12

[71] Mida Al-Kusani, Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki, *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 53

[72] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hlm. 4

2. Objek Penelitian

Objek utama yang akan diteliti pada penelitian ini adalah narasi pelarangan pacaran dalam media sosial YouTube.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari sumber aslinya yang dapat memberi informasi terhadap peneliti mengenai data yang dibutuhkan.[73]

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa media sosial, video-audio kajian ataupun dalam bentuk *screenshoo*t, narasi, data lainnya yang berasal dari akun youtube Handy Bonny Official (@handybonny).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu informasi yang didapat tidak dilakukan secara langsung, tetapi melalui pencarian data kepada pengumpul data.[74] Bentuk data sekunder dapat berupa, jurnal, buku, penelitian sebelumnya, gambar, artikel, ulasan atau komentar, website maupun internet yang terkait dengan masalah penelitian dan mendukung untuk memperoleh data yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara akurat, dan pencatatan secara sistematis.[75] Observasi yang dijalankan yakni, dengan mengamati media sosial youtube @handy bonny, mendengarkan dan menonton video kajian yang dipublikasikan di channel youtube milik Handy Bonny. Observasi penelitian yang dilakukan yaitu pada tiga video kajian tentang pelarangan pacaran, di antaranya yang

---

[73] Edi Suryadi, dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 170

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta CV, 2016), hlm. 225

[75] Afifah Azmi Solihati, Narasi Kampanye Anies Baswedan da Sandiaga Uno pada Akun Twitter @JktMajuBersama dalam Pilajda DKI Putaran Kedua. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 10.

berjudul pengen pacaran, pacaran sehat vs pacaran syar'i, dan putus atau terus. Tiga video tersebut dipilih karena memiliki tema yang sama dan saling berkaitan satu sama lain dan merupakan video *live streaming* dengan *viewers* paling banyak jika dibandingkan dengan video lainnya yang ada di channel youtube @handybonny.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono, merupakan catatan kegiatan yang telah dilalui. Dokumen tersebut dapat berbentuk konten tekstual, gambar, tulisan atau karya dari seseorang.[76] Peneliti menggunakan dokumentasi tersebut agar dapat memperoleh data-data tentang bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube. Data dokumen yang dihasilkan dalam bentuk *screenshotan*, teks narasi, serta video-audio kajian ustaz handy bonny dalam media sosial youtube.

E. Analisis Data

Analisis naratif peneliti gunakan dalam menganalisis data penelitian, karena di sini peneliti akan menganalisis narasi pelarangan pacaran yang disampaikan ustaz Handy Bonny di media sosial youtube miliknya. Setelah data-data terkumpul, kemudian peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan hasil temuan data serta bukti-bukti penelitian, kemudian menyederhanakannya dan dilanjutkan menjadi kesimpulan. Menurut Griffin dikutip dari Febi Amelia Trisakti, mengatakan bahwa teknik analisis datanya menggunakan prosedur yang biasa digunakan dengan cara kualitatif, yaitu mengidentifikasi objek yang akan diteliti dengan cara diuaraikan, dianalisis, lalu ditafsirkan maknanya.[77]

Berikut langkah-langkah dalam menganalis data, di antaranya:

1. Melihat dan mendengarkan tayangan video kajian dakwah ustaz Handy Bonny yang diunggahnya pada Channel Official @handybonny.

---

[76] Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 150.

[77] Febby Amelia Trisakti, Cyber Da'wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non Ulama Pada Media Sosial Tiktok, *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol 3. No 3, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 262.

2. Mentransfer video ke dalam bentuk teks
3. Peneliti lalu menganalisis narasi pelarangan pacaran ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube dari koherensi dan kebenaran teori Walter Fisher yaitu pada tiga video tentang pacaran berjudul “pengen pacaran”, “pacaran sehat vs pacaran syar’i”, “putus atau terus”. Data yang telah dianalisis menggunakan teori naratif Walter Fisher diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan lebih jelas dari hasil analisis dan pengamatan penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Biografi Ustaz Handy Bonny

Gambar 2. Foto Ustaz Handy Bonny
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Ustaz Handy Bonny yang akrab disapa Kang Bonny atau Mas Bonny memiliki nama asli Handy Mahmud. Ia merupakan pendakwah yang saat ini cukup disukai kalangan remaja maupun anak muda dan hits di media sosial karena penyampaian dakwahnya yang mudah diterima. Ustaz Handy Bonny terkenal dengan sebutan ustadz gaul asik serta humoris dengan penampilan khas nya yang muda dan gaul dengan menggunakan kupluk, topi, kacamata, dan slyler. Ustaz Handy Bonny lahir di Bandung pada tanggal 14 April 1988. Ia mempunyai istri yaitu Rini Kartini dan juga mempunyai tiga anak yang bernama Khansa, Hasna, dan Azzam. [78]

[78] Suci Annazri, dkk, Perjalanan Dakwah Ustaz Handy Bonny Di Media Sosial, *TADDBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 3, No 1, Juni 2021, hlm. 59-82.

Awalnya, ia bekerja sebagai seorang pebisnis. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung pada tahun 2006. Sewaktu kuliah Handy Bonny mengambil jurusan Ilmu Komunikasi. Jadi, tidak heran jika ia sangat pandai dalam berbicara dan membangun interaksi. Sewaktu kuliah ustaz Handy Bonny juga pernah bekerja menjadi pegawai *part time* di rumah makan cepat saji dan menjadi *News Presenter* di salah satu Tv *local*. Tetapi dari keseluruhan pengalaman pekerjaan yang pernah dilakukan, ia lebih tertarik dengan berjualan atau berbisnis.

Perjalanan religius ustaz Handy Bonny berawal dari sebuah pondok Pesantren Darut Tauhid yang dipimpin KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym). Seiring berjalannya waktu ustaz Handy Bonny mulai disibukkkan dengan kegiatan pencarian ilmu agama untuk mengobati dan mengisi hati yang hampa. Kemudian ustaz Handy Bonny mulai tertarik berdakwah di tahun 2012 dengan mengajak teman-teman untuk berhijrah dan sampai sekarang beliau aktif berdakwah dengan *"Dakwah On The Road"* yaitu gerakan dakwah berkeliling Jawa Barat selama 7 hari 7 malam dan gerakan Teras Dakwah. Gerakan teras dakwah dilakukan melalui pendekatan anak muda. Di antaranya dengan ajakan slogan dan hastagh "Yuk Hijrah", "Ngaji Asyik", dan "Tempat Nongkrong "Anak Muda", ditambah dengan konsep dan *setting* dakwah yang menyenangkan dan program dakwah yang kekinian selaras dengan anak muda. Selain itu dalam teras dakwah ada juga kesalehan personal yang dikemas dengan macam-macam budaya anak muda, seperti nongkrong, jalan-jalan (rihlah), ngecamp, kebugaran jasmani, enterpreneurship dan tema pengajian yang tidak membosankan. Komunikasi efektif dalam berdakwah atau kajian yang dilakukan ustaz Handy Bonny ini dengan pola bicara yang santai, tidak menghina atau menjudge, tidak menggurui dan disesuaikan dengan psikologi mad'u.[79]

[79] Suci Annazri, dkk, Perjalanan Dakwah Ustaz Handy Bonny Di Media Sosial, *TADDBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 3, No 1, Juni 2021, hlm. 59-82.

Dakwah yang dilakukan ustaz Handy Bonny sasaran utamanya adalah kaum muda atau remaja, terkhusus juga yang belum menikah. Tema yang dibawakan juga seputar permasalahan kaum muda yaitu dalam hal percintaan, dan semangat anak muda seperti hijrah, motivasi dan pernikahan. Gaya penyampaian yang kekinian dan gaul menjadikan Ustaz Handy Bonny banyak di gemari oleh para mad'unya terutama pada anak muda. Ia juga memiliki beberapa akun media sosial selain youtube seperti blog, facebook, instagram, tiktok, dan twitter, yang digunakannya dalam menyampaikan dakwah supaya lebih luas dan menyeluruh.

2. Channel Youtube Official Handy Bonny

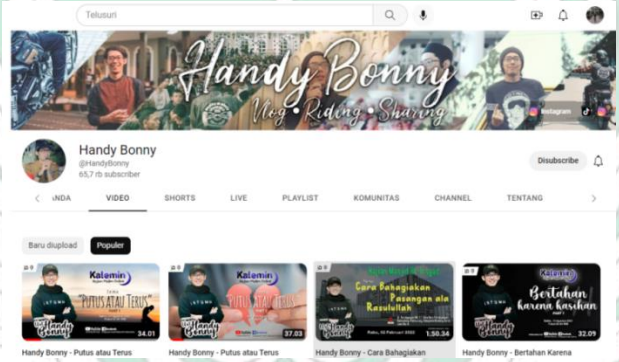

Gambar 3. Akun Channel Youtibe Handy Bonny
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Channel youtube @handybonny adalah akun resmi milik ustaz Handy Bonny yang bergabung pada 2 Oktober 2018 namun mulai aktif digunakan untuk berdakwah sekitar tahun 2021 terlihat dari postingan pertama kali yang diunggahnya yaitu pada 13 mei 2021 dengan judul video "Kemenangan". Meskipun ia baru bergabung ke youtube tahun 2021, akan tetapi ustaz Handy Bonny sudah banyak dikenal masyarakat terutama kaum muda. Channel youtube milik ustaz Handy Bonny kini sudah memiliki jumlah *subscriber* kurang lebih 65,7 ribu yang terus bertambah setiap harinya. [80]

[80] Observasi pada akun youtube handy bonny dari https://youtube.com/@handyBonny pada 28 Oktober 2022 jam 12:29 WIB.

Konten video yang disajikan dalam media sosial youtube beragam dan kebanyakan berfokus pada kaum muda terlihat dari judul-judul video yang menghadirkan seputar permasalahan anak muda sekarang. Di antaranya juga terdapat konten *vlog, riding* dan *sharing*. Demikian peneliti membatasi konten kajian dakwah yang akan diteliti yaitu pada kajian yang berisi pelarangan pacaran yang alurnya masih saling berkaitan yaitu pada tiga video dengan durasi masing-masing 1 jam lebih. Ketiga video tersebut termasuk ke dalam video "kalemin".

KALEMIN (kajian malem online) merupakan kajian malam online yang dilakukan setiap malam minggu melalui fitur *live streaming* dan *live chat* dalam media sosial youtube @handybonny namun video tersebut diposting kembali agar dapat ditonton secara berulang oleh penonton youtube yang mungkin tertinggal atau belum sempat menonton kajian *live streaming* tersebut.[81] Penyebaran mengenai informasi jadwal *live streaming* di media sosial youtube, menggunakan beberapa media sosial tambahan berupa media intagram dan titkok, dan mengundang jama'ah instagram dan jama'ah tiktok untuk ikut bergabung dalam kajian tersebut.

3. Deskripsi Struktur Narasi Video Kajian Ustaz Handy Bonny

a. Video Kajian "Pengen Pacaran"

Video ini termasuk video *live streaming* kajian malam online yang kemudian diunggah kembali oleh ustaz Handy Bonny sehingga dapat ditonton secara berulang. Video ini juga terdapar *live chat* yang memungkinkan mad'u untuk berinteraksi dengan da'i maupun teman mad'u lainnya. Kajian tersebut diunggah kembali oleh ustaz Handy Bonny pada 24 Juli 2021 dengan durasi 1:25:33 menit, dan 28 rb x ditonton, 40 komentar.

[81] Observasi pada akun youtube handy bonny dari https://youtube.com/@handyBonny pada 28 Oktober 2022 jam 12:29 WIB.

Gambar 4. Video Kajian Pengen Pacaran
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Bagian awal video ini, Handy Bonny memberikan pemahaman terlebih dahulu kapada mad'u yang dituju dengan menceritakan bagaimana istilah pacaran pada zaman dahulu dan pacaran zaman sekarang diartikan atau dimaknai. Di mana pada zaman dahulu pada budaya melayu pacaran itu dimaknai positif yaitu sebagai ajang pencarian kecocokan sebelum menikah dengan didampingi orangtua tanpa adanya berdua-duaan yaitu dengan memberikan tanda dengan daun pacar (*inai*) kepada sepasang calon suami-istri yang berada dalam masa peminangan yang dianggap sebagai masa untuk menentukan kecocokan dan persiapan sebagai calon pasangan yang akan menikah. Namun seiring perkembangan zaman yang ada, istilah pacaran yang awalnya dianggap sebagai pencarian kecocokan tersebut justru hanya dijadikan alasan belaka agar dapat bersenang-senang, dan berduaan dengan lawan jenis yang bukan suami istri diwarnai dengan perbuatan yang mendekati dan pelampiasan nafsu atau ajang maksiat. Handy Bonny juga menceritakan bahwa orang mempunyai rasa ingin pacaran itu boleh saja tapi jangan sampai dieksekusinya atau dilakukan kita harus bisa melawan, karena semua orang mempunyai hasrat itu yaitu kebutuhan lelaki dan perempuan yang akhirnya menyatu, seperti kebutuhan ingin disayang dan ingin menyayangi yang akhirnya timbul rasa ingin pacaran.[82]

[82] Observasi dan Dokumentasi pada video kajian pengen pacaran channel youtube @handybonny pada 08 September 2022

Bagian tengah, Handy Bonny menarasikan mengapa pacaran itu dilarang dengan menceritakan bagaimana efek dari bahaya pacaran dan tidak bermanfaatnya terhadap kehidupan kaum muda yang dapat merusak masa depan pelaku dari orang pacaran. Di sini Handy Bonny menceritakan pengalamannya ketika di Jepang. Bahwa di Jepang itu orang tidak mau berpacaran karena tidak ada manfaatnya sama sekali, buat mereka pacaran itu hanya menghabiskan waktu, tenaga, uang, perhatian, dan tidak dapat fokus dengan apa yang sedang dicita-citakan. Ia mengatakan Jepang itu kebuka akalnya tidak seperti kita yang menganggap pacaran buat senang-senang yang akhirnya efeknya menjadi bongkar-bongkar hijab, wanita jadi ingin disentuh, hamil diluar nikah, kekerasan dalam pacaran, aborsi, dan peristiwa buruk lainnya hal ini juga dikaitkan dengan data dari komnas perempuan yakni angka kekerasan dalam pacaran juga tinggi setelah angka kekeresan dalam rumah tangga.[83]

Bagian akhir video ini, ustaz Handy Bonny memberikan seruan atau ajakan dan solusi untuk tidak melakukan trend pacaran yang saat ini sangat banyak dilakukan oleh remaja dan kaum muda baik muslim dan muslimah. Slogan yang diberikan ustaz Handy Bonny adalah hidup sehat tanpa pacaran, resep hidup nikmat anak muda tanpa pacaran karena banyak sekali nikmat yang didapat ketika seseorang bisa menjaga dirinya agar terhindar dari pacaran. Nikmat dari tidak pacaran di antaranya, fokus sekolah, belajar, *upgrade skill*, bisa menabung dan membahagiakan orang tua. Di bagian akhir ini, Handy Bonny juga memberikan perumpamaan kalau misalnya ibu, adik atau kakak perempuan kamu dipakai sama temen kamu, dan dizinahi sama orang, kamu bakalan merelakan? Tentu tidak. Maka dari itu, Handy Bonny menyampaikan jangan lakuin itu (pacaran) karena wanita yang kau pacari! Wanita yang kau zinahi! Dia adalah wanita anak

[83] Observasi dan Dokumentasi pada video kajian pengen pacaran channel youtube @handybonny pada 08 September 2022

kesayangan dari ayah mereka dia lahir dari rahim yang begitu mulia, kau kotori dia, kalau pengen pacaran ya kalau sudah menikah. Bagian akhir juga dikaitkan denga ayat Al-Qur'an untuk memperkuat apa yang disampaikan tersebut. Handy Bonny juga memberikan solusi sederhana untuk para anak muda jika hadir rasa ingin pacaran yaitu salah satunya dengan pergunakan media sosial dengan bijak, jangan follow seseorang yang dapat mengganggu hati seperti, mantan atau orang yang disukai, yang kedua secukupnya saja dalam bersilaturrahmi atau menjalin komunikasi dengan lawan jenis, yang ketiga fokus terhadap apa yang ingin dicita-citakan, keempat aktif dalam kegiatan positif, kelima berkeringatlah dengan olahraga, dengan *hobby* yang disukai sehingga tidak ada waktu untuk berpacaran. Handy Bonny di sini mengajak untuk mengatasi jika hadir rasa ingin pacaran dengan solusi sederhana dulu tidak menyuruh langsung membaca Al-Qur'an namun jika bisa langsung kearah situ, itu malah lebih bagus, dan penutup dengan doa untuk kita semua agar selalu dilindungi Allah SWT .[84]

b. Video Kajian "Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i"

Video kajian ustaz Handy Bonny yang berjudul Pacaran Sehat Vs Pacaran Syar'i adalah video lanjutan dari tema sebelumnya yang berjudul "Pengen Pacaran" video ini memiliki durasi 1.13.28 menit, di unggah pada tanggal 31 Juli 2021 dan jumlah tayangan sekitar 13.907 x ditonton serta 33 komentar. Video *live streaming* ini mempunyai banyak komentar yang terdapat pada kolom *live chat* karena pembahasannya yang terkesan panas yaitu sindiran terhadap fenomena anak muda yang melakukan pacaran namun dengan istilah yang dihaluskan yaitu pacaran sehat dan juga pacaran syar'i. Banyak orang yang menanggap bahwa pacaran syar'i ini tidak apa-apa jika dilakukan

[84] Observasi dan Dokumentasi pada video kajian pengen pacaran channel youtube @handybonny pada 08 September 2022

karena tidak bersentuhan, berdua-duan, melainkan saling mengingatkan kepada Allah dan pada kebaikan.[85]

Gambar 5. Video Kajian Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Bagian awal, ustaz Handy Bonny menarasikan pelarangan pacaran dengan membuat banyak sindiran halus terlebih dahulu mengenai pacaran yang sekarang ini banyak dilakukan oleh para kaum muda yang menurutnya benar karena memiliki nlai-nilai positif yaitu pacaran sehat dan pacaran syar'i. Handy Bonny menyampaikan bahwa pacaran sehat yang baik menurut manusia, dilandaskan dengan membangun komunikasi terbuka, baik tentang kesibukan, kesukaan, keluarga, kuliah, dan pekerjaan sehingga akhirnya akan meminimalisir terjadinya *miss* komunikasi terhadap kegiatan masing-masing, saling menumbuhkan kepercayaan sehingga bisa menghindari posesif yang berlebih, saling menghargai dengan segala kesibukannya, dengan segala sifat perilakunya, dan menumbuhkan cinta yang tidak pernah padam, saling menutupi kekurangan, dan saling menutupi aib masing-masing. Sedangkan pacaran syar'i diceritakan bahwa pacaran syar'i lebih bagus dibandingkan dengan pacaran sehat yang menurut manusia itu benar. Yaitu lebih banyak nilai kebaikannya karena dilandaskan tidak saling melukai, menghindari maksiat, tidak adanya pertemuan, tidak pegangan tangan, apalagi sampai berzinah, saling memotivasi

[85] Kompasiana, Pacaran Syar'i Bagaiamana Islam Memandangnya?, dari https://thr.kompasiana.com/nadiyashall/5cdcae3b3ba7f71e0a38e052/pacaran-syar-i-bagaimana-islam-memandangnya?page=all diakses pada 19 November 2022 jam 11.01 WIB.

untuk beribadah, dengan dihadirkan monolog seperti “sayang jangan lupa solat tahajud, eh udah duha belum” Dilanjut dengan orientasi nikah tinggi, dan komitmen. Ini adalah sebuah sindiran halus yang diberikan ustaz Handy Bonny mengenai pacaran sehat dan pacaran syar’i yang dua-duanya menurut manusia mempunyai nila-nilai kebaikan sehingga tidak salah jika dilakukan.[86]

Bagian tengah, ustaz Handy Bonny menjelaskan bahwa pacaran sehat vs pacaran syar’i yang dilakukan dan dianggap baik oleh manusia pada kenyataanya tidak baik menurut Allah SWT. Tetap saja mau pacaran sehat ataupun pacaran syar’i sama saja namanya tetap pacaran dan tidak boleh dilakukan. Menurutnya pacaran sehat atupun syar’i hanya mengganti istilah maksiat saja. Pada bagian tengah ini, Handy Bonny banyak memberikan contoh di mana sesuatu yang dianggap baik dan benar namun belum tentu baik menurut Allah, dan sesuatu yang benar menurut Allah SWT belum tentu di anggap baik oleh manusia. Salah satu contoh yang kaitannya dengan hal ini adalah, ketika kata Allah jangan pacaran, jangan berzina, namun perintah itu belum tentu dianggap baik oleh manusia. Handy Bonny menceritakan bahwa kenapa muncul istilah pacaran sehat dan pacaran syar’i karena sebelumnya terdapat pacaran yang tidak sehat yang banyak menggunakan sentuhan fisik yang menyebabkan hamil dan kemudian aborsi ataupun adanya kekerasan dalam pacaran. Pacaran sehat dan pacaran sayr’i ini baik karena baik menurut manusia padahal ini tidak baik dan ini tidak benar menurut Allah. Dilanjut dengan memberikan selipan contoh cerita di mana ketika ada seseorang yang menjalin pacaran sehat dan pacaran syar’i tanpa adanya pertemuan dan sudah berjalan tiga tahun namun ternyata kekasihnya menikah dengan orang lain, lalu kemudian harapannya hancur dan dia sakit hati. Dan yang bermasalah dari kedua ini adalah (pacaran sehat dan pacaran sayr’i)

[86] Observasi dan Dokumentasi pada video pacaran sehat vs pacaran syar’i channel youtube @handybonny pada 08 Oktober 2022

lalu ia terbunuh dengan angan dan harapan dan yang tersisa hanya luka dan air mata, dan yang terpastinya akan timbulnya dosa. Kemudian di sini Handy Bonny melanjutkan di mana kata Rasulullah Muhammad SAW bahwa setiap anak cucu adam itu pasti akan berzina, zinanya mata melihat, zinanya telinga menndengar, zinanya mulut berbicara, zinanya hati berangan-angan dan berharap". Di alur ini, dikatakan bahwa dalam Islam tidak ada istilah pacaran sehat ataupun pacaran syar'i, yang ada di Islam adalah menikah. Dan kemudian dilanjut dengan cerita kisah cinta dari Salman Al-Farisi.[87]

Bagian akhir video ini, ustaz Handy Bonny menutup dengan mengajak para kaum muda untuk senantiasa meninggalkan pacaran dan menjauhi pacaran, baik pacaran sehat maupun pacaran syar'i yang dianggap benar dan baik oleh manusia. Solusi yang diberikan ustaz Handy Bonny pada bagian akhir ini adalah jadikan solat dan sabar sebagai penolongmu yang dikaitkan dengan ayat Al-Qu'ran Q.S Al Baqarah ayat 45-46. Untuk kemudian khusyu dan fokus beribadah kepada Allah, serta membangun ikatan cinta dengan Allah, Handy Bonny juga menceritakan orang jomblo yang memilih untuk tidak berpacaran. Orang jomblo bukannya tidak laku, ia mempunyai hasrat itu (ingin berpacaran) namun ia berusaha untuk bersabar, sabar untuk menahan luka, sabar untuk menahan inginnya, sabar untuk menahan nafsunya. Lalu kemudian ia merapatkan keningya dengan sajadah dengan mengharap kepada Allah SWT untuk bertaubat dan memperbaiki amal-amalnya. Kemudian ia fokus kesana karena ia tahu bahwa semua datangnya dari Allah dan akan kembali kepada Allah SWT. Ia hanya ingin kembali kepada Allah dan tidak berharap lebih, ia yakin bahwa "Allah tau siapa yang terbaik buat saya, lalu kenapa saya harus menitipkan harapan cinta dan masa depan saya kepada seseorang yang bahkan dia tidak mengenal Allah, yang justru membuat jauh

[87] Observasi dan Dokumentasi pada video pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny pada 08 Oktober 2022

kepada Allah SWT dan pastilah akan menyiksa saya". Handy Bonny mengajak agar para kaum muda untuk menyadari, walaupun disebut pacaran sehat tetap tidak baik menurut Allah, walaupun ada istilah pacaran syar'i jangan lakukan itu karena Allah sudah siapkan jalannya, yang kedua berusaha taat kepada Allah, berusaha kenali Allah, yang ketiga solusinya adalah banyak belajar tentang Agama. Dan dilanjut dengan dampak dari pacaran di antaranya sakit hati, disepelekan, dihinakan, ditinggalkan tanpa kabar dan pengharapan juga angan-angan, kekerasan dalam pacaran, ditinggal ketika lagi sayang-sayangnya, hamil duluan, aborsi, dan seterusnya. Dan itu adalah teguran dari Allah supaya kita bertaubat, untuk bersama-sama beribadah dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Handy Bonny mengingatkan kembali untuk menjadikan solat dan sabar sebagai penolongmu, dan untuk senantiasa menjaga pandangan, menjaga kemaluan, dan perbanyak shaum (berpuasa), berolahraga, baca buku atau bisa juga baca Al-Qur'an, stop menonton drama percintaan atau mendengarkan lagu percintaan atau galau, kurangi interaksi dengan lawan jenis, dan buat diri untuk sibuk agar bisa meninggalkan perilaku pacaran supaya tidak terulang kembali. Dan di sini Handy Bonny juga mengajak kaum muda untuk tidak menghina orang yang sedang berpacaran namun dakwahkan dan beri tahu secara halus agar tidak menyakiti hatinya.[88]

c. Video Kajian "Putus atau Terus"

Video kajian ustaz Handy Bonny ini merupakan video yang saling berkaitan dari dua video di atas. Video ini memiliki jumlah tayangan tertinggi jika dibandingkan dengan dua video *live streaming* sebelumnya yaitu sekitar 89 rb tayangan dan 117 komentar yang diunggah tanggal 21 Agustus 2021. Video ini merupakan video *live streaming* kajian malam online yang diunggah kembali namun di

[88] Observasi dan Dokumentasi pada video pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny pada 28 Oktober 2022

potong dengan 2 part dan juga dalam video ini Handy Bonny mengundang seseorang bernama Kemal untuk bergabung bersama dalam kajian dengan mengkaitkan pengalaman hijrah dari Kemal yang dulunya pernah berpacaran namun sekarang memilih untuk putus meninggalkan pacaran.

Gambar 6. Video Kajian Putus atau Terus
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Bagian awal ini, Handy Bonny membuka kajian dengan mengkaitkan pengalaman dari lawan bicaranya yaitu Kemal mengenai tema yang sedang dibahas dengan memberikan pertanyaan kepadanya alasan kenapa sekarang ini sudah tidak mau berpacaran lagi (memutuskan hubungan) lalu Kemal menjawab bahwa alasan dia tidak mau berpacaran lagi karena takut disakiti dan takut menyakiti orang lain. Handy Bonny melanjutkan bahwa alasan kemal tidak mau pacaran "saya takut menyakiti lagi" itu karena memang sudah disadari, dulu pernah kejadian seperti itu berarti Kemal belajar dari masa lalu namun sebenarnya pembelajaran itu tidak perlu dilakukan dahulu baru kemudian memilih tetapi kita bisa belajar dari orang lain misalnya belajar dari masa lalu Kemal. Kemal melanjutkan bahwa alasan dia tidak mau pacaran lagi juga karena mendengar salah satu kajian dari ustaz Handy Bonny yaitu kalimat menjemput dengan tobat menunggu dengan taat dan diikat oleh akad dan itu yang membuatnya akhirnya memilih hijrah. Handy Bonny melanjutkan bahwa kenyataan yang terjadi sekarang ini tidak seperti itu, banyak anak muda dalam mengekpresikan cintanya dengan cara yang salah yaitu dengan jalan

pacaran di mana dalam cara pandang manusia itu ada kebaikannya. Handy Bonny di sini mengajak para kaum muda untuk memutuskan bukan hanya hubungan tapi kehidupan, yaitu putuskan hubungan dengan kemaksiatan jalin hubungan dalam ketaatan. Bagian awal ini Handy Bonny kembali mengingatkan mengenai istilah pacaran pada budaya melayu yang sebelumnya sudah diceritakan pada video judul "pengen pacaran" yaitu dengan memberikan tanda dengan daun pacar (*inai*) kepada sepasang calon suami-istri yang berada dalam masa peminangan dan diberi waktu sekitar tiga bulan atau sampai hilang warna dari daun pacar itu, proses menunggu itu disebut dengan fase pacaran kemudain jika sudah hilang warna itu maka segera memberi jawaban untuk akhirnya putus atau terus (lanjut) pernikahan.[89]

Bagian tengah, membahas mengenai inti pembahasan dari kajian ini yaitu putus atau terus. Alasan putus seseorang dalam pacaran secara umum di antaranya karena orang lain, harta, paras, bosan, dan dendam. Namun alasan putus tersebut belum benar-benar dikatakan kuat di jalan taat. Alasan yang paling kuat adalah dia putus karena mempunyai cita-cita yang harus diperjuangkan, dia putus karena masih ada orang tua yang harus dia banggakan, dan yang lebih kuat lagi dan tidak akan balik lagi adalah alasan putus karena dia takut kepada Allah. Sedangkan alasan terus di antaranya kasihan, kebiasaan, bertahan karena keperawanan, tidak enak dengan keluarga, masih ada harapan buat lanjut (serius), dan masih terus karena masih sayang. Terdapat dua pilihan untuk orang yang masih berpacaran yaitu pilihan putus atau terus. Jika putus maka putuskan hubungan itu karena Allah jangan mencari seseorang lagi untuk kemudian dipacari dan jika ingin terus juga tidak boleh terlalu lama karena maksiatnya jadi bertambah maka teruskan hubungan itu karena Allah yaitu dengan khitbah dan menikah. Ia juga menarasikan bahwa anak remaja ataupun anak sekolah yang

[89] Observasi dan Dokumentasi pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny pada 28 Oktober 2022

masih menjalani pacaran, maka putuskan saja hubungan itu, namun jika yang menjalani pacaran itu adalah orang yang sudah dewasa dan sudah siap, baik siap ilmu, mental, dan harta maka disegerakan untuk menikah, namun jika belum bisa maka putuskan dan berpuasalah serta menjaga pandangannya.[90]

Bagian akhir, pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dengan memberikan pesan penguat diri dengan dikaitkan ayat Al-Qur'an yaitu pada Q.S Al-Hijr surah ke 15 ayat 39-40 bahwa seiblisnya iblis itu masih mengakui bahwa tuhannya adalah Allah, seiblis iblisnya iblis, dan iblis punya komitmen untuk senantiasa menjadikan kemaksiatan itu indah di pandangan manusia, ini janjinya iblis, artinya iblis tidak akan berhenti untuk menggoda kita, untuk senantiasa jauh dari Allah, untuk kembali lagi kepada lubang kemaksiatan. Maka sadari itu jadikan penguat diri kita untuk tidak bermaksiat ataupun berpacaran. Di sini Handy Bonny juga mengajak para kaum muda yang sudah tidak berpacaran untuk senantiasa mendakwahkan kepada teman-temannya yang masih berpacaran dengan cara yang lemah lembut dengan memberikan nasihat-nasihat yang indah sehingga dapat menggugah hatinya dan akhirnya memutuskan hijrah. Hijrah yang dilakukan pun dengan cara membersamai yaitu menemani teman kita berproses untuk berhijrah untuk tidak bermaksiat lagi, yaitu *step by step* dan berproses bukan dengan cara memaksakan apalagi sampai menghina dan merendahkan permasalahan orang lain.[91]

[90] Observasi dan Dokumentasi pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny pada 28 Oktober 2022

[91] Observasi dan Dokumentasi pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny pada 28 Oktober 2022

B. PEMBAHASAN

1. Narasi Pelarangan Pacaran Ustaz Handy Bonny di Media Sosial Youtube dalam Teori Narasi Walter Fisher

Berdasarkan pada teori narasi milik Walter Fisher narasi pelarangan pacaran ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube dianalisis dan didasarkan pada jenis narasi dan prinsip rasionalitas narasi Walter Fisher berupa koherensi (struktural, material, krakterologis), dan kebenaran untuk mengetahui bagaimana pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube pribadinya.

a. Koherensi Struktural

Koherensi struktural merupakan suatu cerita yang tidak membingungkan dan memiliki keterkaitan dengan bagian selanjutnya serta memiliki alur yang jelas yaitu alur awal, tengah, dan akhir.[92] Pelarangan pacaran yang dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube sama sekali tidak membingungkan dan jelas karena ada keterkaitan dengan bagian selanjutnya. Seperti pada video kajian Video 1.1 Video 1.2 Video 1.3 yang mempunyai alur berurutan yaitu awal, tengah, dan akhir dengan ciri khas ustaz Handy Bonny di masing-masing bagian. Pada bagian awal, berisikan penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai tema yang dibahasnya. Pada bagian tengah berisi isi dari pembahasan yang dikaitkan dengan realitas atau fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat serta dihadirkan data yang relevan, kemudian bagian akhir berisi ajakan dan solusi disertai dengan kaitannya dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist.

Ustaz Handy Bonny menarasikan pelarangan pacaran dalam media sosial youtube pribadinya dengan memperlihatkan bagaimana efek dan dampak buruk yang terjadi akibat pacaran dan tidak bermanfaatnya pacaran dalam kehidupan manusia dan solusi untuk meninggalkan pacaran dengan diselipkan cerita, dialog atau drama kehidupan sehari-

[92] Richard West dan Lyhnn H. Turner, Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, edisi ke-3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 52

hari. Hal tersebut ditunjukkan dengan dialog-dialog yang secara ekspresif, kreatif dan lucu dengan bahasa gaulnya yang dihadirkannya disetiap video baik di bagian awal, tengah, maupun akhir. Jenis narasi yang digunakan Handy Bonny dalam menarasikan pelarangan pacaran dalam media sosial youtube, di antaranya berupa narasi informatif, ekspositorik, sugestif, dan artistik.

Berikut pembahasan beberapa alur yang di dalamnya berisi narasi pelarangan pacaran yang dikemas secara menarik:[93]

1) Video Pengen Pacaran

a) Alur Awal

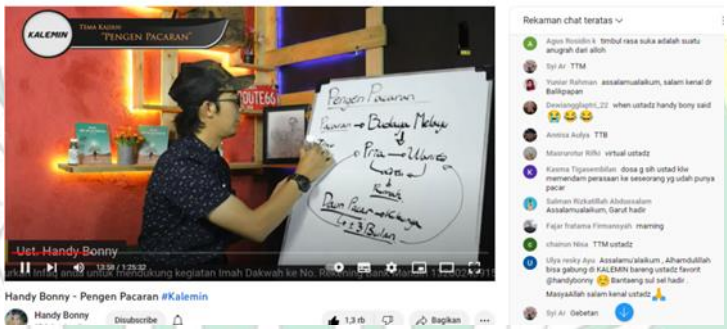

Gambar 7. Alur Awal Video Pengen Pacaran
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Pada bagian awal video ini, pelarangan pacaran dinarasikan dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu kapada mad'u yang dituju yaitu menceritakan bagaimana istilah pacaran pada zaman dahulu dan pacaran zaman sekarang diartikan dan dimaknai. Handy Bonny juga menceritakan bahwa orang mempunyai rasa ingin pacaran itu boleh saja tapi jangan sampai dieksekusinya atau dilakukan, kita harus melawan, karena semua orang mempunyai hasrat tersebut yaitu kebutuhan lelaki dan perempuan yang akhirnya menyatu, seperti kebutuhan ingin disayang dan ingin menyayangi yang akhirnya timbul rasa ingin pacaran.

[93] Observasi dan dokumentasi narasi pelarangan pacaran pada tiga video di akun youtube handy bonny dari https://youtube.com/@handyBonny pada 28 Novomber 2022 jam 12:29 WIB

(1) Peringatan jangan mendekati zina

Menit (00:21:17-00:27:55) "*Boleh ngga punya rasa pengen pacaran? Boleh, yang ngga boleh itu sampai di eksekusinya. Bukan boleh dalam arti silahkan, cuman kita kan akan melawan. Rasa itu hadir orang yang kuat iman "astgahfirullhaladzim"ngga boleh ini, aku ngga boleh kaya gitu" nah itu bisa ilang tuh. Nah kita-kita yang lemah iman, yang iman kita ngga sekuat benteng tembok china, yang kalo ditembak Anya Geraldine "mau mau". Perasaanya tuh kaya euh pengen juga gitu ada yang merhatin, nongkrong bareng sama ceweknya ih kayaknya romantis banget gitu sosweet banget sampai ada yang waktu itu yah yang lagi pacaran naik motor berdua itu tabrakan truk semen kontrainer gitu jegger di Lembang, terus aku liat postingan temen-temen nya, ya ampun meninggalnya soswiet banget. lain sosweet itu azab! ya maksudnya meninggal dalam keadaan pacaran, bukan sosweet. Kasian meninggal dalam kemaksiatan berarti itu. Kita ngeliat temen-temen kita yang pacarannya lama ih sosweet banget "dia tuh pacaran dari smp loh" bukan sosweet, bayangin dosanya ditumpuk dari smp. astaghfirullhaladzim, untung nikah. Jadi bisa sama-sama tobat, lah ini udah 7 tahun pacaran nikahnya sama temen yah itu mau dateng ga enak mau pulang gimana ya serba salah."*[94]

Potongan narasi di atas termasuk ke dalam bentuk narasi informatif disertai dengan bahasa humor lucu. Handy Bonny menceritakan terkait kecelakaan yang dialami oleh sepasang kekasih (pacaran) di Lembang, namun komentar dalam video kecelakaan tersebut banyak yang mengatakan meninggalnya sangat romantis. Pada menit ini, Handy Bonny mengatakan bahwa orang yang mempunyai hasrat ingin berpacaran boleh-boleh saja namun harus mampu melawan hasrat itu, jangan sampai dilakukan, dan jangan iri dengan orang-orang yang berpacaran lama atau orang yang meninggal bersama ketika berpacaran itu bukanlah suatu hal yang romantis atau *sosweet* melainkan azab karena meninggal dalam keadaan kemaksiatan.

[94] Potongan narasi alur awal pada video kajian pengen pacaran channel youtube @handybonny.

Sudah seharusnya kita melawan rasa itu dan jangan sampai mendekatinya (pacaran) karena itu suatu jalan yang buruk. Dan dilanjut pelarangan pacaran yang menunjukkan tujuan pacaran itu lebih kearah negatif yang pada akhirnya banyak merugikan wanita:

(2) Negatif pacaran

Menit (00:28: 54 - 00:30:45) "*Sampai ada istilah anak-anak tongkrongan sebenarnya waktu itu aku lagi ngopi, terus mereka ngobrol pake bahasa sunda, lu udah ngapain aja dia? ya lumayan lah, katanya udah cekwilda, aku mikir cekwilda apa ya?ternyata cekwilda itu esek-esek sekitar wilayah dada, istilah mereka itu kayak udah dapetin itunya udah dapetin bagian setengah itu, terus temennya bilang, iya gue juga udah ketumbar katanya, terus aku bilang ketumbar? Apalagi ini? Oh ketemu tumpaki bubar! Ya Allah Ya Rabbi, ini istilah-istilah ini dari mana ya kaya kreatif banget gitu, ya itu tujuan pacaran akhirnya lebih kesitu, yang tadinya definitif pacaran itu perjalanannya itu hampir sama sesuai dengan syariat Islam prosesnya tapi saat ini justru pacaran itu sangat konotatifnya sangat negatif. Laki-laki ngejar mulusnya dan yang dikejarnya itu ya syahwat, kalau dia ketemu sama yang lebih cantik, lebih seksi, bisa tanda kutip di apa-apain mungkin dia akan berpindah hati.*"[95]

Pelarangan pacaran yang dinarasikan di atas menggunakan jenis narasi informatif. Handy Bonny ingin memberitahukan bahwa tujuan pacaran sekarang ini lebih ke arah negatif dan hanya pelampiasan nafsu atau syahwat laki-laki saja, di mana definitif pacaran pada budaya melayu yang awalnya perjalannya hampir sama dengan syariat Islam dan bernilai positif namun pada zaman sekarang ini definitf dari pacaran itu konotatifnya sangat negatif yaitu sebagai ajang maksiat untuk mencari kesenangan semata yang akhirnya lebih banyak merugikan wanita.

[95]Potongan narasi alur awal pada video kajian pengen pacaran channel youtube @handybonny

b) Alur Tengah

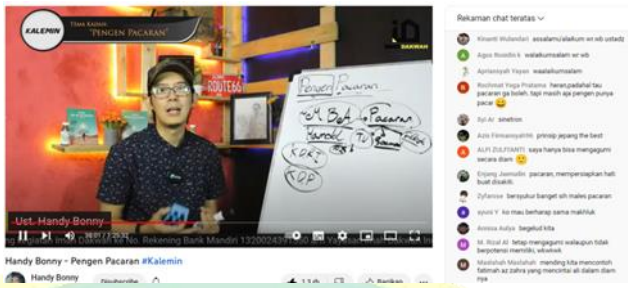

Gambar 8. Alur Tengah Video Pengen Pacaran
Sumber: Channel youtube @handybonny

Pelarangan pacaran dalam alur tengah ini, dinarasikan dengan penggambaran bagaimana efek dari bahaya pacaran dan tidak bermanfaatnya terhadap kehidupan kaum muda dengan bahasa gaulnya. Hal ini, dikaitkan dengan data dari komnas perempuan di mana angka kekerasan dalam pacaran juga tinggi setelah angka kekeresan dalam rumah tangga. Berikut menit yang terdapat narasi pelarangan:

(1) Efek dan dampak buruk pacaran

Menit (00:33:20) *"Kita nganggap pacaran ya have fun aja "aku butuh seseorang yang mau nemenin aku, pengen seneng-seneng, yang tanpa sadar jadi bongkar-bongkar hijab, seneng disentuh. Fitrahnya wanita kan melindungi apa yang ada di dalam dirinya. Cuman karena ke motivasi sama tv, film, novel kemudian iklan yang memotivasi kalo pacaran itu indah, kemudian ada dari talkshow "ini pasangan yang romantis banget"dibesar-besarin gitu, ya Allah ya Rabb, kita lagi ngasih jalan buat generasi remaja untuk menyukai pacaran kita lupa efeknya. Bisa MBA, pernikahan dini, kemudian mereka membangun hubungan karena sudah terbiasa tidak dijalani dengan agama maka yang akhirnya efeknya apa? mudah rusaknya rumah tangga, cerai, anak terlantar, kekerasan dalam rumah tangga, kdrt aja kasusunya gede, ada lagi kasus kdp ini tinggi juga, temen-temen coba cek data dari komnas perempuan, dinikahin belum udah mau dipukul-pukulin.*

Saya ngga mau teteh di apa-apain! Dan saya juga ngga mau laki-laki ngapa-ngapain anak orang."[96]

Narasi di atas termasuk jenis narasi ekspositorik, yaitu bentuk narasi yang disampaikan oleh komunikator sesuai dengan data yaitu data dari komnas perempuan dan juga sesuai dengan kenyataan yang terjadi di kalangan masyarakat. Pelarangan pacaran pada alur tengah ini dinarasikan dengan bagaimana alasan kenapa pacaran itu dilarang dalam Islam selain menimbulkan dosa, pacaran juga banyak mendatangkan berbagai dampak buruk untuk kehidupan masa depan. Seperti pada wanita yang berpacaran nantinya menjadi ingin membongkar hijab, dan senang disentuh. Fitrah seorang wanita harusnya melindungi dan menjaga kehormatannya di depan lelaki yang bukan mahramnya. Bahaya lain yang dapat ditimbulkan dari pacaran yaitu MBA (*maried by excited*) yaitu menikah karena sudah hamil duluan ketika pacaran, pernikahan dini, kemudian mereka membangun hubungan pernikahan karena sudah terbiasa tidak dijalani dengan agama maka yang akhirnya efeknya mudah rusaknya rumah tangga, bercerai, anak terlantar, kekerasan dalam rumah tangga, dan kekerasan dalam pacaran.

c) Alur Akhir

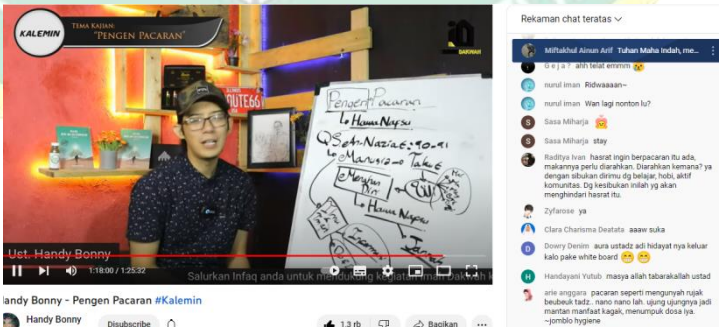

Gambar 9.Alur Akhir Video Pengen Pacaran

[96] Potongan narasi alur tengah video kajian pengen pacaran dalam channel youtube @handybonny.

Sumber: Channel youtube @handybonny

Bagian akhir video ini, ustaz Handy Bonny menarasikan larangan pacaran dengan memberikan seruan atau ajakan dan solusi untuk tidak melakukan tren pacaran yang saat ini sangat banyak dilakukan oleh remaja dan kaum muda baik muslim dan muslimah. Slogan yang diberikan ustaz Handy Bonny adalah hidup sehat tanpa pacaran, resep hidup nikmat anak muda tanpa pacaran. Dalam alur akhir ini Handy Bonny juga mengaitkan dengan ayat Al-Qur'an. Berikut beberapa menit yang berisi pelarangan pacaran dengan ajakan untuk tidak berpacaran.

(1) Ajakan hidup sehat tanpa pacaran

> Menit (00:37:47) *"Kita tuh pengen ngajak yuk ayo dong Hidup sehat tanpa pacaran! Resep hidup nikmat anak muda tanpa pacaran, banyak nikmatnya. Bisa fokus sekolah, bisa fokus belajar, upgrade skill, ya nggak? bisa kemudian nabung, bahagiain orang tua, kalau kamu laki-laki yang terbaik saat ini maka buktikan kecintaanmu terutama ke ibu dulu deh, ke kakak atau ke adik cewe deh, lu rela ngga? Adik lu di pake! Sama temen lu? Ngga kan? Lu rela ngga adik lu dizinahi sama orang? So jangan lakuin itu sama orang! karena wanita yang kau pacari! Dia adalah wanita anak kesayangan dari ayah mereka dia lahir dari rahim yang begitu mulia, kau kotori dia, kalau pengen pacaran? Kalo udah nikah kalau pengen enjoy indehoy itu udah nikah."*[97]

Narasi di atas menggunakan bentuk narasi artistik dengan penggunaan bahasa kiasan perumpamaan. Narasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud atau arti dari makna tertentu yang tersembunyi. Handy Bonny mengajak para kaum muda ataupun remaja untuk menerapkan hidup sehat tanpa pacaran, resep hidup nikmat anak muda tanpa pacaran dan penggunaan bahasa perumpamaan jika, ibu, adik, atau kakak kamu di pacari dan zinahi, apakah kamu akan rela? Tentu tidak. Maka Handy

[97] Potongan narasi alur akhir video kajian pengen pacaran dalam channel youtube @handybonny.

Bonny memberikan narasi tersebut dengan intonasi lembut pada kalimat jangan lakuin itu (pacaran) karena wanita yang kamu zinahi, wanita yang kamu pacari itu adalah wanita atau anak kesayangan dari ayah mereka, dan dia juga lahir dari rahim yang sangat mulia. Tapi kau kotori dia dengan mengajak pacaran. Handy Bonny mengatakan kalau ingin berpacaran ya nanti kalau sudah menikah.

(2) Alihkan rasa ingin pacaran

Menit (1:03:22) *"Gimana cara pertahananya, gaada cara lain selain kemudian kita mengingat nilai-nilai positif yang diajarkan oleh Allah dan Rasul. Balik kenilai positif yang lebih sederhana aja yang bisa mengalihkan kita dengan hasrat ingin berpacaran yaitu dengan sibukkan diri kita untuk kemudian menambah kapabilitas, kapasitas, kualitas diri dengan fokusin sibuk belajar karena ada cita-cita yang mau kamu perjuangin gitu, karena kamu pengen untuk kemudian upgrading skill. Lalu kemudian apa hobby. Ini yang positif ya seperti olaharaga, hiking, turing, riding, dll. Hobby apa aja, alihin gitu ya kalau kita udah soleh, ngapalin qur'an, udah jadi nambah gitu, sibukin diri baca ngafalin al-qur'an, gitu kan, sibuk berkomunitas, aktif menebar manfaat, gaada pikiran main lagi, fokus aja. Ini sibuk belajarnya banyak ya baik tentang ilmu agama, kemudian tentang skill, wirausaha, dll ini banyak banget, dengan kesibukan-kesibukan iniliah kita akan membuat kita justru lupa buat pacaran."*[98]

Potongan narasi di atas, Handy Bonny menggunakan narasi informatif bahwa Allah SWT sudah menyiapkan jalurnya. Kita harus mampu mengontrol hasrat pacaran dengan hal-hal yang bernilai positif maka pengen pacaran hasrat yang ada itu perlu terarahkan. Ketika kamu menyukai seseorang bisa dengan jalur taaruf, khitbah dan menikah tanpa jalur pacaran tapi ketika kemudian kita belum mampu Allah SWT juga mengarahkan manusia untuk senantiasa salah satunya dengan jaga pandangan, jaga kemaluan, jaga aurat.

[98] Potongan narasi alur akhir video kajian pengen pacaran dalam channel youtube @handybonny.

(3) Solusi ketika hadir rasa ingin pacaran

Menit (1:19:18) *"Solusi sederhana ketika hadir pengen pacaran untuk kemudian istiqomah salah satunya adalah pergunakan sosial media kita dengan bijak, ngga usah follow seseorang yang bisa mengganggu hati, secukupnya bersilaturrahmi dan berkomunikasi dengan lawan jenis, yang ketiga fokus kepada hal-hal yang ingim dicita-citakan, yang keempat aktif dalam kegiatan positif, yang kelima berkeringatlah dengan olahraga, dengan hobby yang kita sukai supaya kita ngga ada waktu buat berpacaran. Kang bonny ngga nyuruh buat yuk baca Qur'an yah kalau bisa kesitu ya alhamdulillah tapikan kang bonny ngajaknya dulu ya ini dulu lah kiat fokusnya kesitu dulu, unfollow bagi laki-laki instagram wanita yang mengganggu hati kita dan semangat selalu buat jadi jomblo fi sabilillah di jalan Allah SWT ."*[99]

Potongan menit di atas termasuk dalam narasi informatif dengan dihadirkan bahasa anak muda, Handy Bonny memberikan solusi sederhana untuk para anak muda jika hadir rasa ingin pacaran yaitu salah satunya dengan pergunakan media sosial dengan bijak, jangan follow seseorang yang dapat mengganggu hati seperti, mantan atau orang yang disukai, kedua secukupnya saja dalam bersilaturrahmi atau menjalin komunikasi dengan lawan jenis, yang ketiga fokus terhadap apa yang ingin dicita-citakan, keempat aktif dalam berkegiatan positif, kelima berkeringatlah dengan olahraga, dengan hobby yang disukai sehingga tidak ada waktu untuk kemudian melakukan pacaran. Handy Bonny di sini mengajak untuk mengatasi jika hadir rasa ingin pacaran dengan solusi sederhana dulu tidak menyuruh langsung membaca Al-Qur'an namun jika bisa langsung kearah situ, itu malah lebih bagus, dan pada akhir ini ditutup dengan doa untuk kita semua agar selalu dilindungi Allah SWT.

[99] Potongan narasi alur akhir video kajian pengen pacaran dalam channel youtube @handybonny.

2) Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i

a) Alur Awal

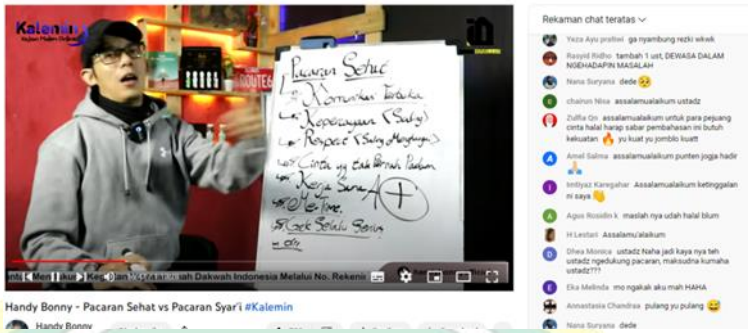

Gambar 10. Alur Awal Video Pacaran Sehat vs Pacaran Syar'i
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Pada alur awal, pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dengan menghadirkan banyak sindiran halus terlebih dahulu mengenai pacaran yang sekarang ini banyak dilakukan oleh para kaum muda yang menurutnya benar karena memiliki nilai-nilai positif (kebaikan) yaitu pacaran sehat dan pacaran syar'i. Di sini Handy Bonny seakan-akan mendukung dan membolehkan untuk melakukan pacaran sehat dan pacaran syar'i. Berikut beberapa potongan menit yang berisi sindiran halus tentang pacaran sehat vs pacaran syar'i di antaranya:

(1) Sindiran fenomena pacaran sehat dan pacaran syar'i

Menit (00:15:23) *"Pacaran sehat? Bagus, hih keren nih pacaran sehat ngga kaya yang lain pacaran syahwat, (mimik wajah meledek) keren, Makannya pacaran aja! Tapi pacarannya harus sehat gitu ya? Jadi gimana pacaran boleh ngga? Boleh kalo pacarannya sehat bagus ini ngga ada yang negatif ya semuanya keren, ini pacaran sehat, komunkasi terbuka, saling percaya, respect, cinta yang tak pernah padam, kerja sama, me time, ngga selalu serius, Jomblo yang ngga pernah ngedukung, ada ngga nilai yang negativ, ngga ada masa pacaran yg sehat saling melukai ya ngga sehat. Ini pacaran sehat ini A+ saya kasih nilai."*[100]

[100] Potongan narasi alur awal pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

Kemudian dilanjut dengan sindiran halus mengenai pacaran syar'i yang saat ini dianggap oleh manusia baik karena banyak nilai kebaikannya jika dibandingkan dengan pacaran sehat:

> Menit (00:22:29) *"Pacaran syar'i lebih baik daripada pacaran sehat, tidak bersentuhan "orang menghindari dari maksiat tadz" ngga apel, ngga pegangan tangan, ngga peluk-pelukan, ngewasthapp nya diawali Assalamualaikum, udah selesai bilang Waalaikumsalam, salamannya pake sarung tangan, ketemuan juga motoran masing-masing, akhwat nya dihijab, minta dijemputnya didepan gang, saling memotivasi, wah kebaikan semua, ini bagus sekarang masalahnya di mana? Pacaran sehat positif, pacaran syar'i positif, kenapa temen-temen tiba-tiba ngomong ngga boleh pacaran? nilai-nilai kebaikan semua kenapa kemudian dibicarakan haram, wahhh galak, ini padahal dilandaskan nilai kebaikan ini kajian melatih kesabaran ya, okey, jomblo udah ngga kuat, Pacaran sehat nilai A+ yang kedua pacaran Syar'i nilai A++ luar biasa, ini tiba-tiba haram? bagus, memotivasi temen-temen ngga buat berpacaran? jadi pacaran yang sehat atau pacaran yang syar'i, yang jomblo angkat tangan, nih mulai panas ngga nih wuh panas banyak yang suudzon.*[101]

Potongan narasi di atas mengenai pacaran sehat dan dan pacaran syar'i termasuk ke dalam jenis narasi artistik, yaitu bentuk narasi dengan penggunaan bahasa kiasan dengan sindiran halus yang mempunyai maksud terselubung disertai mimik wajah dan intonasi yang terkesan meledek. Maksud yang disampaikan Handy Bonny mempunyai makna yang bertentangan dengan makna yang sebenarnya. Narasi ustaz Handy Bonny dalam alur awal ini seolah-olah membolehkan dan mendukung dengan adanya perilaku pacaran sehat dan pacaran syar'i karena menurut cara pandang manusia ini mempunyai nilai-nilai kebaikan sehingga tidak salah jika dilakukan padahal sebenarnya itu adalah sebuah sindiran halus untuk para kaum muda sekarang ini yang melakukan kedua hal

[101] Potongan narasi alur awal pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

tersebut. Makna yang sebenarnya adalah Handy Bonny tidak membenarkan dan tidak mendukung hal itu..

b) Alur Tengah

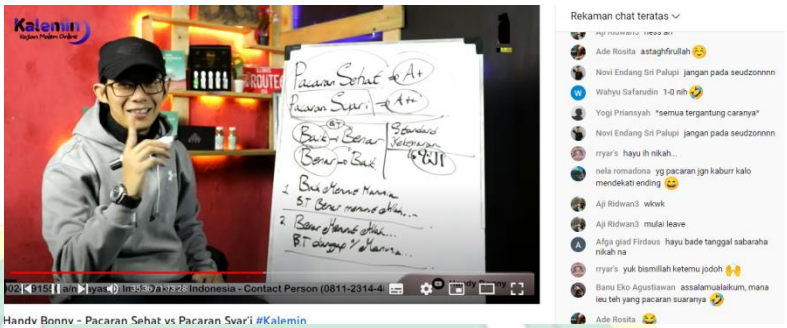

Gambar 11. Alur Tengah Video Kajian Pacaran Sehat Vs Pacaran Syar'i
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Ustaz Handy Bonny pada bagian tengah ini, menarasikan pelarangan pacaraan dengan menjelaskan bahwa pacaran sehat vs pacaran syar'i yang dilakukan dan dianggap baik oleh manusia pada kenyataanya tidak baik menurut Allah SWT. Tetap saja mau pacaran sehat ataupun syar'i sama saja namanya tetap pacaran yang dapat mendekatkan kita pada lubang perzinahan. Di antaranya, zinanya mata melihat, zinanya telinga mendengar, zinanya mulut berbicara, zinanya tangan menyentuh, dan zinanya hati adalah berangan-angan dan berharap sedangkan kemaluan itu yang membenarkan atau mendustakannya. Pacaran sehat atupun syar'i hanya mengganti istilah maksiat saja. Hanya menyisakan luka dan air mata dan yang pasti timbulnya dosa. Beikut beberapa potongan menit yang berisi pelarangan pacaran:

(1) Pacaran baik menurut manusia tidak baik menurut Allah SWT

Menit (00:33:12) "*Ini pacaran sehat pacaran syar'i baik menurut manusia belum tentu benar menurut Allah, yang kedua benar menurut Allah, belum tentu dianggap baik oleh manusia. Contoh kaitan dengan ini, kata Allah jangan pacaran, kata Allah jangan berzina, tapi belum tentu perintah itu dianggap baik oleh manusia. Pacaran sehat ini baik karena ini baik menurut manusia tapi yang paling*

terpenting adalah ini ngga baik! Ngga bener! Nggak bener kata siapa? Kata Allah. Sama! Pacaran syar'i juga begitu."[102]

Narai menit di atas, terdapat pelarangan pacaran jangan melakukan pacaran (pacaran sehat maupun pacaran syar'i) karena istilah ini hanya baik menurut cara pandang manusia namun tidak baik menurut Allah karena menjadi salah satu jalan terjerumusnya seseorang dalam perbuatan zina ataupun kemaksiatan. Kemudian dilanjutkan kerugian pacaran dengan menceritakan karangan kisah cinta tentang seseorang yang menjalankan hubungan pacaran sehat maupun pacaran syar'i namun berakhir dengan rasa menyakitkan seperti narasi pada menit di bawah:

(2) Kerugian pacaran

Menit (00:44:08) "*Dia ngga pernah ketemuan kata si A. Si A adalah (laki-laki) ketemu sama si B (perempuan) jalinlah namanya pacaran sehat atau pacaran syar'i, dia jalin hubungan ini selama 3 tahun tapi kemudian ternyata si B malah nikahnya sama si C si A sakit bos. Kata si A "nyeblaknya bareng gue, nonton nya bareng gue, kemana-kemana bareng gue, dia sakit dulu gue yang ngurus, tiba-tiba si B nikahnya sama si C" harapannya hancur. Perih jendral, sakitnya ngga ketolong ini. Kalo posisinya ini wanita si A wanita si B nya laki-laki, kata wanita ini "semua laki-laki sama aja" apa yang kemudian bermasalah dari kedua permasalahan ini (pacaran syar'i dan pacaran sehat) adalah angan dan harapan dan yang tersisa hanya luka dan air mata, lalu dosa, ini yang bermasalahannya. Tidak ada satu rizkipun yang terhalangi dari seorang makhluk kecuali ada dosa dan kemaksiatan pada dirinya."*[103]

Narasi pada menit tersebut termasuk narasi sugestif yang dikemas dengan menghadirkan dialog lucu, yaitu bentuk narasi

[102] Potongan narasi alur tengah pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

[103] Potongan narasi alur tengah pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

yang di dalamnya terdapat cerita buatan, khayalan, atau kreativitas dari pengarang. Handy Bonny memberikan pemahaman mengenai pacaran sehat dan pacaran syar'i yang menurut manusia baik padahal sebenarnya tidak dengan menceriatakan kisah cinta seseorang yang menjalani hubungan pacaran sehat maupun pacaran syar'i selama tiga tahun namun kemudian ditinggal menikah oleh pasangangannya dan akhirnya hanya menyisakan luka dan air mata dan dosa. Ini adalah cerita khayalan atau kreativitas dari ustaz Handy Bonny namun banyak juga terjadi dikehidupan nyata. Mau namanya pacaran sehat ataupun pacaran syar'i akhirnya sama saja akan memberikan luka dan tidak memberi kebahagiaan dan hanya terbunuh dengan angan dan harapan (zina hati) dan pasti timbul dosa. Dan jika disadari itu adalah bentuk teguran dari Allah agar kita tidak berharap lebih terhadap manusia dan supaya berubah menjadi lebih baik untuk akhirnya bertaubat untuk meninggalkan pacaran, baik pacaran sehat maupun pacaran syar'i.

c) Alur Akhir

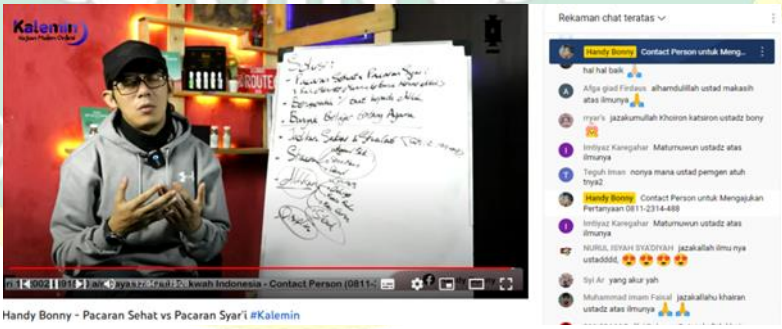

Gambar 12. Alur Akhir Video Kajian Pacaran Sehat vs Pacaran Syar'i
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Ustaz Handy Bonny pada bagian akhir ini, menarasikan pelarangan pacaran dengan mengajak para kaum muda untuk menyadari meskipun ada istilah pacaran sehat maupun pacaran

syar'i tapi jangan lakukan itu dan juga mengajak kaum muda untuk tidak menghina orang yang sedang berpacaran dakwahkan secara halus agar tidak menyakiti hatinya. Pada alur akhir, Handy Bonny juga mengkaitkan dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist.

(1) Ajakan meninggalkan pacaran

> Menit (00:57:36) *Sadari. Meskipun disebut pacaran sehat tetap ngga baik menurut Allah, meskipun ada istilah pacaran syar'i jangan lakuin itu! Allah udah siapin cara-caranya. Pacaran sehat pacaran syar'i baik menurut manusia tapi buruk menurut Allah yang kedua berusaha untuk taat kepada Allah, gagal berulang-ulang lakukan lagi jangan pernah mencoba untuk menyerah jangan pernah menyerah untuk mencoba berusaha untuk taat kepada Allah, aku tau itu sulit, aku tau ini rumit, tapi lebih sulit dan lebih rumit kalau kita tidak berusaha untuk kemudian berubah sedikit-sedikit, berusaha untuk taat kepada Allah kenali Allah yang ketiga solusi dari Allah SWT adalah banyak belajar tentang Agama.''*[104]

Handy Bonny mengajak para anak muda untuk berubah dan mulai menyadari meskipun sekarang ini ada istilah pacaran sehat dan pacaran syar'i jangan samapai melakukan itu. Pelarangan pacaran pada alur ini dilanjutkan dengan mengingatkan kembali tentang efek yang terjadi akibat pacaran, seperti kekerasan dalam hubungan, ditinggal pas lagi sayang-sayangnya tanpa kabar, hamil duluan dan aborsi juga bunuh diri seperti narasi berikut:

(2) Efek negatif pacaran

> Menit (*1:01:40) "Sakit hati temen-temen disepelekan, dihinakan, dan ditinggalkan dengan pengaharapan bahkan ada yang mendapat kekerasan dalam hubungan bahkan kemudian ditinggal pas lagi sayang-sayangnya tanpa kabar bahkan kemudian ada yang hamil duluan ada yang aborsi, bunuh diri, dan seterusnya ini mau sampai kapan kaya gini.''*[105]

---

[104]Potongan narasi alur akhir pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

[105] Potongan narasi alur akhir pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

Narasi ustaz Handy Bonny pada menit di atas merupakan jenis narasi eskpositorik yaitu dengan menyampaikan fakta yang terjadi di masyarakat mengenai efek buruk dari tindakan pacaran yang terjadi di kehidupan remaja maupun anak muda. Namun, Handy Bonny juga memberi seruan untuk jangan menghina mereka yang masih berpacaran dan juga memberi tahu dengan cara halus bahwa pacaran sehat dan pacaran syar'i ini tidak benar kepada orang yang mau menerima nasihat itu. Tidak ada istilah pacaran sehat dan syar'i yang ada di Islam adalah menikah. Allah sudah siapkan jalurnya untuk mengekspresikan cinta tanpa harus dengan jalan pacaran, narasi nya seperti yang di bawah:

(3) Tidak ada istilah pacaran sehat dan pacaran syar'i

> Menit (1:08:30) "*Jangan hina mereka yang masih pacaran mereka belum tau dan jangan jajs mereka kemudian salah ya segala macemnya kita yang salah maksudnya kita yang salah maksudnya kita yang ngga bisa ngejelasin, Jadi pacaran itu boleh ngga? Boleh, buat mereka, buat saya ngga boleh, dan kasih tau pacaran itu ngga boleh kepada yang siap untuk kemudian menerima dan ajak mereka untuk mengetahui ilmu ini, ini ngga sehat ngga ada istilah sehat, ngga boleh pacaran syari justru kamu sedang menkhianati Allah, Jangan jangan, Allah udah siapin caranya jalanya".* [106]

Narasi di atas merupakan jenis narasi artistik, narasi yang disampaikan ustaz Handy Bonny tersebut memiliki makna tersembunyi pada kalimat "*Jadi pacaran itu boleh ngga? Boleh, buat mereka, buat saya ngga boleh, dan kasih tau pacaran itu ngga boleh kepada yang siap untuk kemudian menerima".* Kalimat ini memiliki makna tersembunyi bahwa pacaran itu boleh buat mereka (manusia) yang menganggap bahwa pacaran itu baik dan mereka yang tidak mau di atur oleh

[106] Potongan narasi alur akhir pada video kajian pacaran sehat vs pacaran syar'i channel youtube @handybonny.

Allah SWT dan mereka yang tidak mau menerima nasihat untuk berubah meninggalkan pacaran.

3) Putus atau Terus

a) Alur Awal

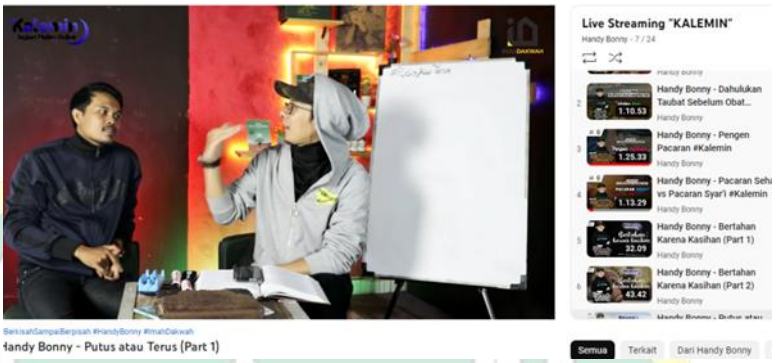

Gambar 13. Alur Awal Video Putus atau Terus
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Ustaz Handy Bonny pada bagian awal ini, menarasikan pelarangan pacaran dengan menceritakan alasan seseorang kenapa putus kenapa terus kepada seseorang yang berpacaran. Supaya cerita tersebut mengalir apa adanya dan komunikan atau mad'u memahami konteks yang sedang dibahas dengan memberikan pertanyaan kepada Kemal alasan kenapa sekarang ini sudah tidak mau berpacaran lagi lalu Kemal menjawab bahwa alasan dia tidak mau berpacaran lagi karena takut disakiti dan takut menyakiti orang lain dan mendengar salah satu kajian dari ustaz Handy Bonny yaitu kalimat menjemput dengan taubat menunggu dengan taat dan diikat oleh akad. Namun kenyataan yang terjadi saat ini dalam mengekpresikan cinta dengan cara yang salah (pacaran) namun dalam cara pandang manusia itu ada kebaikannya. Beberapa menit yang terdapat narasi pelarangan pacaran:

(1) Peringatan kerugian pacaran

Menit (00:14:50) *"Gagal dalam percintaan tapi dalam jalur pacaran, gagalnya akan menghancurkan tapi kalau gagal dalam percintaan dalam jalan Allah SWT akan membuahkan kesabaran dan nilai syukur. Gagal nih*

khitbah, ya nerima ngga rugi gitu. Ketika gagal khitbah, misalkan udah bener tahapannya, dipegang engga maaf diciumin engga diapa-apain engga gitu, cuman karena kayak dia udah milih yang lain, yah udah gitu ya dan lebih ikhlas, dan itu yang aku temukan betapa kerennya kecintaanya seorang Salman Al-Farisi kepada wanita yang diidamkannya dan mampu kemudian direlakan untuk dimiliki oleh sahabatnya Abu Darda itu keren banget gitu untuk kemudian bilang "Masya Allah dia ternyata pengennya sama elu udah gas" tapikan kalau gue sama elu kan (Kemal: tarung dulu) gue bilang apa lu jangan ikut hahah kan jadi gitu beda".[107]

Handy Bonny menarasikan pelarangan pacaran pada menit di atas menggunakan narasi informatif dan bahasa gaulnya dengan memberi peringatan yaitu membandingkan pada dua jenis kegagalan cinta manusia. Gagal percintaan dalam jalur maksiat yaitu pacaran gagalnya akan menghancurkan. Namun, jika gagal percintaan dalam jalan Allah SWT. Misalnya gagal khitbah maka akan membuahkan kesabaran dan nilai-nilai syukur. Diselaraskan pada kisah cinta Salman Al-Farisi yang gagal mengkhitbah atau melamar seorang wanita yang dicintainya secara tulus karena Allah. Namun wanita tersebut ternyata menyukai sahabatnya yaitu Abu Darda. Tetapi Salman Al-Farisi bersabar dan bahkan merelakan wanita itu untuk kemudian menikah dengan sahabatnya.

(2) Pacaraan itu meresahkan

Pelarangan pacaran pada alur ini dinarasikan pada gaya pacaran anak muda sekarang yang sangat meresahkan. Berikut narasinya:

Menit (00:23:11) *"Pacaran sekarang ini meresahkan banget udah sampai kayak udah nikah, maksudnya berhubungannya kaya udah menikah. Nah ini yang kemudian menjadi permasalahan buat aku. Lah kok gini ya*

[107]Potongan narasi alur awal pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny.

kaya gitu, orang memperlakukan pasangannya gitu dan dengan embel-embel cinta gitu yang kotor gitu."[108]

Potongan narasi pada menit di atas, merupakan narasi informatif yaitu menyampaikan informasi tentang suatu kejadian sebagaimana mestinya, bahwa pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny salah satunya karena pacaran pada sekarang ini sangat meresahkan, karena hubungan yang terjalin dalam pacaran seperti orang yang sudah menikah. Dan melakukan hubungan itu dengan alasan cinta. Yaitu cinta suci yang sudah dikotori.

b) Alur Tengah

Gambar 14. Alur Tengah Video Putus atau Terus
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Ustaz Handy Bonny pada bagian tengah ini, memberi dua pilihan untuk orang yang masih berpacaran yaitu pilhan putus atau terus. Jika putus maka putuskan hubungan itu karena Allah jangan mencari pacar lagi dan jika ingin terus juga tidak boleh terlalu lama maka teruskan hubungan itu karena Allah yaitu dengan khitbah dan menikah. Handy Bonny juga menyampaikan bahwa anak remaja yang masih berpacaran, maka putuskan saja hubungan itu, namun jika yang menjalani pacaran itu adalah orang yang sudah dewasa dan sudah siap, baik siap ilmu, mental, harta maka disegerakan

[108] Potongan narasi alur awal pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny.

untuk menikah, namun jika belum bisa maka putuskan dan berpuasalah serta menjaga pandangannya.

(1) Putuskan hubungan kemaksiatan karena Allah SWT

Menit (00:11:13) part 2 *"Kalau putusnya dengan jalan yang bener putus karena takut kepada Allah Insya Allah kita akan ya itu karena kesadaran, saya sadar nih ini ngga boleh, saya harus berubah maka pasti akan ada point berikutnya yang Allah uji. Maka cara Allah memperbaiki masa depan kita jodoh kita yaitu salah satunya menggugurkan dosa-dosa kita. Kalau mau tempuh jalan kebenaran tempuh jalan kebenaran jangan setengah-setengah pacaran syari'ah lah jadian buat ngelupain seseorang lah atau apa lah ya ngga usah gitu! Fokus aja untuk kita kemudian memutuskan ini yang pertama. Kalau mau putus alesannya hanya Allah tujuannya hanya Allah lillah fillah billah karena Allah untuk Allah di jalan Allah."*[109]

Narasi pada menit di atas menggunakan jenis narasi informatif dengan memberitahukan bahwa ketika seseorang ingin putus dari ikatan pacaran dengan seseorang maka putuskan hubungan dan kemaksiatan itu karena Allah SWT, tujuannya hanya Allah, lillah, fillah, billah untuk Allah, jangan putus karena hal lain, putus karena ingin *move on* dari mantan, dan putus lalu pacaran lagi maka tidak akan ada habisnya.

(2) Anjuran untuk segera menikah

Menit (00:23:04) part 2 *"Mohon maaf kalau pengen terus jangan lama-lama, maksiatnya jadi besar gitu, cepat itu bukan berarti tergesa-gesa gitu. Jadi kalau, ya kalau yang pacarannya smp si ya langsung bilang putus gitu, karena lu masih jauh bro, brather, main ff aja masih jelek-jelekin pubg udah pacaran, ya gimana si, putus aja tapi yang udah mohon maaf nih yang sudah sampai di usia wajib nikah, atau udah memenuhi syarat menikah, akil balig, maksudnya di usia mateng lah, dan secara ilmu, sudah ada, mental sudah ada, harta sudah ada, itu disegerakan bukan berarti tergesa-gesa jadi penting untuk kemudian*

[109] Potongan narasi alur tengah pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny.

mengingat khitbah nikah. Kalau belum sanggup gimana ya? Banyakin shaum."[110]

Handy Bonny pada menit tersebut menyampaikan dengan jenis narasi informatif dengan memberikan pemahaman untuk orang yang belum banyak mengetahui yaitu jika ingin terus dengan seseorang karena sudah terlanjur berpacaran dan bertahan dengan alasan masih sayang jangan terlalu lama karena maksiat dan dosanya jadi lebih besar dan menumpuk. Segerakan menikah untuk seseorang yang sudah sampai usia wajib nikah, dan sudah siap baik ilmu, mental dan harta. Namun jika belum siap maka putuskan hubungan kemaksiatn itu dan bisa menahannya dengan perbanyak berpuasa. Untuk anak remaja yang masih smp ataupun smp sebaiknya langsung putuskan saja hubungan pacaran itu karena masih jauh untuk sampai pada usia wajib nikah.

c) Alur Akhir

Gambar 15. Alur Akhir Video Putus atau Terus
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny pada bagian akhir ini dengan memberikan pesan penguat diri untuk tidak bermaksiat dan mengajak para kaum muda supaya senantiasa mendakwahkan kepada teman-teman nya yang masih berpacaran dengan cara yang lemah lembut dengan kata-kata yang indah yang

[110] Potongan narasi alur tengah pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny.

menggugah hatinya supaya hijrah. Hijrah yang dilakukan pun dengan membersamai yaitu dengan menemani temen kita berproses hijrah *step by step* dan berproses bukan memaksakan apalagi menghina.

(1) Pesan penguat diri untuk tidak bermaksiat

Menit (00:30:27) part 2 *"Sadari bahwa iblis itu punya komitmen mangkannya kata Allah dia ngga bisa berkehendak menyesatkan manusia kecuali atas izin Allah, artinya yang bisa menjaga manusia dari godaan iblis hanyalah Allah, mangkannya berlindung kepada Allah atas godaan iblis setan, maka temen-temen untuk bisa deket dengan Allah gerbang pertama sederhanya adalah bertaubat. Taubat itu akan menghadirkan putus karena Allah akan menghadirkan terus kemudian karena Allah juga, taubat inilah yang harus kita perkuat temen-temen. Maka doanya yang ada qur'an surah Al-araf surah ke 7 ayat ke 23."*[111]

Narasi pelarangan pacaran yang disampaikan di atas berupa narasi informatif dengan memberikan pesan penguat diri untuk kita semua terutama pada kaum muda untuk menyadari bahwa iblis itu senantiasa akan menggoda kita untuk berbuat kemaksiatan, untuk terjerumus ke dalam hal-hal kemaksiatan, seolah-olah pacaran itu indah, menyenangkan dan baik dalam pandangan manusia. Maka untuk itu kita harus berlindung kepada Allah SWT salah satunya denga memohon ampun dengan bertaubat untuk meninggalkan hubungan pacaran yang pernah dilakukan dan menghilangkan rasa ingin berpacaran.

(2) Ajakan berdakwah terhadap orang yang berpacaran dengan cara halus

Menit (00:34:04) part 2 *"Intinya kita sama-sama berjuang untuk senantiasa lebih deket sama Allah SWT. Semampunya. Sedikit demi sedikit, dan jangan pernah menghinakan seseorang, jangan pernah merendahkan*

[111] Potongan narasi alur akhir pada video kajian putus atau terus channel youtube @handybonny.

permasalahan seseorang, karena kita ngga tau sakit yang seperti apa yang dirasakan teman kita ketika ditinggalkan seseorang yang dicintainya, apresiasi itu, temani itu, dan berikan nasihat-nasihat yang indah, yang bisa menggugah supaya bisa berhijrah, hijrah itu bukan memaksakan kehendak tapi membersamai setiap gerak mudah-mudahan kita diberikan istiqomah oleh Allah dan kita sama-sama berusaha untuk belajar lebih semangat untuk lebih dekat sama Allah SWT. Pokoknya apapun lah bismillah kita sama-sama berjuang bersama di jalan Allah SWT. Saling mengingatkan di jalan Allah SWT dengan cara yang baik supaya kemudian dakwah ini semakin asik."

Sesuai dengan narasi di atas, Handy Bonny mengajak manusia untuk sama-sama berjuang di jalan Allah SWT dan mengingatkan untuk tidak menghina, merendahkan, bahkan meremehkan masalah seseorang yang sedang ditinggal kekasihnya (pacarnya) namun kemudian berikanlah nasihat atau kata-kata yang indah sehinggga menggugah hatinya untuk berhijrah dan tidak lagi terjerumus pada pacaran. Penutup pada akhir ini ditutup dengan ajakan untuk senantiasa tetap istiqomah di jalan Allah SWT.

b. Koherensi Material

Koherensi Material (*Material Coherence*), merujuk pada tingkat kongruensi antara satu cerita dengan cerita lainnya yang berkaitan dengan cerita tersebut.[112] Narasi pelarangan pacaran yang disampaikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube sama sekali tidak ada kekeliruan dan benar adanya. Masing-masing memiliki kesamaan dan juga keterkaitan yaitu sama-sama membahas mengenai fenomena pacaran saat ini yang seharusnya tidak dilakukan namun dikemas dengan judul yang berbeda. Seperti judul "Pengen Pacaran", "Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i", dan "Putus atau Terus". Di antara kesamaan narasi yang disampaikan yaitu mengenai dampak dan kerugian dari perilaku pacaran serta solusi untuk meninggalkan pacaran.

[112] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, hlm 52

c. Koherensi Karakterologis

Penokohan dalam narasi atau cerita idealnya harus orang-orang yang dapat dipercayai terlebih tokoh masyarakat, tokoh yang akrab atau sudah familiar. Seseorang cenderung tidak menerima cerita dari orang yang tidak memiliki karakterologis atau orang yang tidak disukainya.[113] Dalam menyampaikan narasi dakwah mengenai pelarangan pacaran, seorang da'i atau mubaligh harus bisa dipercayai dan mempunyai karakterologis atau ciri khas tersendiri.

Gambar 16. Penampilan ustaz Handy Bonny di media sosial youtube *official-nya*
Sumber: Channel youtube ustaz Handy Bonny

Ustaz Handy Bonny merupakan ustaz milenial yang tentunya sangat dikenal oleh masyarakat terutama pada kalangan remaja dan kaum muda Indonesia yang dikenal dengan ciri khas penampilan ala anak muda. Dalam video tentang fenomens pacaran di media sosial youtube, ia menghadirkan kesan *friendly* terhadap mad'unya dengan balutan kemeja, *jeans*, *hoodie*, kacamata, topi serta kupluk dan kajian di youtube nya menggunakan papan tulis. Tema kajian yang dibahas di antaranya

[113] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, hlm 52.

mengenai permasalahan anak muda dengan bahasa gaul sehari-hari dan juga pembawaanya yang santai dan humoris dengan tema-tema menarik. Gaya kekinian ustaz Handy Bonny yang menimbulkan kesan *friendly* menjadi daya tarik tersendiri dalam menarasikan pelarangan pacaran di media sosial youtube. Seperti narasi di bawah Video 1.1 menit (1:0753) ia menggunakan kata "aku" yang membuat kesan *friendly* dan *easy going.*

> *"Aku tau lah mungkin sulit buat kamu lepas dari pacaran tapi harus. Ini bicara tentang kesuksesan diri kita lah gitu dunia dan akhirat kalo pengen selamat kalo pengin kemudian kita maju, ya fokus, hasrat yang ada yaudah biarin, jangan di gugu"*[114]

d. Kebenaran

Prinsip rasionalitas naratif yang menilai kredibilitas dari sebuah cerita. Fisher menyatakan ketika elemen-elemen sebuah cerita merepresentasikan pernyataan-pernyataan akurat mengenai realitas sosial, elemen tersebut memiliki kebenaran. Dalam penilaian akan kebenaran sebuah cerita, komunikan cenderung menganggap cerita benar apabila sesuai dengan pengalaman hidup yang dijalani, di mana cerita tersebut mungkin menceritakan tentang dirinya sendiri.[115]

Narasi pesan pelarangan pacaran yang disampaikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube merupakan kebenaran karena didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, dan disesuaikan dengan data dan kenyataan yang terjadi serta pengalaman dari Handy Bonny dan juga para mad'u atau khalayak yang membuat cerita tersebut memiliki kebenaran dan akhirnya menentukan *good reason*.

1) Al-Qur'an dan Hadist

Pada video 1.1 Handy Bonny menggunakan ayat Al-Qur'an yang terdapat pada alur akhir menit ke (00:59:04-1:00:35) mengenai solusi untuk terhindar dari rasa ingin pacaran yaitu senantiasa untuk menjaga pandangan kemaluan dan aurat. Berikut potongan narasinya:

---

[114] Potongan narasi ustaz Handy Bonny tentang ajakan melawan rasa ingin pacaran pada alur akhir video kajian Pengen Pacaran.

[115] Richard West dan Lyhnn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, hlm 53.

"Kita cenderung hawa nafsunya kepada keburukan dan buat ngelawan potensi itu gaada yang lain kecuali keimanan maka pengen pacaran hasrat yang ada itu perlu terarahkan Allah SWT udah nyiapin jalurnya. Ketika lu menyukai seseorang maka bisa dengan cara ta'aruf, khitbah, lalu menikah. Tapi ketika kemudian kita belum mampu Allah SWT juga ngajak kita itu ada Q.S An-Nur 30-31. Apa salah satunya, jaga pandangan, jaga kemaluan, jaga aurat".[116]

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ يَغُضُّوْا مِنْ اَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْۗ ذٰلِكَ اَزْكٰى لَهُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ

Artinya: "*Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat". (QS. An-Nur ayat 30)*[117].

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلٰى جُيُوْبِهِنَّۖ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا لِبُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اٰبَاۤىِٕهِنَّ اَوْ اٰبَاۤءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَاۤىِٕهِنَّ اَوْ اَبْنَاۤءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اَخَوٰتِهِنَّ اَوْ نِسَاۤىِٕهِنَّ اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُنَّ اَوِ التّٰبِعِيْنَ غَيْرِ اُولِى الْاِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلٰى عَوْرٰتِ النِّسَاۤءِۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِاَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّۗ وَتُوْبُوْٓا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya*: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali pada suami mereka atau ayah mereka, atau ayah ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara perempuan*

[116] Potongan narasi ustaz Handy Bonny tentang solusi melawan rasa ingin pacaran pada video kajian Pengen Pacaran

[117] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Pustaka Amani, 2013, hlm. 493

mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung". (QS. An-Nur ayat 31).[118]

Kemudian pada video 1.2 terdapat ayat Al-Qur'an dan juga Hadist mengenai solusi meninggalkan pacaran dengan menjadikan sabar dan solat sebagai penolong dan juga menjaga pandangan, menjaga kemaluan dan memperbanyak shaum (puasa) pada menit (1:02:18-1:03:28). Narasi yang disampaikan sebagai berikut:

"Berikutnya jadikan sabar dan solat sebagai penolongmu QS. Al-Baqarah ayat 45 sampai 46. Berikutnya lagi kata Rasulullah Muhammad SAW: Inget jaga pandangan jaga kemaluan jangan lupa kemudian untuk perbanyak saum buat yang jomblo dan lagi ninggalin pacar yuk banyakin shaum, ini nahanlah Inshaa Allah untuk meninggalkan pacaran."[119]

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗوَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَۙ

Artinya: *"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya hal demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang yang khusyu."(QS. Al-Baqarah:45).*[120]

الَّذِيْنَ يَظُنُّوْنَ اَنَّهُمْ مُّلٰقُوْا رَبِّهِمْ وَاَنَّهُمْ اِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ

Artinya: *(yaitu) mereka yang yakin, bahwa mereka akan menemui Rabbnya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya." (QS. Al-Baqarah:46).*[121]

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ

---

[118] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Pustaka Amani, 2013, hlm. 493

[119] Potongan narasi ustaz Handy Bonny tentang solusi meninggalkan perbuatan pacaran pada video kajian Pacaran sehat vs Pacaran Syar'i

[120] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Pustaka Amani, 2013, hlm. 9

[121] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Pustaka Amani, 2013, hlm. 9

Artinya: *"Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu menikah, maka menikahlah, karena menikah lebih dapat menahan pandangan dan lebih memelihara kemaluan. Dan barangsiapa yang tidak mampu, maka hendaklah ia berpuasa, karena puasa dapat menekan syahwatnya." (HR. Al-Bukhari dari Abdullah bin Ma'sud RA).*

Sedangkan pada Video 1.3 juga terdapat ayat yang digunakan ustaz Handy Bonny tentang penguat diri untuk kita semua dan doa memohon terhindar dari godaan iblis agar tidak bermaksiat dan terhindar dari godaan ingin berpacaran yaitu pada QS. Al-A'raf 7:23 pada alur akhir menit (00:32:25) part 2 dengan narasi sebagai berikut:

"Sadari bahwa iblis itu punya komitmen untuk menyesatkan. Yang bisa menjaga manusia dari godaan iblis hanyalah Allah, mangkannya berlindung kepada Allah atas godaan iblis setan, maka temen-temen untuk bisa deket dengan Allah gerbang pertama sederhanya bertaubat, taubat itu akan menghadirkan putus karena Allah akan menghadirkan terus kemudian karenan Allah juga, taubat inilah yang harus kita perkuat. Maka doanya ada di QS. Al-A'raf 7:23, Doa nabi Adam As untuk kemudian kita bisa hafalkan ketika menyadari bahwa senantiasa iblis menggoda kita."[122]

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَآ اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ

Artinya: *"Keduanya berkata, Ya Tuhan kami, kami telah mendzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, nisacaya kami termasuk orang-orang yang rugi."(QS. Al-A'raf 7:23).*[123]

2) Fakta dan Data

Pada Video 1.1 alur tengah menit ke (00:34:14) Narasi yang disampaikan ustaz Handy Bonny sesuai dengan data dari komnas perempuan mengenai dampak negatif dari pacaran yang salah satunya adalah kekerasan dalam pacaran yang tinggi setelah kasus kekerasan dalam rumah tangga. Narasi tersebut sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh dari komnas perempuan bahwa dalam catatan Komnas Perempuan tahun 2021, selama tahun 2020 terjadi 8.234 kasus

[122] Potongan narasi ustaz Handy Bonny tentang penguat diri untuk terhindar dari pacaran pada video kajian Putus atau Terus

[123] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Pustaka Amani, 2013, hlm. 9

kekerasan terhadap perempuan yang ditangani oleh lembaga layanan mitra Komnas Perempuan, 20% di antaranya atau sekitar 1.309 kasus merupakan kekerasan dalam pacaran (KDP).[124]

Ustaz Handy Bonny juga menarasikan pelarangam pacaran berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya ketika ia sedang liburan di Jepang, bahwa di sana orang-orang tidak mau berpacaran karena membuang-buang waktu dan tidak ada manfaatnya sama sekali seperti pada Video 1.1. alur tengah menit (00:33:15). Cerita pengalaman Handy Bonny sesuai dengan informasi dari *Matome Naver* di mana sekitar 76% laki-laki dan 60% wanita di Jepang yang berusia 20 tahunan tidak memiliki kehidupan asmara. Mereka memilih jalan *Zero Nichikon* yaitu menikah tanpa adanya pacaran sehingga bisa menghemat waktu dan uang serta mengurangi risiko terjadinya sakit hati.[125]

Sedangkan pada Video 1.3 alur awal menit (00:11:04) terdapat pengalaman hijrah dari lawan bicara ustaz Handy Bonny yaitu Kemal. Kemal mengakui bahwa dulu ia pernah berpacaran, namun sekarang ia sudah memutuskan untuk berhijrah karena mendengar salah satu kajian ustaz Handy Bonny yang di dalamnya berisi larangan pacaran dengan kalimat menunggu dengan taat dan diikat oleh akad dan juga takut menyakiti dan disakiti oleh seseorang seperti kejadian yang pernah dia alami dulu ketika berpacaran.[126]

Berikut juga terdapat beberapa komentar dari para pendengar kajian youtube @handybonny. Pendengar kajian yang dimaksud di sini ialah mad'u (masyarakat) yang menganggap bahwa cerita itu memiliki kebenaran karena sesuai dengan fakta dan pengalaman yang dialaminya.

---

[124] https://komnasperempuan.co.id

[125] Data diambil dari https://www.merdeka.com/gaya/ogah-ribet-lajang-di-jepang-pilih-nikah-tanpa-pacaran.html pada 05 November 2022 Jam 00.03 WIB.

[126] Hasil Observasi dan dokumentasi video kajian putus atau terus pada 24 November 2022 Jam 14.06 WIB.

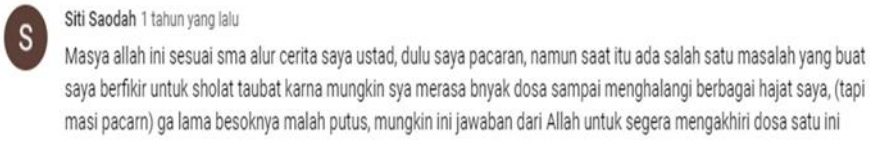

Gambar 17. Komentar Video Kajian Putus atau Terus

Sumber: Channel Youtube @handybonny

Komentar dari Siti Saodah yang ada pada Video 1.3 ini mengatakan bahwa alur cerita yang disampaikan ustaz Handy Bonny dalam menarasikan pelarangan pacaran tersebut sesuai dengan apa yang dialaminya. Bahwa dulu ketika dia pacaran dan ada masalah lalu berniat untuk melakukan solat taubat karena ia merasa banyak sekali dosa akibat pacaran sehingga menghalangi berbagai hajat atau keinginanya. Lalu besoknya ia putus dengan pacarnya dan mungkin ini adalah jawaban dari Allah untuk segera mengakhiri dosa pacaran tersebut.

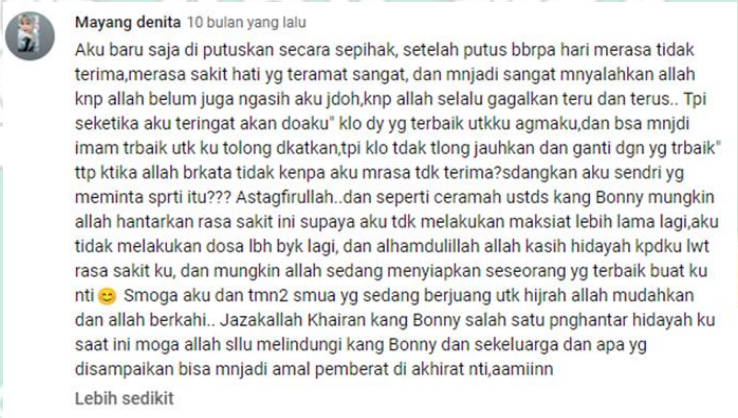

Gambar 18. Komentar Video Kajian Putus atau Terus

Sumber: Channel youtube @handybonny

Berikutnya adalah komentar dari Mayang Denita pada Video 1.3 (Putus atau Terus). Ia mengatakan bahwa ia diputuskan pacarnya secara sepihak dan dia merasakan sakit hati yang sangat amat dalam dan menyalahkan Allah karena tidak terima akan hal itu, dan dia mengaitkan dengan ceramah ustaz Handy Bonny pada video ini yaitu mungkin Allah hantarkan rasa sakit ini supaya tidak melakukan

maksiat lebih lama lagi, tidak melakukan dosa lebih banyak lagi. Ia berteri makasih kepada Allah, karena memberikan hidayah kepadanya lewat rasa sakit yang dirasakannya. Dan ia juga berterima kasih kepada ustaz Handy Bonny karena telah menjadi salah satu orang penghantar hidayah itu untuk senantiasa berhijrah meninggalkan perbuat maksiat pacaran.[127]

Deskripsi komentar di atas yang sudah disajikan, menunjukkan bahwa narasi pelarangan pacaran ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube juga sesuai dengan kondisi atau pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh para mad'u-nya (pendengar sekaligus penerima pesan).

e. Good Reason

Fisher mengatakan bahwa ketika naratif mempunyai nilai kebenaran, maka narasi tersebut membentuk sebuah pertimbangan yang baik dan sehat terhadap individu untuk berpegang pada suatu keyanikan tertentu dalam bertindak.[128]

Terdapat beberapa komentar yang menunjukkan bahwa pelarangan pacaran yang dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube memiliki nilai kebenaran karena membentuk sebuah *good reason* atau logika dari pertimbangan yang baik dan sehat bagi mad'u (individu) untuk berpegang pada keyakinan untuk bertindak. Maka narasi itu dapat memersuasi orang yang mendengarnya. Seperti pada gambar komentar di bawah:

[127] Deskripsi terkait komentar Mayang Denita pada video kajian putus atau terus pada 24 November 2022 Jam 15.15 WIB.

[128] Apriliati Pratiwi, dkk, Analisis Naratif Kampanye Pemain Persija Pada Video #JagaGBK, *Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol. 12 No. 2 Oktober 2019, hlm 202.

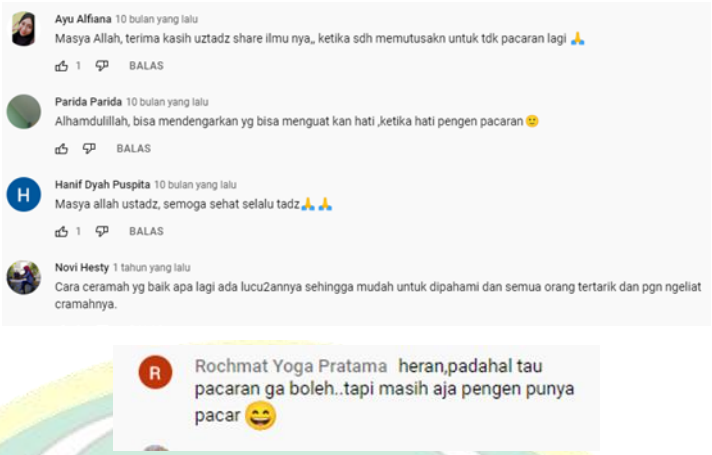

Gambar 19. Komentar Video Kajian Pengen Pacaran

Sumber: Channel Youtube @handybonny

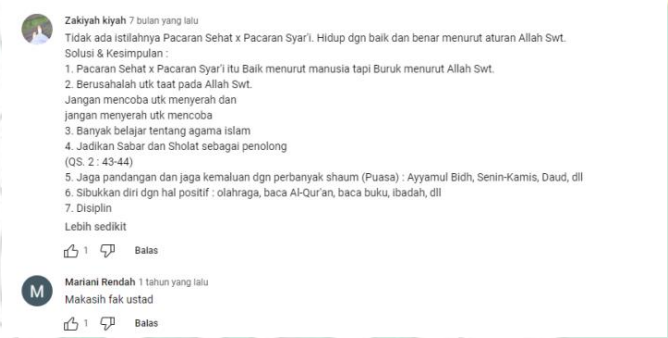

Gambar 20. Komentar Video Pacaran Sehat vs Pacaran Syar'i
Sumber: Channel Youtube @handybonny

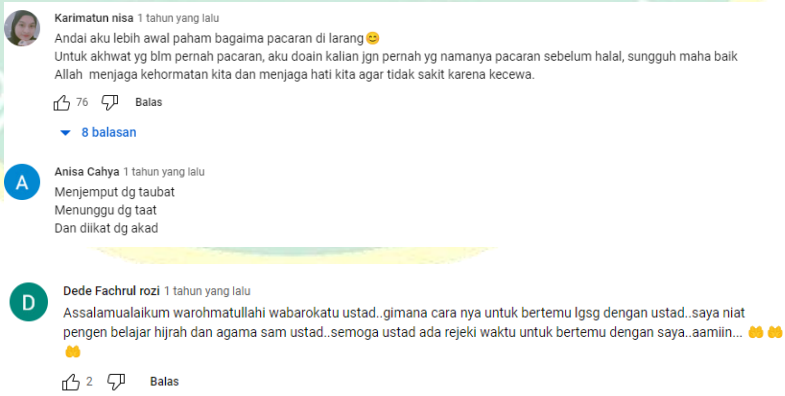

Gambar 21. Komentar Video Kajian Putus atau Terus
Sumber: Channel Youtube @handybonny

Terlihat dari komentar yang disajikan bahwa narasi pelarangan pacaran yang disampaikan ustaz Handy Bonny dapat memersuasi orang yang mendengarnya yaitu terjadinya pertimbangan yang sehat (*good reason*) pada mad'u untuk akhirnya menentukan keputusan meninggalkan pacaran (pacaran sehat maupun pacaran syar'i) setelah mendengar narasi ustaz Handy Bonny yang berisi pelarangan pacaran. Terdapat komentar yang mengatakan bahwa narasi yang disampaikan sangat nyaman didengar dan lucu, halus, tidak menghina apalagi menjudge terhadap orang yang sudah terlanjur berpacaran.

Kesalahfahaman sempat terjadi karena Handy Bonny seolah-olah bahwa ia mendukung orang yang berpacaran sehat dan syar'i karena banyak memiliki nilai kebaikan pada bagian awal video berjudul "Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i", padahal sebenarnya itu adalah sebuah sindiran dengan menggunakan narasi berjenis artistik. Narasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud atau arti dari makna tertentu yang tersembunyi untuk orang-orang yang melakukan pacaran sehat dan pacaran syar'i yang menurut manusia ada kebaikannya, namun kapasitas seseorang dalam memahami berbeda-beda dan audiens belum selesai mendengarkan dan mungkin belum menonton sampai akhir. Namun karena kajian ini adalah kajian *live streaming* kesalahfahaman tersebut dapat diminimalisir oleh audiens (mad'u) lainnya pada kolom *live chat* seperti gambar di bawah:

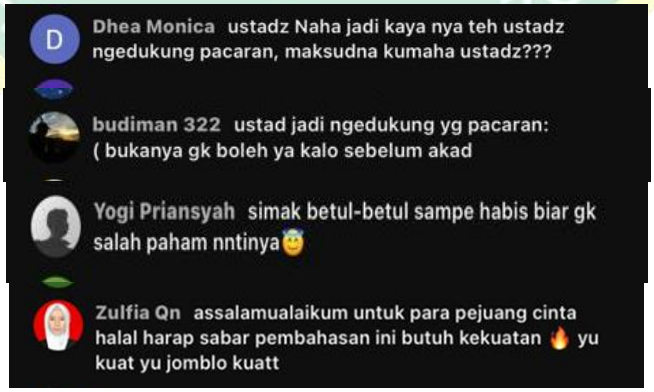

Gambar 22. Komentar *Live Chat* Video Pacaran Sehat Vs Syar'i
Sumber: Channel youtube Handy Bonny

Komentar di atas menunjukkan bahwa terdapat audiens yang belum paham terkait sindiran halus dari ustaz Handy Bonny tentang fenomena pacaran sehat dan pacaran syar'i yang sekarang ini banyak dilakukan anak muda zaman sekarang, mereka menyimpulkan dengan cepat ketika belum menonton sampai akhir. Karena ini adalah kajian *live streaming* yang di dalamnya terdapat fitur *live chat* hal tersebut dapat diminimalisir para audiens lain dengan ikut berkomentar secara langsung dan menanggapi. Audiens (mad'u) yang paham akan sindiran itu berkomentar untuk para audien lainnya supaya menyimak betul-betul sampai akhir agar tidak terjadi adanya kesasalahfahaman.

1) Yogi Priansyah: "simak betul-betul sampai habis biar nggak salah faham nantinya"
2) Zidane Mz: "nonton sampai akhir gaes"
3) Kamelia Khoerunnisa: "simak dulu yuk semuanya, sabar"
4) Syifa Aza: "jangan salah faham dulu, tonton sampai akhir, jangan nyimpulin dengan sepihak, baru juga beberapa menit"
5) Eka Melinda: " wkwk, ciee, awas tadz nanti dijadikan pembelaan, tapi ana faham nih ini ujungnya kemana"
6) Zulfia Qn: "Assalamualaikum untuk para pejuang cinta halal harap sabar pembahasan ini butuh kekuatan, yu kuat yu jomblo kuat"[129]

[129] Transkip teks *kolom live* chat pada video *live streaming* Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i.

2. Model Dakwah Ustaz Handy Bonny dalam Menarasikan Pelarangan Pacaran di Media Sosial Youtube

Seiring dengan berkembangya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, metode maupun model dakwah mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Para da'i dituntut supaya dapat memanfaatkan media digital khususnya media sosial sebagai media baru dakwah. Melihat banyaknya mayarakat Indonesia terutama pada kalangan remaja dan kaum muda yang gemar mengakses intenet terutama media sosial, maka da'i juga harus mampu menyajikan bahasan atau konten-konten yang bervariasi dengan cara pengemasan yang menarik.

a. Model Narasi

Model dakwah narasi adalah penyampaian pesan-pesan dakwah menggunakan cerita atau narasi. Cerita yang disampaikan sangat beragam, ada yang fiktif dan ada yang sesuai fakta. Cerita yang disajikannya pun dapat berupa kisah para nabi dan rasul, sahabat, dan cerita-cerita yang menyimpan pesan-pesan agama, dan sebagian lagi berkaitan dengan beragam fenomena yang terjadi sekarang ini. Narasi yang dibawakan berkaitan dengan metode atau gaya da'i dalam menyampaikan dakwahnya supaya memancing ketertarikan sasaran mad'u agar para jama'ahnya mudah memahami pesan yang disampaikan.[130]

Model dakwah bercerita dan juga papan tulis digunakan ustaz Handy Bonny dalam menarasikan pelarangan pacaran di youtube miliknya sehingga pesan dakwah yang disampaikan mudah dimengerti, mengalir apa adanya namun jelas maksudnya. Sehingga menciptakan suasana kenyamanan seolah-olah Handy Bonny adalah teman curhat dari mad'u. Handy Bonny biasanya menghadirkan cerita dalam pembahasannya baik pada bagian awal, tengah, maupun akhir untuk memperjelas apa yang

[130] Irta Sulastri, Model-Model Komunikasi Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi.* Vol IV, No 7, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2013), hlm. 13

dimaksud dengan penambahan unsur komedi yang menarik. Unsur Islami seperti kisah sahabat nabi tidak ditinggalkan dalam kajiannya. Handy Bonny mengemasnya dengan lebih modern, ditunjukkan dari penggunaan bahasa gaul kekinian sebagai cara untuk memberikan pemahaman dan memudahkan mad'u dalam menerima pesan.

Misalnya pada kisah sahabat nabi yaitu Salman Al-Farisi yang gagal mengkhitbah wanita yang dicintainya. Kisah tersebut dihadirkan ustaz Handy Bonny dalam video 1.3 (Putus atau Terus) alur awal yang sudah peneliti deskripsikan sebelumnya. Kisah tersebut memberikan gambaran seseorang yang gagal percintaan namun dalam jalan Allah SWT. Misalnya gagal *khitbah* maka akan membuahkan kesabaran dan nilai-nilai syukur yaitu yang terjadi pada Salman Al-Farisi. Sedangkan gagal percintaan dalam jalur maksiat atau pacaran, maka gagalnya akan menghancurkan. Ini adalah pesan larangan pacaran namun dinarasikan dalam sebuah cerita perbandingan.

b. Model Komunikasi Dakwah Modern

1) Distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Yaitu satu kali siaran pemberitaan dapat disebarkan dalam jumlah luas dan diterima oleh massa yang besar pula.[131] Pelarangan pacaran yang dinarasikan dalam media sosial youtube Handy Bonny merupakan bentuk penyebaran dakwah dalam skala luas sehingga semua kalangan dapat menonton dan mendengarkannya.

2) Proses komunikasi dakwah dilakukan dengan satu arah yaitu komunikator (da'i) kepada khalayak pendengar (mad'u). Terjadinya interaktif dalam proses komunikasi sifatnya terbatas.[132] Berdasarkan konten video larangan pacaran yang disiarkan secara langsung oleh ustaz Handy Bonny dan kemudian diposting kembali, interaksi mad'u yang terjadi hanya dapat disampaikan melalui *live chat* dan kolom

[131] Khoiruddin, Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 33, dari https://scholar.google.co.id.

[132] Khoiruddin, Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, Jurnal Idaratuba..., hlm. 33.

komentar dan mengirimkan pertanyaan melalui nomor whatsapp yang sudah disematkan Handy Bonny dalam *live chat*.

3) Proses komunikasi massa yang terjadi bersifat sementara tidak berlangsung lama dan tidak permanen untuk menjadi perbincangan dalam jangka waktu yang panjang. Akan tetapi kelebihannya, media massa dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta tidak tertelan zaman.[133] Dalam channel youtube ustadz Handy Bonny memperlihatkan bahwa video yang disiarkan secara langsung selalu diposting kembali agar audiens yang tertinggal dapat menonton. Video dengan tema berbeda dan *fresh* juga rutin diposting dalam hitungan minggu.
4) Proses komunikasi dakwah berlangsung impersonal dan tanpa nama. Sulit diidentifikasi siapa yang menjadi penggerak dalam sebuah gerakan massa. Jejak digital di media sosial banyak digunakan oleh berbagai pihak.[134] Banyak konten video kajian ustaz Handy Bonny yang diunggah dan dipotong durasi oleh pihak lain dalam media massa. Namun dalam setiap video ustaz Handy Bonny diberikan tanda dengan tanda kepemilikan "habo" yaitu singkatan dari Handy Bonny sebagai bentuk originalitas.
5) Prosses komunikasi berlangsung berdasarkan hubungan-hubungan kebutuhan masyarakat.[135] Ustaz Handy Bonny menggunakan youtube sebagai media penyebaran dakwah dalam menarasikan pelarangan pacaran disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di era modern saat ini. Di mana pada saat ini, orang modern terutama pada anak muda mulai sulit untuk mengikuti kajian di beberapa tempat. Munculah media dakwah youtube yang dapat diakses kapanpun dimanapun tanpa terpaut waktu.

---

[133] Khoiruddin, Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba...*, hlm. 33.

[134]Khoiruddin, Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba...*, hlm. 33.

[135] Khoiruddin, Bobi Candra, Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba...*, hlm. 33.

Peneliti juga menemukan temuan model dakwah tambahan yang digunakan ustaz Handy Bonny dalam menarasikan pelarangan pacaran di media sosial youtube untuk menarik perhatian khalayak dan memersuasi khalayak di antaranya:

a. Model Dakwah Milenial

Model komunikasi dakwah ustaz Handy Bonny dalam menarasikan pelarangan pacaran di Media Sosial Youtube @handybonny berdasarkan temuan peneliti adalah dakwah milenial, yaitu konsep penyampaian melalui media sosial youtube.[136] Ustaz Handy Bonny memanfaatkan fitur *live streaming* dan *live chat* yang ada di youtube dengan melakukan siarang secara langsung dan setting background dakwah yang menarik. Dilihat juga dari gaya penyampaian dan topik pembahasan ringan, pola bicara yang santai, tidak menghina, dan tidak terkesan menggurui yang lebih menyasar pada kaum muda dan remaja terkhusus yang belum menikah. Model komunikasi dakwah ustaz Handy Bonny yang dibentuk sebagai dakwah milenial dalam menarasikan pelarangan pacaran dipengaruhi oleh beberapa aspek yang meliputi, gaya bahasa, penampilan dan media.

1) Gaya Bahasa

a) Gaya Bahasa Tidak Resmi

Gaya bahasa tidak resmi adalah gaya bahasa yang digunakan sebagai bahasa standar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam video kajian di media sosial youtube @handybonny, ia seringkali menggunakan bahasa tidak resmi dalam menarasikan pelarangan pacaran yang dihadirkan baik dibagian awal video, tengah, maupun akhir. Seperti yang disampaikan pada video 1.1 (Pengen pacaran) bagian awal menit ke 00:27:55.

> *"Kita ngeliat temen-temen kita yang pacarannya lama ih sosweet banget. Dia tuh pacaran dari smp loh. Bukan*

[136] Dewi Wisnuati Saesa Putri, Analisis Model Komunikasi Dakwah Ustaz Hanan Attaki di Media Sosial Youtube (Studi Analisis Konten Dakwah Pada Bulan Juli 2019), *Skripsi*, (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020), hlm 89.

sosweet. Bayangin dosanya ditumpuk dari SMP. astaghfirullhaladzim, untung nikah. Jadi bisa sama-sama tobat, lah ini udah 7 tahun pacaran nikahnya sama temen yah itu mau dateng ngga enak mau pulang gimana ya serba salah.”[137]

Narasi tersebut bermakna bahwa orang yang berpacaran lama itu bukanlah suatu hal yang romantis namun sedang mengumpulkan dosa yang terlalu banyak. Jika sampai menikah maka sama-sama bertaubatlah. Bahasa yang digunakan ustaz Handy Bonny menggunakan bahasa tidak resmi yang disesuaikan dengan audiensnya yang mayoritas adalah anak muda.

b) Gaya Bahasa Perumpamaan

Pelarangan pacaran dalam media sosial youtube @handybonny juga dinarasikan dengan menggunakan gaya bahasa perumpamaan. Misalnya pada video 1.2 (Pacaran sehat vs syar’i) bagian tengah menit (00:37:00)

“*Lu rela ngga? Adik lu di pake! Sama temen lu? Ngga kan? Lu rela ngga adik lu di zinahi sama orang? So jangan lakuin itu sama orang! karena wanita yang kau zinahi, karena wanita yang kau pacari! Dia adalah wanita anak kesayangan dari ayah mereka dia lahir dari rahim yang begitu mulia, kau kotori dia.”*[138]

Narasi tersebut menuju pada seseorang yang ingin berpacaran maka bayangkan jika keluarganya juga dipacari dan dizinahi oleh orang lain. Bahasa perumpamaan yang digunakan ustaz Handy Bonny adalah bahasa perumpamaan yang gaul terdapat pada kata “lu” dan “so”.

c) Gaya Bahasa Percakapan

Pelarangan pacaran dalam media sosial youtube @handybonny dinarasikan dengan banyak penggunaan bahasa

---

[137] Potongan narasi alur awal pada video kajian pengen pacaran channel youtube @handybonny

[138] Potongan narasi alur akhir video kajian pengen pacaran dalam channel youtube @handybonny.

percakapan misalnya yang terdapat pada Video 1.3 (Putus atau terus) bagian awal menit (00:24:00) yaitu tentang faktor yang mempengaruhi seseorang untuk akhirnya berpacaran yaitu karena ada dukungan dari keluarga.

> *"Faktor yang lain sebelum kita ngebahas ke putus atau terus ketika menjalin hubungan ini biasanya didukung juga sama lingkungannya, pertemanan persahabatan dan juga kayak ini apa keluarga. Mana pacaranya kok ngga dibawa gitu, kok usia segini masih belum nikah ya. Soalnya kalau saya cepet nikah kayak tante kemudian cerai hehahah."*[139]

2) Penampilan

Gaya penampilan kekinian ustaz Handy Bonny menggunakan *hoodie, jeans,* kacamata, kemeja, topi, dan kupluk, menjadikan daya tarik dan ciri khas tersendiri dalam penyampaian narasi dakwahnya. Hal ini disesuaikan dengan kondisi mad'u yang menyasar pada kalangan muda. Kesan *friendly* dan *easy going* dihadirkannya dalam menarasikan pelarangan pacaran di media sosial youtube sehingga menjadikan mad'u merasa mendapatkan *sharing* dan nasihat dari seorang teman baiknya (teman curhat), bukan dari seorang da'i yang memiliki kesan serius dan mendikte.

3) Media

Dakwah mengenai pelarangan pacaran bagi generasi muda ini dinarasikan secara menarik dengan memanfaatkan konten digital sebagai medianya, hal ini dilakukan agar dakwah menjadi lebih mudah, tidak terbatas ruang dan waktu serta murah dan terbuka untuk semua kalangan. Sehingga sangat perlu bagi da'i atau *mubaligh* untuk menggunakan perkembangan teknologi dan media saat ini untuk kegiatan berdakwah, yang awalnya hanya dilakukan dengan cara konvensional, sekarang bisa diorientaskan secara digital melalui media sosial salah satunya media youtube yang di dalamnya banyak menyediakan fitur menarik agar dakwah berkesan variatif. Handy

[139] Potongan narasi alur awal pada video kajian putus atau terus dalam channel youtube @handybonny.

Bonny memanfaatkan fitur *live streaming* dan *live chat* dalam menarasikan pelarangan pacaran di media youtube. Variasi dengan cara bercerita dan menjelaskan dengan media papan tulis dan setting background dakwah yang dilakukan ustaz Handy Bonny juga menjadi perhatian mad'u yang menonton dan mendengarkan, karena kajian seperti ini dinilai lebih santai dan menarik perhatian audiensnya yang berasal dari generasi muda.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelarangan pacaran dalam media sosial youtube dinarasikan ustaz Handy Bonny dengan memperlihatkan bagaimana efek, kerugian dan dampak buruk yang terjadi akibat pacaran mau itu pacaran sehat ataupun pacaran syar'i dan tidak bermanfaatnya pacaran dalam kehidupan manusia serta dosa yang ditimbulkan, solusi dan ajakan slogan hidup sehat tanpa pacaran yang banyak manfaatnya. Pengemasan narasi yang menarik dan penggunaan bahasa yang tidak menyakiti terhadap orang yang berpacaran dilakukan Handy Bonny, dengan menghadirkan cerita, dialog atau drama kehidupan sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan dengan dialog-dialog yang secara ekspresif, kreatif dan lucu dengan bahasa gaulnya yang terdapat di kajiannya baik di bagian awal, tengah, maupun akhir sesuai dengan prinsip rasionalitas dari narasi Walter Fisher sebagai makhluk pencerita yang memiliki koherensi (struktural, material, karakterologis), dan kebenaran.

1. Koherensi Struktural, Pelarangan pacaran yang dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube sama sekali tidak membingungkan dan jelas karena ada keterkaitan dengan bagian selanjutnya. Seperti pada video kajian Video 1.1 Video 1.2 Video 1.3 yang mempunyai alur berurutan yaitu awal, tengah, dan akhir dengan ciri khas ustaz Handy Bonny di masing-masing bagian. Pada bagian awal, berisikan penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai tema yang dibahasnya. Pada bagian tengah berisi isi dari pembahasan yang dikaitkan dengan realitas atau fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat serta dihadirkan data yang relevan, kemudian bagian akhir berisi ajakan dan solusi disertai dengan kaitannya dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist. Jenis narasi yang digunakan Handy Bonny di antaranya berupa narasi informatif, ekspositorik, sugestif, dan artistik.

2. Koherensi Material, Narasi pelarangan pacaran yang disampaikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube masing-masing memiliki kesamaan dan juga keterkaitan. Masing-masing pada video kajian Handy Bonny pada intinya sama-sama membahas mengenai pacaran yang seharusnya tidak dilakukan dan memiliki tema atau judul yang saling berkaitan dengan permasalahan anak muda. Seperti judul "Pengen Pacaran", "Pacaran Sehat VS Pacaran Syar'i", dan "Putus atau Terus". Di antara kesamaan narasi yang disampaikan yaitu mengenai dampak dan kerugian dari perilaku pacaran.
3. Koherensi Karakterologis, Karakterologis ustaz Handy Bonny dalam menarasikan pelarangan pacaran di media sosial youtube yaitu identik dengan menggunakan *hoodie, jeans,* kacamata, kemeja, topi, dan kupluk, yang menjadikan daya tarik dan ciri khas tersendiri. Hal ini disesuaikan dengan kondisi mad'u yang menyasar pada kalangan muda. Kesan *friendly* dan *easy going* dihadirkannya dalam menarasikan pelarangan pacaran di media sosial youtube sehingga menjadikan mad'u merasa mendapatkan *sharing* dan nasihat dari seorang teman baiknya (teman curhat), bukan dari seorang da'i yang memiliki kesan serius dan mendikte.
4. Kebenaran, Pelarangan pacaran dinarasikan ustaz Handy Bonny dalam media sosial youtube @handybonny memiliki kebenaran karena didasarkan pada ayat Al-Qur'an juga Hadist dan sesuai dengan data, fakta yang relevan terjadi di masyarakat serta disesuaikan dengan apa yang menjadi pengalaman dari ustaz Handy Bonny dan pengalaman dari para mad'unya. Kebenaran tersebut menentukan *good reason*. Di mana pelarangan pacaran yang dinarasikan ustaz Handy Bonny dapat memersuasi audiens atau mad'u untuk senantiasa memutuskan untuk berhenti pacaran dan tidak melakukan pacaran, baik itu pacaran sehat maupun pacaran syar'i terlihat dari komentar-komentar yang ada di konten video tentang pacaran. Namun tidak dipungkiri ada juga yang menolak narasi pelarangan pacaran yang diberikan ustaz Handy Bonny.

Narasi pelarangan pacaran dalam media sosial youtube Handy Bonny menggunakan model dakwah bercerita (narasi) dan menjelaskan dengan sketsa di papan tulis, modern, dan temuan model milenial menjadi menarik bagi para khalayak yang menonton dan mendengarkan, karena kajian seperti ini dinilai lebih santai oleh para audiensnya yang berasal dari generasi muda. Dakwah mengenai pelarangan pacaran bagi generasi muda ini dikemas secara varaitif dan memanfaatkan konten digital sebagai medianya berupa Youtube, hal ini dilakukan agar dakwah menjadi lebih mudah, tidak terbatas ruang dan waktu serta dapat dijangkau untuk semua khalayak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mulai dari observasi dan dokumentasi. Peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan diantarnya:

1. Bagi pemilik akun youtube @handybonny yaitu ustaz Handy Bonny teruslah istiqomah dan semangat dalam berdakwah. Figur seperti ustaz Handy Bonny yang profesional dan mempunyai karakter *friendly* dan *easy going* sangat dibutuhkan dalam membina dan mengajak hijrah kaum muda dan remaja.
2. Bagi pendakwah, dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk memanfaatkan media yang terus berkembang sebagai penyebaran dakwah agar lebuh luas. Pelaku dakwah bisa mengemas pesan dakwah secara menarik yang dapat memersuasi dikaitkan dengan media yang sedang berkembang.
3. Bagi penulis dan pembaca, supaya lebih memperdalam penelitiannya. Karena penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M., Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: Qiara Media.http://repository.iainpare.ac.id/1165/1/Pengantar%20Ilmu%20Dakwah.pdf diakses pada 16 Maret 2022 jam 10.27 WIB.

Al-Kusani, Mida. (2019). Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki. *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Annazri, Suci, Riti M., dan Abdillah. (2021). Perjalanan Dakwah Ustaz Handy Bonny di Media Sosial. *Jurnal IAIN Padang*. Volume 3. No 1. (Padang: IAIN Padang).

Apriliani, Dwita. (2014). Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Udah, Putusin Aja Karya Felix Yanwar Siauw. *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Arti kata pacar- *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (n.d). KBBI. Retrieved 4 April, 2022, from https://kbbi.web.id/pacar

CNN Indonesia, Bolehkah Pacaran dalam Islam, diambil dari https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/gayahidup/20220407101550-289-781514/bolehkah-pacaran-dalam-islam/amp diakses pada 1 Agustus 2022 jam 14.15 WIB.

Data Reportal. (2022). *Digital 2022: Indonesia*. Diakses melalui https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia

Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=5wovDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Fatmawati, Fatimah. (2021). Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (ITP): Dari Persepsi Al-Qur'an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 4 No. 2, (Yogyakarta: Institut Ilmu al-Qur'an an-Nur).

Fatty, Faiqah, Muh Nadjib, dan Andi Subhan A. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi*, KAREBA, Vol 5. No. 2. Juli-Desember.

Hafiz, M. (2019). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustaz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran. *Skripsi*. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara).

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Haryono, Siswoyo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.

Hermawan, Edi. (2018). Pendidikan Pacaran Dalam Perspektif Islam. *Skripsi*. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

https://www.indonesiaquran.com diakses pada 15 Agustus 2022 jam 08.51 WIB.

https://youtube.com/@handyBonny.

Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Infodatin: Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, (Jakarta: Kemenkes RI), diambil dari http://depkes.go.id.resources/donwload/pusdatin/infodatin/%20reproduksi%20remaja-ed.pdf diakses pada 18 Juli 2022 Jam 19.05 WIB.

Khoiruddin, & Bobi Candra. (2018). Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiya Kota Pekanbaru, *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, hlm. 33, dari https://scholar.google.co.id. diakses pada 28 November 2022.

Kompasiana, Pacaran Syar'i Bagaiamana Islam Memandangnya?, dari https://thr.kompasiana.com/nadiyashall/5cdcae3b3ba7f71e0a38e052/pacaran-syar-i-bagaimana-islam-memandangnya?page=all diakses pada 19 November 2022 jam 11.01 WIB.

L., Arif Rahman. (2018). *Aku Tersentuh Cinta,* Bandung: Teladan Publishing.

Lorenza. (2019). Mira. Dampak Perilaku Berpacaran Pada Remaja Di Desa Curup Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali, *Thesis*, (Palembang: UIN Raden Fatah).

M., Hamdan. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah, *Palita: Journal Of Social Religion Research*, Vol. 6, No. 1.

Manasikana, Arina. (2019). Narasi Jihad dalam Film "Sang Kiai": Analisis Pesan Dakwah. *Thesis*. (Semarang: UIN Walisongo Semarang).

Millah, Asep S., Dindin S, & Bahrudin. (2018). Retorika Dakwah Ustaz Handy Bonny. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Volume 3, Nomor 2. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati).

Nashrulloh, Alaika. (2016). Retorika Dakwah dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an. Banyuwangi: *Journal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Volume 8 Nomor 1.

Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books. http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf

Pujiati, S., Soesanto E., Wahyuni D. (2012). Gambaran Perilaku Pacaran Remaja di Pondok Pesantren Putri K.H Sahlan Rosjidi. *Jurnal Uimus.* (Semarang: Universitas Muhammadiyyah Semarang).

Pramaiswari, Ajeng. (2020). Analisis Wacana Pacaran Dalam Instagram Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. *Skripsi.* (Surabaya: Universitas Airlangga).

Pratiwi, dkk. (2019). Analisis Naratif Kampanye Pemain Persija Pada Video #JagaGBK. *Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol. 12 No. 2.

Rahmawati, Noviana. (2020). Retorika Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Media Sosial Youtube Video tentang "Iman" pada Channel One Minute Booster. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Republika, Bolehkah Berpacaran dalam Islam?, diambil dari https://m.republika.co.id/amp/oxpvku396 diakses pada tanggal 1 Agustus 2022 Jam 14.30 WIB.

Romaeti, Siti. (2011). Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja Menurut Pandangan Ustaz Jefri Al-Bukhari. *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta).

Salsabila N, Dyah Ayu. (2018). Analisis Resepsi Viewers Terhadap Personal Bramding Positive Content Creator Gita Savitri Devi Melalui Yuotube. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyyah).

Sari, Ayu Puspita. (2022). Pemahaman Terhadap Larangan Mendekati Zina (QS. Al-Isra' Ayat 32) Pada Mahasiswa PAI Yang Berpacaran Di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. *Skripsi*. (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu).

Sikumbang, Ahmad Tamrin & Rahmi Fitra Ulwani S. (2020). Youtube As A Da'wah Media. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Vol 26 No 2 (Makassar: UIN Allaudin Makassar).

Solihati, Afifah Azmi. (2018). Narasi Kampanye Anies Baswedan dan Sandiaga Uno pada Akun Twitter @JktMajuBersama dalam Pilkada DKI Putaran Kedua. *Skripsi*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sulastri, Irta. (2013). Model-Model Komunikasi Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi.* Vol IV, No 7, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang).

Sumadi, Eko. (2016). Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol 4, No 1, (Kudus: STAIN Kudus).

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alvabeta CV.

Suryadi, Edi, dkk, (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Teks Narasi: Pengertian, Ciri, Fungsi, dan Struktur diambil dari https://insanpelajar.com/teks-narasi/ diakses pada 25 April 2022.

Trisakti, Febby Amelia. (2021). Cyber-Da'wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non-Ulama Pada Media Sosial Tiktok. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*. Vol 3, No 3, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Udin. (2019). *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula*. Lombok: Sanabil Creative.

Wiryany, Detya & Pratimi, Tiarani. (2019). Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. *Jurnal Komunikasi dan Desain*. Volume 02, No. 02 November.

West, Richard dan Lyhnn H. Turner. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi.* Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer. *3th ed*. (Jakarta: Salemba Humanika). https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Teori_Komunikasi_2/HHwd9DUkf5gC?hl=id&gbpv=1&dq=West,+R.,+%26+Turner+Introducing+Communication+Theory:+Analysis+and+Application&printsec=frontcover

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

Nama	: Dewi Ratih Setyani
Tempat dan Tanggal Lahir	: Purbalingga, 21 Juli 2001
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Cerih, RT 14 RW 002, Jatinegara, Tegal, Jawa Tengah
No. Telp/HP	: 087812564158
E-mail	: dewiratihs2101@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: MI NU Bustanutholibin Cerih (2006- 2012) MTs Al-Farah Cerih (2012-2015) SMK Ma'arif NU 01 Jatinegara (2015- 2018)

Lampiran 2

1. Foto Ustaz Handy Bonny

2. Channel Youtube Ustaz Handy Bonny

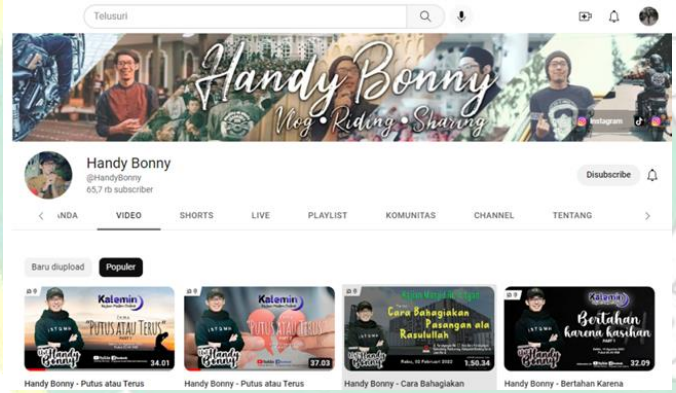

3. Screenshot video kajian dakwah pad akun youtube @handybonny

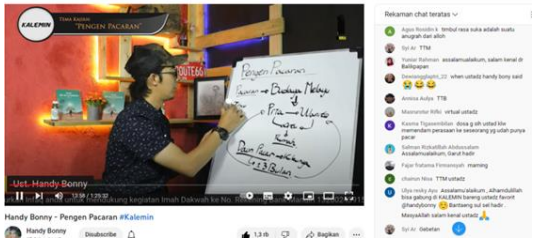

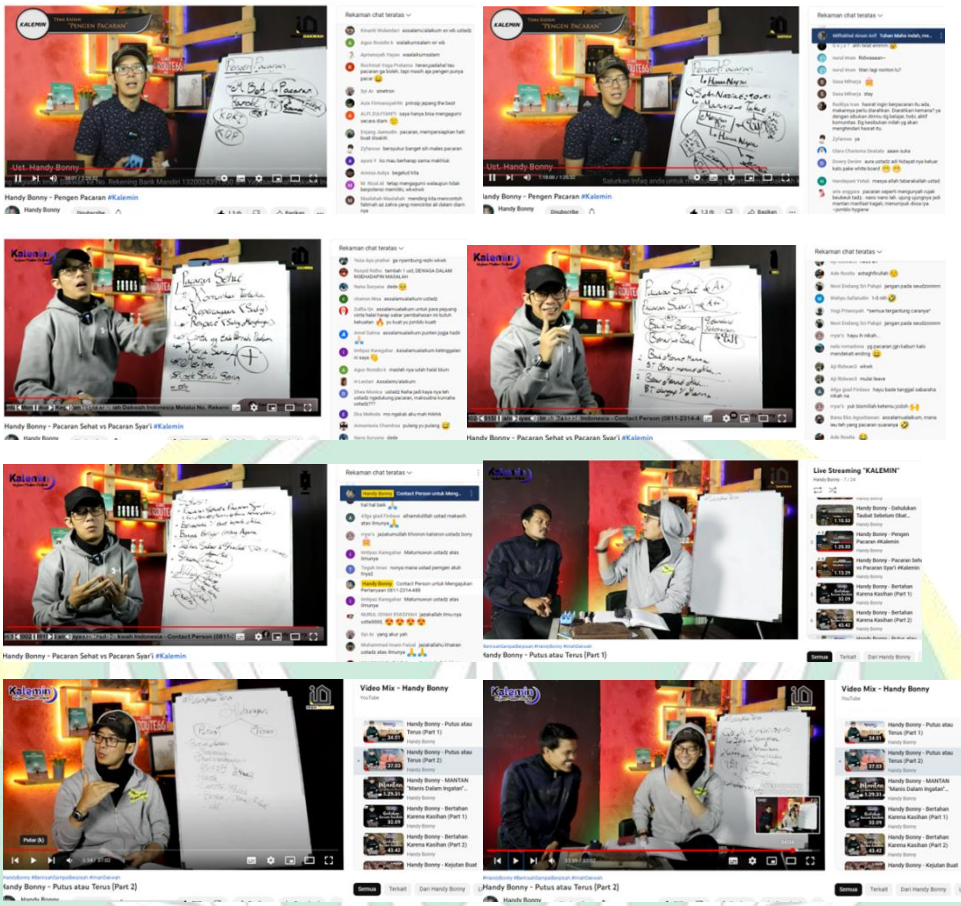

4. Screenshot komentar di akun youtube @handybonny

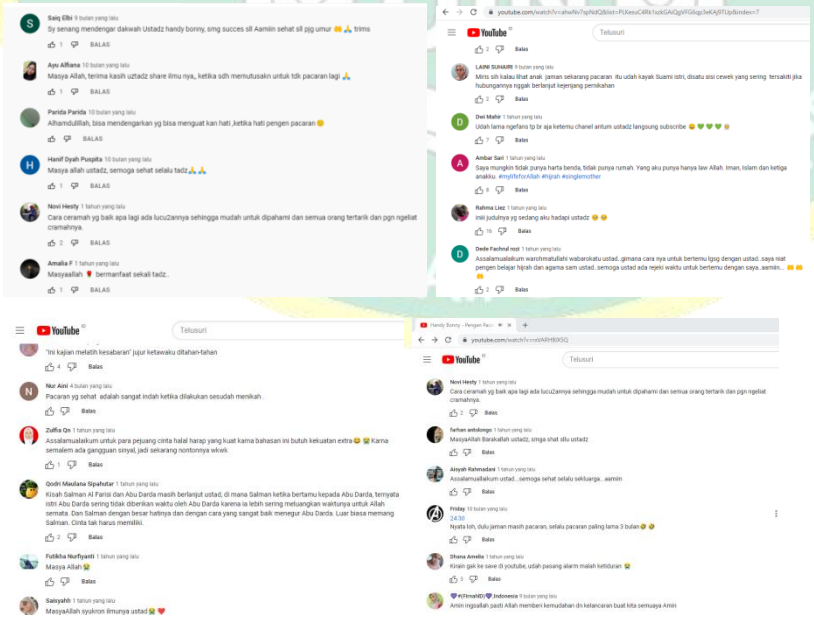

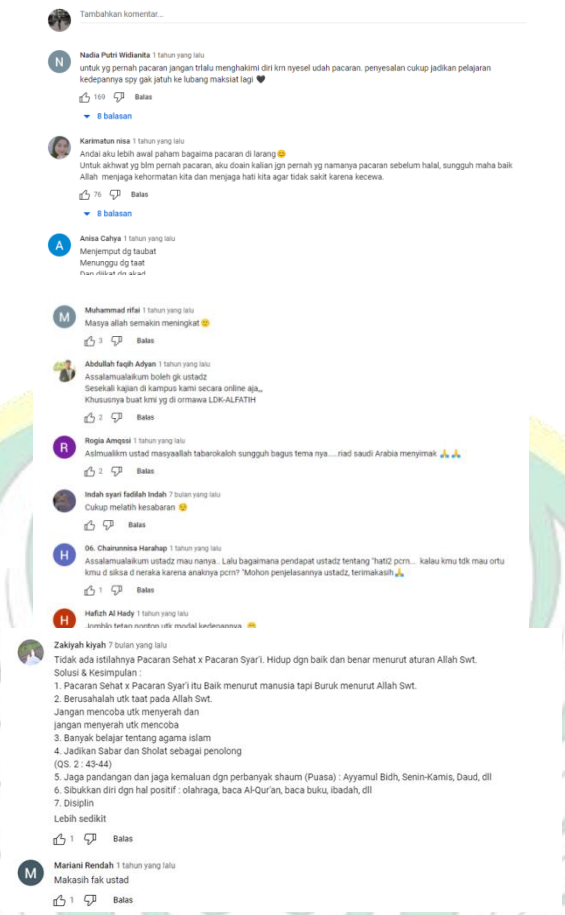
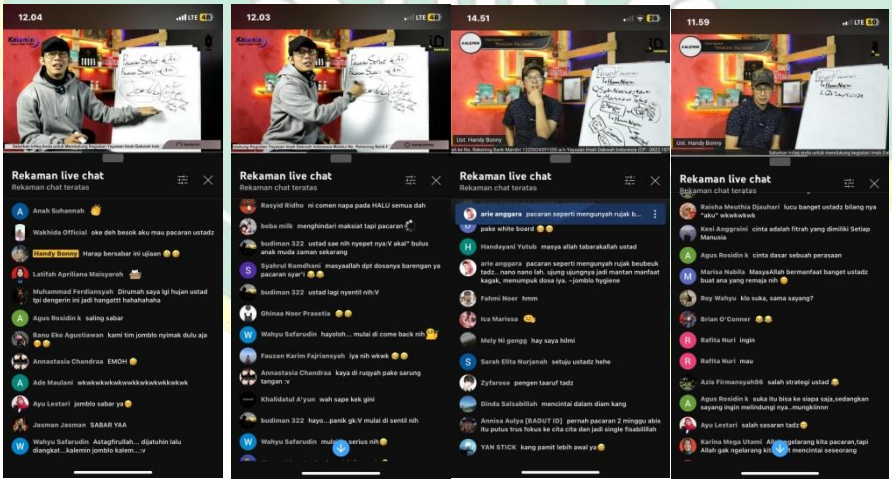
5. Screenshot live chat di akun youtube @handybonny